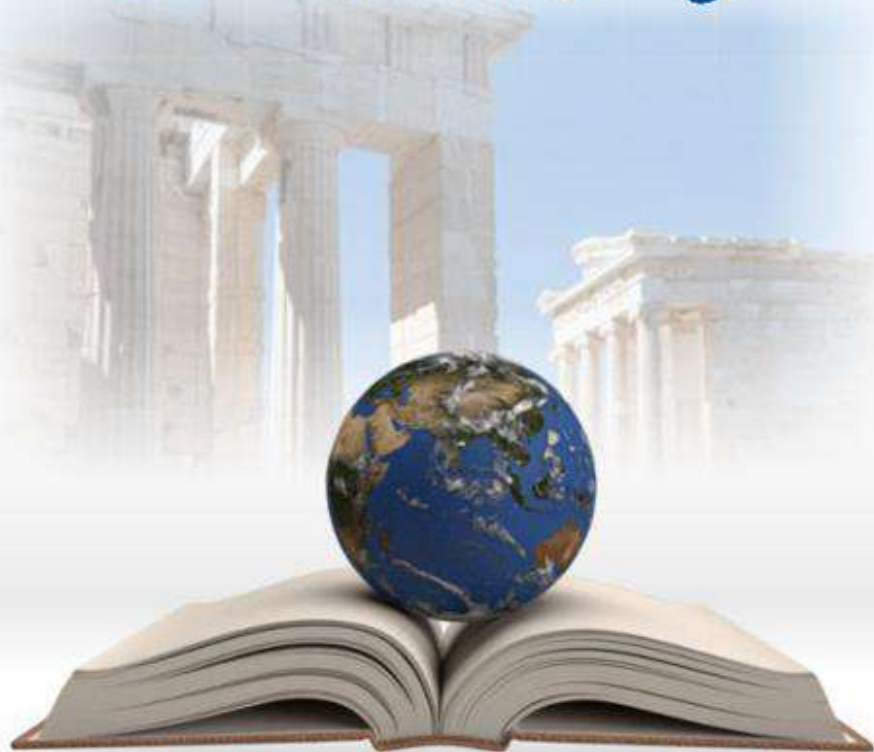


Dr. Ahmadin, S.Pd., M.Pd | Prof. Dr. Jumadi, S.Pd., M.Si
Prof. Dr. Bahri, S.Pd., M.Pd | Dr. Hasni, S.Pd., M.Pd.
Bustan, M.Pd | Syarifah Balkis, S.Pd., M.Pd.
Ulul Azmi Mustari, S.Pd., M.Pd. | Fitra Widya Wati, S.Pd., M.Pd.
Asmunandar, S.S., M.A | Sakmawati, S.Pd., M.Pd
Dr. Amirullah, S.Pd, M.Pd | Dr. Ibrahim, S.Ag., M.Pd.
Rusmala Dewi Kabubu, M.Hum | Dr. Najamuddin, M.Hum.
Dr. Rifal, S.Pd., M. Hum | Sagita Ramadhana, M.Pd.
Ilham Samudra Sanur, S.Pd., M.Pd | Shasliani, S.Pd., M.Pd.
Asmaul Husnah Amiruddin, S.Pd., M.Pd.
Dr. Hasruddin Nur, S. Pd., M. Pd.



Ilmu Sosial Kontemporer

dalam Perspektif *Pendidikan Sejarah*
dan *Pendidikan IPS*



Editor:

Dr. Hasni., S.Pd., M.Pd
Dr. Patahuddin, M.Pd

ILMU SOSIAL KONTEMPORER DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN SEJARAH DAN PENDIDIKAN IPS

Dr. Ahmaḍin, S.Pd., M.Pd | Prof. Dr. Jumadi, S.Pd., M.Si
Prof. Dr. Bahri, S.Pd., M.Pd | Dr. Haṣni, S.Pd., M.Pd
Bustan, M.Pd | Syarifah Balkis, S.Pd., M.Pd.
Ulul Azmi Mustari, S.Pd., M.Pd. | Fitra Widya Wati, S.Pd., M.Pd.
Asmunandar, S.S., M.A | Sakmawati, S.Pd., M.Pd
Dr. Amirullah, S.Pd, M.Pd | Dr. Ibrahim, S.Ag.,M.Pd
Rusmaḷa Dewi Kabubu, M.Hum | Dr. Najamuddin, M.Hum
Dr. Rifal, S.Pd.,M. Hum | Sagita Ramadhana, M.Pd.
Ilham Samudra Sanur, S.Pd., M.Pd | Shasliani, S.Pd., M.Pd
Asmaul Husnah Amiruddin, S.Pd., M.Pd
Dr. Haṣruddin Nur, S. Pd., M. Pd



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002026054889, 26 April 2026

Pencipta

Nama : Dr. Ahmadin, S.Pd., M.Pd, Prof. Dr. Jumadi, S.Pd., M.Si dkk

Alamat : Jl. Naja Dg. Nai Lr. 4 No. 8, Rappokalling, Tallo, Makassar, Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90214

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : Dr. Ahmadin, S.Pd., M.Pd, Prof. Dr. Jumadi, S.Pd., M.Si dkk

Alamat : Jl. Naja Dg. Nai Lr. 4 No. 8, Rappokalling, Tallo, Makassar, Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90214

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Buku

Judul Ciptaan : ILMU SOSIAL KONTEMPORER DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN SEJARAH DAN PENDIDIKAN IPS

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 25 April 2026, di Kab. Sukoharjo

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor Pencatatan : 001209521

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko, SH., MH.
NIP. 196912261994031001



Diketahui:

1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat ditikiskan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Ahmadin, S.Pd., M.Pd	Jl. Naja Dg. Nai Lr. 4 No. 8, Rappokalling, Tallo, Makassar
2	Prof. Dr. Jumadi, S.Pd., M.Si	Komp. Gerhana Alaudin Blok C. 12 Makassar Tamalate, Kota Makassar
3	Prof. Dr. Bahri, S.Pd., M.Pd	Prumahan Taman Kalimata Blok AA No 1 Palangga, Kab. Gowa
4	Dr. Hasni, S.Pd., M.Pd	Jl. Sumi No. 90 Makassar Bonroala, Kota Makassar
5	Bustan, M.Pd	Btm. Audi Touro Permai Blok C9 No.15 Somba Opu, Kab. Gowa
6	Syarifah Balkis, S.Pd., M.Pd	Jl. AP. Pettarani Komp. IDI Blok H2 No. 19 Makassar Panakkukang, Kota Makassar
7	Uhlil Azmi Mustari, S.Pd., M.Pd	Jln. Swadaya No. 35 A Panakkukang, Kota Makassar
8	Fitra Widya Wati, S.Pd., M.Pd	Jln. Pa'bentengau No.32 Makassar Tamalate, Kota Makassar
9	Asnizmauldar, S.S., M.A	Jl. Toddopuli X Kompleks Grand Sulawesi A28 Manggala, Kota Makassar
10	Sakmawati, S.Pd., M.Pd	Jl. Rahmatullah 4 No. 28 Makassar Manggala, Kota Makassar
11	Dr. Aminullah, S.Pd, M.Pd	Jl. Raya Pendidikan Kampus UNM Gunung Sari Baru Gedung FIS-H UNM Lantai 3 Prodi Pendidikan Sejarah Rappocini, Kota Makassar
12	Dr. Ibrahim, S.Ag, M.Pd	Jl. Maccini Oto, Bouto Perak, Pangkajene Pangkajene, Kab. Pangkajene Kepulauan
13	Rusmala Dewi Kabubu, M.Hum	Jl. Aroepele Perumahan Anging Mammin C4/2 Rappocini, Kota Makassar
14	Dr. Najamuddin, M.Hum	BTN. BUMI BATARA GOWA BLOK E.20 No.22 GOWA, 92112 Somba Opu, Kab. Gowa
15	Dr. Rifal, S.Pd, M. Hum	Jl. Andi Caco Timur, Tumsuapua, Pangkajene Pangkajene, Kab. Pangkajene Kepulauan



Dicetak oleh:

1. Dalam hal penandaan memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencairkan surat pernyataan permohonan.
2. Surat Pernyataan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pernyataan ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

16	Sagita Ramadhana, M.Pd.	Madakkang, Ds. Congko, Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng Marioriwawo, Kab. Soppeng
17	Ilham Samudra Samur, S.Pd., M.Pd	Jl. Andi Pangerang Pettarani, Makassar, Universitas Negeri Makassar, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Prodi Pendidikan Sejarah Rappocini, Kota Makassar
18	Shasliani, S.Pd., M.Pd	Jalan pendidikan 3, Komp. UNM blok D2 No 15 Rappocini, Kota Makassar
19	Asmawi Husnah Amiruddin, S.Pd., M.Pd	Jl. Mapala Raya, Tiding, Kec. Rappocini, Kota Makassar Rappocini, Kota Makassar
20	Dr. Hasruddin Nur, S. Pd., M. Pd	Perummas Antang Blok I Bangkale 3 No. 24 Manggala, Kota Makassar

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Dr. Ahmadin, S.Pd., M.Pd	Jl. Naja Dg. Nai Lr. 4 No. 8, Rappokalling, Tallo, Makassar Tallo, Kota Makassar
2	Prof. Dr. Humadi, S.Pd., M.Si	Komp. Gerhana Alauddin Blok C. 12 Makassar Tamalate, Kota Makassar
3	Prof. Dr. Bahri, S.Pd., M.Pd	Prumahan Taman Kalimata Blok AA No 1 Palangga, Kab. Gowa
4	Dr. Hasmi, S.Pd., M.Pd	Jl. Sami No. 90 Makassar Bontoala, Kota Makassar
5	Bustan, M.Pd	Btm. Andi Touro Permai Blok C9. No.15 Somba Opu, Kab. Gowa
6	Syarifah Balkis, S.Pd., M.Pd.	Jl. AP. Pettarani Komp. IDI Blok H2 No. 19 Makassar Pangkajene, Kota Makassar
7	Uhlul Azmi Mustari, S.Pd., M.Pd.	Jln. Swadaya No. 35 A Pangkajene, Kota Makassar
8	Fitra Widya Wan, S.Pd., M.Pd.	Jln. Pe'ontengan No.32 Makassar Tamalate, Kota Makassar
9	Asnuzendar, S.S., M.A	Jl. Toddopuli X Kompleks Grand Sulawesi A28 Manggala, Kota Makassar
10	Sakmawati, S.Pd., M.Pd	Jl. Rahmatullah 4 No. 28 Makassar Manggala, Kota Makassar



Disetujui:

1. Dalam hal pemberian keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini tidak dapat digunakan sebagai elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

		
11	Dr. Amirullah, S.Pd, M.Pd	Jl. Raya Pendidikan Kampus UNM Gunung Sari Baru Gedung FIS-H UNM Lantai 3 Prodi Pendidikan Sejarah Rappocini, Kota Makassar
12	Dr. Ibrahim, S.Ag, M.Pd	Jl. Maccini Oto, Bouto Perak, Pangkajene Pangkajene, Kab. Pangkajene Kepulauan
13	Rusmala Dewi Kabubu, M.Hum	Jl. Aroeepala Perumahan Anging Mammini C4/2 Rappocini, Kota Makassar
14	Dr. Najamuddin, M.Hum	BTN. BUMI BATARA GOWA BLOK E.20 NO.22 GOWA, 92112 Somba Opu, Kab. Gowa
15	Dr. Rifal, S.Pd, M. Hum	Jl. Andi Caco Timur, Tumampua, Pangkajene Pangkajene, Kab. Pangkajene Kepulauan
16	Sagita Ramadhana, M.Pd.	Madekkang, Ds. Congko, Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng Marioriwawo, Kab. Soppeng
17	Ilham Samudra Samur, S.Pd, M.Pd	Jl. Andi Pangerang Pettarani, Makassar, Universitas Negeri Makassar, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Prodi Pendidikan Sejarah Rappocini, Kota Makassar
18	Shashiani, S.Pd, M.Pd	Jalan pendidikan 3, Komp. UNM blok D2 No 15 Rappocini, Kota Makassar
19	Asmaul Husnah Amiruddin, S. Pd, M. Pd	Jl. Mapale Raya, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar Rappocini, Kota Makassar
20	Dr. Hasruddin Nur, S. Pd, M. Pd	Perumahan Antang Blok I Bangkala 3 No. 24 Manggala, Kota Makassar





Ditelaah:

1. Dalam hal penandaan memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Memberi peringatan untuk membuat surat pernyataan pertanggung.
2. Surat Pernyataan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Serifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pernyataan ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

ILMU SOSIAL KONTEMPORER DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN SEJARAH DAN PENDIDIKAN IPS

Penulis:

Dr. Ahmadin, S.Pd., M.Pd | Prof. Dr. Jumadi, S.Pd., M.Si
Prof. Dr. Bahri, S.Pd., M.Pd | Dr. Hasni, S.Pd., M.Pd
Bustan, M.Pd | Syarifah Balkis, S.Pd., M.Pd.
Ulul Azmi Mustari, S.Pd., M.Pd. | Fitra Widya Wati, S.Pd., M.Pd.
Asmunandar, S.S., M.A | Sakmawati, S.Pd., M.Pd
Dr. Amirullah, S.Pd, M.Pd | Dr. Ibrahim, S.Ag.,M.Pd
Rusmala Dewi Kabubu, M.Hum | Dr. Najamuddin, M.Hum
Dr. Rifal, S.Pd.,M. Hum | Sagita Ramadhana, M.Pd.
Ilham Samudra Sanur, S.Pd., M.Pd | Shasliani, S.Pd., M.Pd
Asmaul Husnah Amiruddin, S.Pd., M.Pd
Dr. Hasruddin Nur, S. Pd., M. Pd

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Dr. Hasni., S.Pd., M.Pd
Dr. Patahuiddin, M.Pd

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

xvii, 594, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-634-262-183-7

Cetakan Pertama:

April 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul “Ilmu Sosial Kontemporer dalam Perspektif Pendidikan Sejarah dan Pendidikan IPS” ini dapat diselesaikan dengan baik. Kehadiran buku ini merupakan bagian dari ikhtiar akademik untuk merespons dinamika perubahan sosial yang berlangsung begitu cepat dan kompleks di era kontemporer.

Ilmu sosial pada hakikatnya tidak hanya berfungsi sebagai kumpulan disiplin ilmu yang mempelajari masyarakat, tetapi lebih jauh merupakan cara berpikir kritis dalam memahami relasi antara individu, struktur, budaya, dan perubahan zaman. Dalam konteks kontemporer, realitas sosial tidak lagi bersifat sederhana dan linier, melainkan multidimensional, sarat dengan kompleksitas, serta dipengaruhi oleh arus globalisasi, digitalisasi, dan transformasi nilai. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan keilmuan yang tidak hanya deskriptif, tetapi juga reflektif, kritis, dan transformatif.

Buku ini hadir untuk menjembatani kebutuhan tersebut, khususnya dalam ranah pendidikan sejarah dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pembelajaran sejarah dan IPS tidak lagi cukup dipahami sebagai proses transfer pengetahuan semata, melainkan sebagai ruang strategis untuk membangun kesadaran historis, kepekaan sosial, serta kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan demikian, pendidikan berperan penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya memahami realitas sosial, tetapi juga mampu berkontribusi secara aktif dalam menciptakan perubahan sosial yang lebih adil dan berkelanjutan.

Secara substansial, buku ini memuat beragam perspektif mengenai konsep, paradigma, serta perkembangan ilmu sosial di era

kontemporer, sekaligus mengaitkannya dengan praktik pendidikan. Disusun oleh para akademisi dari berbagai latar belakang keilmuan, buku ini diharapkan mampu memberikan sudut pandang yang komprehensif, integratif, dan kontekstual dalam memahami serta mengembangkan pembelajaran sejarah dan IPS yang relevan dengan tuntutan abad ke-21.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan sebagai bagian dari upaya penyempurnaan di masa yang akan datang. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga kehadiran buku ini dapat memberikan manfaat yang luas, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun praktik pendidikan, serta menjadi bagian dari upaya bersama dalam membangun peradaban yang lebih berkeadilan dan berkelanjutan.

Editor

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
BAB 1 PENDAHULUAN: ILMU-ILMU SOSIAL DALAM	
KONTEKS MASYARAKAT KONTEMPORER	1
Dr. Ahmadin, S.Pd., M.Pd.....	1
Universitas Negeri Makassar	1
A. Pengertian Dan Ruang Lingkup Ilmu-Ilmu Sosial	1
B. Perkembangan Ilmu Sosial Di Era Kontemporer	4
C. Globalisasi Dan Transformasi Kehidupan Sosial.....	8
D. Peran Ilmu Sosial Dalam Dinamika Masyarakat Modern	12
E. Tantangan Dan Prospek Ilmu Sosial	18
Daftar Pustaka	27
Profil Penulis.....	36
BAB 2 PARADIGMA DAN PENDEKATAN TEORETIS DALAM	
ILMU-ILMU SOSIAL KONTEMPORER.....	37
Prof. Dr. Jumadi, S.Pd., M.Si.....	37
Universitas Negeri Makassar	37
A. Pendahuluan	37
B. Paradigma Dan Pendekatan Teoretis Dalam Ilmu-Ilmu Sosial .	
.....	41
C. Paradigma Penelitian Konstruktivisme.....	48
D. Kesimpulan.....	53
Daftar Pustaka	55
Profil Penulis.....	57
BAB 3 PERKEMBANGAN ILMU-ILMU SOSIAL DI ERA	
KONTEMPORER	58
Prof. Dr. Bahri, S.Pd., M.Pd	58
Universitas Negeri Makassar	58
A. Pendahuluan	58
B. Transformasi Paradigma Ilmu-Ilmu Sosial Di Era	
Kontemporer	60
C. Pengaruh Globalisasi Terhadap Ilmu-Ilmu Sosial	66

D. Revolusi Digital Dan Transformasi Studi Sosial	71
E. Peran Ilmu-Ilmu Sosial Dalam Menjawab Tantangan Global	75
Daftar Pustaka	80
Profil Penulis.....	83
BAB 4 IPS SEBAGAI KAJIAN TERPADU ILMU-ILMU SOSIAL .	84
Dr. Hasni, S.Pd., M.Pd	84
Universitas Negeri Makassar	84
A. Konsep IPS Terpadu.....	84
B. Hakekat IPS Dalam Sistem Pendidikan.....	86
C. Landasan Filosofis IPS Sebagai Kajian Terpadu	90
D. Landasan Sosiologis Dan Kultural IPS Sebagai Kajian Terpadu	95
E. Integrasi Displin Ilmu Dalam IPS.....	98
F. Karakteristik IPS Sebagai Pembelajaran Terpadu.....	107
Daftar Pustaka	109
Profil Penulis.....	116
BAB 5 PENDIDIKAN SEJARAH DALAM PERSPEKTIF ILMU-ILMU SOSIAL.....	118
Bustan, M.Pd.....	118
Universitas Negeri Makassar	118
A. Pendahuluan	118
B. Sejarah Diantara Humaniora Dan Ilmu Sosial	120
C. Pembelajaran Sejarah Multidisiplin	134
D. Penutup.....	139
Daftar Pustaka	142
Profil Penulis.....	144
BAB 6 PENDEKATAN INTERDISIPLINER DALAM PENDIDIKAN SEJARAH DAN PENDIDIKAN IPS	145
Syarifah Balkis, S.Pd., M.Pd.....	145
Universitas Negeri Makassar	145
A. Pendahuluan	145
B. Konsep Dasar Pendekatan Interdisipliner	147
C. Landasan Teoretis Pendekatan Interdisipliner.....	148
D. Implementasi Pendekatan Interdisipliner Dalam Pembelajaran	149

Daftar Pustaka	152
Profil Penulis.....	155
BAB 7 PENDIDIKAN IPS SEBAGAI RUANG INTEGRASI	
ILMU – ILMU SOSIAL KONTEMPORER.....	156
Ulul Azmi Mustari, S.Pd., M.Pd.	156
Universitas Negeri Makassar	156
A. Pendahuluan	156
B. Kerangka Konseptual Integrasi Ilmu Sosial.....	157
C. Integrasi Materi Sosial Kontemporer Dalam Mata Pelajaran IPS	160
D. Peran Guru Sebagai Desainer Pembelajaran IPS Integratif ..	167
E. Desain Asesmen Auntenik Dalam Pembelajaran IPS Integratif.....	169
F. Tantangan Implementasi IPS Integratif.....	172
G. Solusi Mengatasi Tantangan Implementasi IPS Integratif....	174
Daftar Pustaka	178
Profil Penulis.....	186
BAB 8 SEJARAH SEBAGAI MEMORI KOLEKTIF: TAFSIR	
ULANG MASA LALU DALAM MASYARAKAT MODERN	187
Fitra Widya Wati, S.Pd., M.Pd.....	187
Universitas Negeri Makassar	187
A. Pendahuluan	187
B. Sejarah Sebagai Memori Kolektif	192
C. Dinamika Tafsir Ulang Masa Lalu	196
D. Peran Memori Kolektif Dalam Pembentukan Identitas	199
E. Politik Memori Dan Kontestasi Sejarah.....	203
F. Relevansi Dalam Masyarakat Modern	206
Daftar Pustaka	211
Profil Penulis.....	214
BAB 9 SEJARAH LOKAL DALAM DINAMIKA GLOBAL	215
Asmunandar, S.S., M.A	215
Universitas Negeri Makassar	215
A. Pendahuluan	215
B. Makassar: Episentrum Maritim Dan Entropolis Rempah Dunia (Abad XVI-XVII)	217

C.	<i>Mare Liberum</i> Nusantara: Kebijakan Dagang Terbuka Kesultanan Makassar Dalam Pusaran Kolonialisme (Abad XVI - XVII)	221
D.	Makassar Di Titik Nadir: Tragedi Perjanjian Bongaya 1667–1669	225
E.	Diaspora Teripang Dan Jejak Makassar Di Marege.....	228
F.	Makassar: Episentrum Transformasi Modern Di Ambang Abad XXI.....	234
	Daftar Pustaka	242
	Profil Penulis.....	245
BAB 10 PERUBAHAN SOSIAL DAN DINAMIKA MASYARAKAT DI TENGAH GLOBALISASI.....		247
Sakmawati, S.Pd., M.Pd		247
Universitas Negeri Makassar		247
A.	Pendahuluan	247
B.	Konsep Perubahan Sosial Dalam Perspektif Sosiologi.....	249
C.	Globalisasi Sebagai Agen Transformasi Sosial.....	253
D.	Dinamika Sosial Masyarakat Modern: Adaptasi Dan Resistensi.....	258
E.	Tantangan Dan Strategi Penguatan Ketahanan Sosial Di Era Global	265
	Daftar Pustaka	273
	Profil Penulis.....	276
BAB 11 ISU-ISU SOSIAL KONTEMPORER DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DAN IPS.....		277
Dr. Amirullah, S.Pd, M.Pd.....		277
Universitas Negeri Makassar		277
A.	Konsep Isu Sosial Kontemporer.....	277
B.	Isu Sosial Dalam Pembelajaran Sejarah.....	280
C.	Isu Sosial Dalam Pembelajaran IPS	282
D.	Isu Digital Dan Generasi Muda	285
E.	Isu Lingkungan Dalam Pembelajaran	287
F.	Strategi Pembelajaran Berbasis Isu Sosial.....	290
G.	Penilaian Pembelajaran Berbasis Isu Sosial & Lingkungan ..	292
	Daftar Pustaka.....	296

Profil Penulis	299
BAB 12 DIGITALISASI KEHIDUPAN SOSIAL: MEDIA SOSIAL, BUDAYA VIRTUAL, DAN RELASI SOSIAL BARU	301
Dr. Ibrahim, S.Ag.,M.Pd.....	301
Universitas Negeri Makassar	301
A. Pendahuluan	301
B. Konsep Digitalisasi Kehidupan Sosial	302
C. Media Sosial Sebagai Ruang Interaksi Sosial.....	309
D. Budaya Virtual Dalam Masyarakat Digital.....	315
E. Relasi Sosial Baru Di Era Digital.....	322
Daftar Pustaka	330
Profil Penulis.....	334
BAB 13 GENERASI MUDA, BUDAYA POPULER, DAN KONSTRUKSI MAKNA SOSIAL	336
Rusmala Dewi Kabubu, M.Hum	336
Universitas Negeri Makassar	336
A. Pendahuluan	336
B. Definisi Dan Awal Kemunculan Budaya Populer Dari Perspektif Historis	339
C. Generasi Muda Sebagai Agen Budaya	344
D. Budaya Populer, Kekuasaan, Dan Identitas Sosial	347
E. Budaya Populer Dan Konstruksi Makna Sosial	350
Daftar Pustaka	358
Profil Penulis.....	367
BAB 14 IDENTITAS BUDAYA DALAM ARUS MODERNITAS: REKONSTRUKSI, NEGOSIASI, DAN MODEL INTEGRATIF PELESTARIAN DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI AGAMA... 368	368
Dr. Najamuddin, M.Hum.....	368
Universitas Negeri Makassar	368
A. Pendahuluan	368
B. Identitas Budaya Sebagai Konstruksi Sosial, Simbolok Dan Historis <i>Layout</i> Naskah	370
C. Modernitas Dan Dampak Struktural Terhadap Identitas Budaya.....	372
D. Agama Dalam Tranformasi Identitas Budaya.....	377

E. Studi Kasus Kontekstual: Sulawesi Selatan Sebagai Ruang Adat Dan Agama	380
F. Model Integratif Pelestarian Identitas Budaya	383
G. Kerangka Konseptual Model Integratif Pelestarian Identitas Budaya	387
H. Implikasi Kebijakan: Penguatan Strategi Pelestarian Identitas Budaya	392
I. Kesimpulan	394
Daftar Pustaka	396
Profil Penulis	399
BAB 15 KEARIFAN LOKAL DAN KETAHANAN SOSIAL MASYARAKAT NUSANTARA: PERSPEKTIF SEJARAH MARITIM KEAGAMAAN	
Dr. Rifal, S.Pd., M. Hum	400
Universitas Negeri Makassar	400
A. Pendahuluan	400
B. Kearifan Lokal Dalam Tradisi Masyarakat Nusantara	403
C. Sejarah Maritim Nusantara Dan Dinamika Ekonomi Keagamaan	408
D. Ketahanan Sosial Dalam Masyarakat Maritim	412
E. Belajar Dari Pengalaman Bugis-Makassar, Jawa, Dan Maluku .	418
F. Tantangan Modernitas Dan Relevansi Kontemporer	422
Daftar Pustaka	427
Profil Penulis	431
BAB 16 LITERASI SOSIAL DAN BUDAYA SEBAGAI MODAL MASYARAKAT ABAD 21	
Sagita Ramadhana, M.Pd.	433
Universitas Negeri Makassar	433
A. Pendahuluan	433
B. Konsep Literasi Dan Sosial Budaya	435
C. Dinamika Sosial Abad Ke- 21	440
D. Literasi Sosial-Budaya Sebagai Modal Sosial	444
E. Peran Pendidikan Ips Dan Sejarah	446
F. Tantangan Dan Strategi Penguatan	449

Daftar Pustaka	452
Profil Penulis.....	456
BAB 17 PENDIDIKAN SEJARAH DAN PENDIDIKAN IPS	
BERBASIS NILAI DAN KARAKTER	457
Ilham Samudra Sanur, S.Pd., M.Pd.....	457
Universitas Negeri Makassar	457
A. Pendahuluan	457
B. Landasan Konseptual Nilai Dan Karakter Dalam Pendidikan Sejarah Dan Pendidikan IPS.....	462
C. Dinamika Pendidikan Sejarah Dan Pendidikan Ips Dalam Kurikulum Merdeka.....	473
D. Strategi Implementasi Pendidikan Sejarah Dan Pendidikan IPS Berbasis Nilai Dan Karakter	486
E. Aktualisasi Nilai Karakter Pendidikan Sejarah Dan IPS Pada Abad 21	496
F. Kesimpulan.....	503
Daftar Pustaka	505
Profil Penulis.....	512
BAB 18 MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DALAM	
PENDIDIKAN SEJARAH DAN IPS.....	513
Shasliani, S.Pd., M.Pd.....	513
Universitas Negeri Makassar	513
A. Pendahuluan	513
B. Mengidentifikasi Peluang Implementasi Deep Learning Di Kurikulum Sekolah Menengah.....	515
C. Karakteristik Model Pembelajaran Inovatif Dalam Ranah Sosial.....	521
D. Model Pembelajaran Inovatif Dalam Pendidikan Sejarah Dan IPS	524
E. Tantangan Dan Strategi Implementasi Model Inovatif.....	531
Daftar Pustaka	536
Profil Penulis.....	540

BAB 19 MEDIA DAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN	
IPS.....	541
Asmaul Husnah Amiruddin, S.Pd., M.Pd.....	541
Universitas Negeri Makassar	541
A. Pendahuluan	541
B. Konsep Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran IPS	542
C. Integrasi Teknologi Dalam Media Pembelajaran IPS	550
D. Tantangan Dan Strategi Pemanfaatan Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran IPS.....	556
E. Kesimpulan.....	561
Daftar Pustaka	564
Profil Penulis.....	568
BAB 20 ARAH DAN PROSPEK PENGEMBANGAN KAJIAN	
ILMU SOSIAL DALAM PENDIDIKAN IPS	569
Dr. Hasruddin Nur, S. Pd., M. Pd.....	569
Universitas Negeri Makassar	569
A. Arah Pengembangan Ilmu Sosial Dalam Pendidikan IPS	569
B. Ilmu Sosial Sebagai Prospek Pendidikan IPS Di Era Modern....	576
C. Peran Strategis Kecerdasan Buatan (AI) Dalam Transformasi Pendidikan IPS	581
Daftar Pustaka	589
Profil Penulis.....	593

masyarakat atau kumpulan data tentang kemasyarakatan (Sumitro, 2023). Lebih dari itu Ilmu-ilmu Sosial sesungguhnya merupakan kerangka berpikir yang paripurna untuk memahami realitas kehidupan keseharian manusia termasuk interaksi di media sosial maupun perilaku berbelanja di platform e-commerce (Wang & Zhang, 2012). Dari aspek istilah, Ilmu Sosial terbentuk dari dua unsur kata yakni “Ilmu” (pengetahuan sistematis) dan “Sosial” (dari bahasa Latin *socius* = kawan, teman, atau masyarakat) (Taufika & Baihaqi Siddik Lubis, 2022). Ilmu Sosial adalah cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari hubungan antarmanusia, perilaku individu dalam konteks kelompok, serta struktur dan proses terbentuknya masyarakat (Judijanto et al., 2025).

Ada tiga dimensi utama dari lingkup bahasan ilmu sosial (Hutagalung, 2015), yakni: (1) manusia sebagai makhluk individu yang menjelaskan ikhwal keunikan manusia, kesadaran diri, serta kemampuan berpikirnya. Dalam Psikologi Sosial serta Antropologi mempelajari tentang motivasi internal, keperibadian, serta proses kognitif yang mempengaruhi tindakan manusia; (2) manusia sebagai makhluk sosial yang mempelajari dimensi kodrati manusia yang hidup berkelompok dan tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Dalam konteks ini menyoal cara berinteraksi, berkomunikasi, kerjasama, serta konflik dan integrasi; dan (3) interaksi dengan struktur dan institusi sosial, yakni memahami individu dan kelompok tidak semata-mata hidup dalam ruang yang hampa, tetapi dalam sebuah sistem yang memiliki aturan, nilai dan norma. Di dalam masyarakat terdapat insitusi sosial seperti keluarga, sekolah, agama, pasar, dan negara yang membentuk struktur yang berfungsi membatasi dan mengontrol tindakan individu. Hubungan timbal-balik antara individu dalam masyarakat kemudian membentuk insitusi dan institusi tersebut mempolakan perilaku individu. Ketiga

DAFTAR PUSTAKA

- Abdeldayem, M. A., Assem, A. M., & Ibrahim, K. B. (2026). Public Space Privatization: A Catalyst for Urban Spaces Gentrification. *ARCHive-SR*, 10(1), 29–41.
- Ahmadin, A. (2024). *Sociologizing Urban Space: Makassar in the Colonial and Post-Colonial Period*. Widina Bhakti Persada.
- Ahmadin, A. (2025). *Sosiologi Ruang: Konsep, Teori, dan Studi Kasus*. Widina Media Utama. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/618760/sosiologi-ruang-konsep-teori-dan-studi-kasus>
- Ahmadin, A., Nugroho, L., Sari, E. J., Mustopa, M., Hasbi, I., Islam, N., Kurniawan, A., Jermias, E. O., Dey, N. P. H., & Rahman, A. (2023). *Sosiologi Ruang Virtual*. CV WIDINA MEDIA UTAMA. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/559113/sosiologi-ruang-virtual>
- Al-Obaidi, J. A. (2024). *Changing Global Media Landscapes: Convergence, Fragmentation, and Polarization: Convergence, Fragmentation, and Polarization*. IGI Global.
- Aliyu, A. A., Bello, M. U., Kasim, R., & Martin, D. (2014). Positivist and non-positivist paradigm in social science research: Conflicting paradigms or perfect partners. *J. Mgmt. & Sustainability*, 4, 79.
- Alyusi, S. D. (2019). *Media sosial: Interaksi, identitas dan modal sosial*. Prenada Media.
- Andris, C. (2016). Integrating social network data into GISystems. *International Journal of Geographical Information Science*, 30(10), 2009–2031.
- Assauriyyah, S. S., Jawahir, H., & Johar, I. K. (2023). *Sosiologi Dan*

Antropologi Agama Upaya Memahami Keragaman Budaya, Tradisi dan Agama Dengan Kumpulan Jurnal-Jurnal Sosiologi dan Antropoligi Agama Dunia.

Backhouse, R. E., & Fontaine, P. (2010). *The history of the social sciences since 1945*. Cambridge University Press.

Beam, R. D. (2019). Fragmentation of knowledge: An obstacle to its full utilization. In *The Optimum Utilization of Knowledge* (pp. 160–174). Routledge.

Bennett, J. W. (1997). Open the social sciences: Report of the Gulbenkian commission on the restructuring of the social sciences. *Society*, 34(2), 78–79.

Berger, P., & Luckmann, T. (2023). The social construction of reality. In *Social theory re-wired* (pp. 92–101). Routledge.

Best, S. (2015). Foucault, postmodernism, and social theory. In *Postmodernism and social inquiry* (pp. 25–52). Routledge.

Bourdieu, P., & Wacquant, L. J. D. (1992). *An invitation to reflexive sociology*. University of Chicago press.

Bradley, H. (2015). *file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/scholar - 2026-03-27T085132.854.ris*. John Wiley & Sons.

Brubaker, R. (2020). Digital hyperconnectivity and the self. *Theory and Society*, 49(5), 771–801.

Burawoy, M. (2021). *Public sociology*. John Wiley & Sons.

Cahyo, P. S. N. (2014). Cultural Studies: Perlintasan paradigmatic dalam ilmu sosial. *KOMUNIKATIF: Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 3(1), 19–35.

Castells, M. (2011). *The power of identity* (Vol. 14). John Wiley & Sons.

- Christopoulos, A., Conrad, M., & Shukla, M. (2016). Between virtual and real: Exploring hybrid interaction and communication in virtual worlds. *International Journal of Social Media and Interactive Learning Environments*, 4(1), 23–42.
- Connell, R. (2017). Southern theory and world universities. *Higher Education Research & Development*, 36(1), 4–15.
- Cortez, F. (2023). Artificial intelligence, climate change and innovative democratic governance. *European Journal of Risk Regulation*, 14(3), 484–503.
- Cover, R. (2012). Performing and undoing identity online: Social networking, identity theories and the incompatibility of online profiles and friendship regimes. *Convergence*, 18(2), 177–193.
- Danholt, P. (2016). Design and the Social: Intersections between design, critique and STS. *STS Encounters*.
- Del-Shamarran, N. (2022). Why Society Change: Anthony Giddens's Structuration Theory and Time-Space Distanciation. *Dekonstruksi*, 7(01), 183–195.
- Duverger, M., & Anderson, M. (2020). *Introduction to the social sciences (RLE Social Theory)*. Routledge.
- Edensor, T. (2020). *National identity, popular culture and everyday life*. Routledge.
- Fitrananda, R., Syukri, A., & Yenti, Z. (2026). Konstruksi Epistemologis Ilmu Pengetahuan: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(3), 19657–19664.
- Friedman, J. (1998). Transnationalization, socio-political disorder, and ethnification as expressions of declining global hegemony. *International Political Science Review*, 19(3), 233–250.

- Harding, J. (2005). Rethinking the great divide: long-term structural history and the temporality of event. *Norwegian Archaeological Review*, 38(2), 88–101.
- Hartati, S. J., Rahmawati, E., Vitianingsih, A. V., & Kurniati, N. (2018). Analisa Pembuatan Media Pembelajaran Penalaran Matematika pada Algoritma Komputasi Menggunakan Black Box Testing. *Jurnal Sistem Informasi Indonesia (JSII)*, 3(2), 1–10.
- Harvey, D. (1999). Time—space compression and the postmodern. *Modernity: After Modernity*, 4, 98–118.
- Hermanto, A., Hidayat, W., & Yudha, G. (2025). *Filsafat Lingkungan Hidup*. CV Eureka Media Aksara.
- Hungerford, A. (2008). On the period formerly known as contemporary. *American Literary History*, 20(1–2), 410–419.
- Hutagalung, S. (2015). Tiga Dimensi Dasar Relasi Manusia Dalam Kehidupan Sosial. *Jurnal Koinonia: Fakultas Filsafat Universitas Advent Indonesia*, 7(2), 81–91.
- Jackson, P. T., & Dolan, L. (2021). Positivism, post-positivism, and social science. *Research Methods in the Social Sciences: An AZ of Key Concepts*, 214.
- Jo, T. (2019). Text mining. *Studies in Big Data*, 45, 1–373.
- Judijanto, L., Apriyanto, A., Haryanti, T., Badruddin, S., Halim, P., Baga, M., Zainal, H., & Wulandari, F. T. (2025). *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Juliardi, B., Sumilih, D. A., Andriani, N., Lubis, S. H., Novra, E., Oktaviani, E., Thahura, F., Jubaeli, A., Milia, J., & Laksono, R. D. (2025). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. MEGA PRESS NUSANTARA.

- Knoblauch, H., & Wilke, R. (2016). The common denominator: The reception and impact of Berger and Luckmann's *The Social Construction of Reality*. *Human Studies*, 39(1), 51–69.
- Kusumastuti, S. Y., Resty, A., Sari, I. K., Nalurita, F., & Judijanto, L. (2025). *Big Data: Teori dan Penerapan Teknologi Big Data dalam Berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Lewandowsky, S., Ecker, U. K. H., & Cook, J. (2017). Beyond misinformation: Understanding and coping with the “post-truth” era. *Journal of Applied Research in Memory and Cognition*, 6(4), 353–369.
- Liao, N. (2012). Institutionalized modernity and The global-local interplay: The cultural homogenization thesis revisited. *Virginia Social Science Journal*, 47, 66–85.
- McLuhan, M., & Fiore, Q. (2001). *War and peace in the global village*. Gingko Press, Incorporated.
- Merton, R. K. (1968). *Social theory and social structure*. Simon and Schuster.
- Mythen, G. (2004). *file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/scholar - 2026-03-27T061829.938.ris*. Pluto Books.
- Nagla, B. (2014). Social exclusion, globalization, and marginalized groups. *Mapping Social Exclusion in India: Caste, Religion and Borderlands*, 39–56.
- Nelly, U. O. (2007). Fostering preservice teachers' transformative learning in a social studies methods course: A reflection on transformative pedagogy. *Social Studies Research and Practice*, 2(3), 315–340.
- Nurhayati, S., Septikasari, D., Judijanto, L., Susanto, D., Sudadi, S., Setiyana, R., Willdahlia, A. G., Ramli, A., & Zamroni, Z. (2025).

- Paradigma baru dalam pendidikan abad 21*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Perry, J., & Perry, E. (2015). *Contemporary society: An introduction to social science*. Routledge.
- Piketty, T. (2015). *The economics of inequality*. Harvard University Press.
- Prisilia, O., Andita, N., Zikri, F. D., & Muchith, C. (2025). Konstruksi Identitas Politik Melalui Representasi Media Digital. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 2(7), 1296–1302.
- Prus, R. (2019). Redefining the sociological paradigm: Emile Durkheim and the scientific study of morality. *Qualitative Sociology Review*, 1, 6–34.
- Rihoux, B., & Ragin, C. C. (2009). *Configurational comparative methods: Qualitative comparative analysis (QCA) and related techniques* (Vol. 51). Sage.
- Riofrancos, T. (2021). From cases to sites. *Rethinking Comparison: Innovative Methods for Qualitative Political Inquiry*, 107–126.
- Ritzer, G. (2001). *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Robertson, R. (1995). Glocalization: Time-space and homogeneity-heterogeneity. *Global Modernities*, 2(1), 25–44.
- Sanur, I. S. (2025). *Assessing the Level of Ecological Awareness of Local Communities in Relation to Myths of Ocean Space: A Case Study in Selayar Islands, Indonesia*.
- Sarda, M., & Lakshminath, A. (2011). Digital Revolution and Artificial Intelligence. *Law Journal*, 2.
- Sassen, S. (2004). The global city: Introducing a concept. *Brown J. World*

Aff., 11, 27.

- Sassen, S. (2010). The city: Its return as a lens for social theory. *City, Culture and Society*, 1(1), 3–11.
- Savirani, A., Lele, G., Ikhwan, H., Suyatna, H., Hapsari, M., Pinem, M. L., & Utomo, W. P. (2025). *Pengantar Kajian Kekuasaan*. UGM PRESS.
- Schneider, F. W., Gruman, J. A., & Coutts, L. M. (2011). *Applied social psychology: Understanding and addressing social and practical problems*. Sage.
- Schutz, A. (2017). Concept and theory formation in the social sciences. In *Research design* (pp. 25–36). Routledge.
- Sheller, M., & Urry, J. (2006). The new mobilities paradigm. *Environment and Planning A*, 38(2), 207–226.
- Stalder, F. (2006). *Manuel Castells: The theory of the network society*. Polity.
- Sumitro, W. H. (2023). Integrasi Keilmuan Ilmu-Ilmu Sosial Dan Islam Dalam Proses Pembelajaran Rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips). *JURNAL TAFIDU*, 2(1), 91–100.
- Syamhari, W. (2023). Globalisasi dan Tatanan Ekonomi Baru. *JMEB Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis*, 1(01), 23–31.
- Tabassum, S., Pereira, F. S. F., Fernandes, S., & Gama, J. (2018). Social network analysis: An overview. *Wiley Interdisciplinary Reviews: Data Mining and Knowledge Discovery*, 8(5), e1256.
- Tarifa, F. (2006). Facing Tomorrow's Global Challenges What Role for Social Science? *Journal of Applied Sociology*, 2, 1–19.
- Taufika, R., & Baihaqi Siddik Lubis, S. P. I. (2022). *Pengantar Ilmu Sosial*. umsu press.

- Townsend, J. H., & Coroama, V. C. (2018). Digital acceleration of sustainability transition: The paradox of push impacts. *Sustainability*, 10(8), 2816.
- Tunner, B. S. (2012). Teori Sosial Dari Klasik Sampai Postmodern. *Terjemahan Oleh Setiyawati A, E Dan Shufiyati, R. Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- ur Rehman, T. (2018). Phenomenology, symbolic interactionism and research: From Hegel to Dreyfus. *Science & Philosophy*, 6(2), 197–209.
- Valentini, T. (2022). Jean-François Lyotard and the Philosophical Assumptions of Postmodern Democracy. *ARETÈ*, 7, 707–740.
- Varis, P. (2015). Digital ethnography. In *The Routledge handbook of language and digital communication* (pp. 55–68). Routledge.
- Wahyono, T. (2018). Python for Machine Learning. *Gava Media Yogyakarta*.
- Wallerstein, I. (1987). World-systems analysis. *Social Theory Today*, 3, 310–313.
- Wang, C., & Zhang, P. (2012). The evolution of social commerce: The people, management, technology, and information dimensions. *Communications of the Association for Information Systems*, 31(1), 5.
- Wessels, B. (2013). The reproduction and reconfiguration of inequality: Differentiation and class, status and power in the dynamics of digital divides. In *The digital divide* (pp. 17–28). Routledge.
- William, F. K. A. (2024). Interpretivism or constructivism: Navigating research paradigms in social science research. *International Journal of Research Publications*, 143(1), 134–138.
- Winkler, J. A. (2016). Embracing complexity and uncertainty. *Annals of*

the American Association of Geographers, 106(6), 1418–1433.

Yeager, C. D., & Steiger, T. (2013). Applied geography in a digital age: The case for mixed methods. *Applied Geography*, 39, 1–4.

Yusuf, M. Z. (2025). Integrasi-Interkoneksi Amin Abdullah dan Relevansinya dalam Kajian Ilmu-Ilmu Sosial. *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah* (JASIKA), 5(2).

PROFIL PENULIS



Dr. Ahmadin, S.Pd., M.Pd

Penulis adalah dosen tetap Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar untuk Program Sarjana (S1), Magister (S2), dan Doktor (S3). Mengajar mata kuliah ilmu-ilmu sosial dan Sosiologi Ruang sebagai bidang kepakarannya. Pendidikan terakhir (doktor) Ilmu-Ilmu Sosial diselesaikan pada Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar (2011). Telah menulis sebanyak 46 judul buku, termasuk karya tunggal dan book chapter. Buku-bukunya diterbitkan oleh Ombak (Yogyakarta), Prenada Media (Jakarta), Widina Media Utama (Bandung), Alineaku (Yogyakarta), Media Sains Indonesia (Bandung), Lingkar Edukasi Indonesia (Padang Pariaman), Rayhan Intermedia (Makassar), Giatmedia (Makassar), Hasanuddin University Press (Makassar), Rayhan Intermedia (Makassar), Pijar Press (Makassar), Pustaka Refleksi (Makassar), dan yang lain. Saat ini, ia sering berkontribusi sebagai penulis artikel di jurnal internasional yang berfokus pada studi Sosiologi Ruang dan Studi Perkotaan. Selain itu, ia aktif sebagai reviewer pada berbagai jurnal internasional yang terindeks Scopus (Q1, Q2, dan Q3).

BAB 2 PARADIGMA DAN PENDEKATAN TEORETIS DALAM ILMU-ILMU SOSIAL KONTEMPORER

Prof. Dr. Jumadi, S.Pd., M.Si
Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Bagian tulisan ini, mengulas tentang paradigma dan pendekatan teoretis dalam ilmu-ilmu sosial kontemporer. Bagian *pertama*, yaitu pendahuluan, mengulas tentang pengertian paradigma dan pendekatan teoretis yang digunakan dalam ilmu-ilmu sosial kontemporer, bagian *kedua*, mengulas paradigma dan pendekatan teoretis ilmu-ilmu sosial kontemporer, bagian *ketiga*, mengulas paradigma penelitian konstruktivisme, dan bagian *keempat*, penutup.

Pengertian tentang paradigma diawali dengan pandangan atau pemikiran Thomas Kuhn seorang ilmuwan fisika beraliran paradigma positivisme dari Lingkaran Wina, menekankan bahwa ilmu pengetahuan dapat diberikan pengakuan kalau didasarkan dengan adanya atau kepemilikan fakta-fakta, berdasarkan metode, bahasa dengan ketentuan kriteria yang memiliki kesamaan. Inilah yang Thomas Kuhn sebut sebagai dasar atau fondasi yang memperkuat ilmu pengetahuan sebagai kesatuan ilmu. Lebih lanjut Thomas Kuhn (Ritzer, 1996 dalam Akhyar Yusuf, 2011) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan konsep paradigma yaitu sebagai berikut:

A paradigm is a fundamental image of the subject matter within a science. It serves to define what should be studied, what question should be asked, how they should be asked and what rules should be followed in interpreting the answer obtained. The paradigm is the broadest unit of consensus within a science and serves to differentiate one scientific community (or subcommunity) from another. It subsumes, and interrelates the exemplars, theories, methods and instrument, that exist within it (Yusuf, 2016).

Paradigma merupakan gambaran dasar dari pokok bahasan dalam ilmu pengetahuan dengan memiliki fungsi untuk memberikan definisi tentang apa yang perlu dipelajari dan pertanyaan apa yang perlu diajukan dan bagaimana pertanyaan tersebut harus diajukan serta aturan-aturan apa yang harus diikuti dalam memberikan interpretasi dari jawaban yang didapatkan/diperoleh. Paradigma pada dasarnya adalah kesepakatan yang sifatnya luas dalam suatu ilmu pengetahuan dengan fungsi memberikan perbedaan antara satu komunitas atau subkomunitas dari komunitas ilmiah yang lainnya. Paradigma juga memiliki cakupan atau ruang lingkup yang dapat menghubungkan contoh, teori, metode dan instrumen.

Pandangan Thomas Kuhn (dalam Yusuf, 2016)) tentang paradigma tersebut dilengkapi dengan berbagai contoh sehingga mudah dipahami dalam praktiknya. Kuhn mencontohkan bahwa hukum, teori, dan instrument secara bersama dijadikan sebagai role model dan sekaligus sebagai dasar sumber dan juga tradisi dalam melakukan penelitian-penelitian yang ilmiah, terutama penelitian ilmiah yang sifatnya khusus. Kuhn menjelaskan bahwa sesungguhnya paradigma dapat diartikan sebagai sesuatu yang berpola, memiliki model dan juga memiliki sebuah skema yang sifatnya konseptual, terutama dalam pemahaman dari berbagai aspek tertentu yang berkaitan dengan fakta atau realitas. Inilah yang disebut sebagai aspek ontology

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, I. (2021). Konstruksi Teori Paradigma Thomas S. Khun. *Pusat Jurnal UIN*. <https://doi.org/10.22373/jiif.v11i2.55>
- Bungin, B. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (10 ed.). PT. Raja Grafindo Persada.
- Crotty, M. (2020). *The foundations of social research: Meaning and perspective in the research process* (1 ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003115700>
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2009). *Handbook of Qualitative Research* (1 ed.). Pustaka Pelajar.
- Dortje, L. (2021). *Konstruksi Damai Masyarakat Kayli yang Tersegregasi*. Universitas Negeri Makassar.
- Freidrichs. (1970). *A Sociology of Sociology*. Free Press.
- Guba, E. G. (1990). *The Alternative Paradigm Dialogue*. Sage Publications.
- Kerlinger, F. N. (2000). *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Gadjah Mada University Press.
- Kuhn, T. S., & Hawkins, D. (1963). The Structure of Scientific Revolutions. *American Journal of Physics*, 31(7), 554–555. <https://doi.org/10.1119/1.1969660>
- Machsun, T. (2016). Beberapa Pendekatan Metodologis Ilmu Sosial dalam Perspektif Studi Islam. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.54180/elbanat.2016.6.1.15-26>

- Neuman, W. L. (2013). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Pearson Education.
<https://lib.fkm.ui.ac.id/detail?id=135198>
- Poloma, M. M. (1994). *Sosiologi kontemporer*. Raja Grafindo Persada.
- Ritzer, G. R. (2016). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Rajawali Press.
- Supardan, D. (2007). *Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. (Pertama). PT Bumi Aksara.
- Urfan, N. F., Puguh, T. A., & Wibawa, A. (2024). Paradigma Dasar Dalam Kajian Ilmu Sosial. *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(1). <https://doi.org/10.62383/wissen.v2i3.150>
- Yusuf, A. (2016). Paradigma Ilmiah pada Ilmu Sosial-Budaya Kontemporer. *Paradigma, Jurnal Kajian Budaya*, 1(2), 105. <https://doi.org/10.17510/paradigma.v1i2.8>

PROFIL PENULIS



Prof. Dr. Jumadi, S.Pd., M.Si merupakan Dosen Pendidikan Sejarah dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Sejak tahun 2002 mengabdikan diri sebagai dosen. Selain Pendidikan formal yang telah ditempuh, juga aktif mengikuti berbagai Pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja sebagai dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Telah menulis berbagai buku dan artikel pada jurnal nasional dan internasional bereputasi. Beberapa buku yang telah dihasilkan diantaranya: Syeikh Yusuf: Intelektual Makassar yang Mendunia (2025); Merekonstruksi Perjuangan Emansipasi, Telaah Kepemimpinan Raja-Raja Perempuan di Kerajaan Bone (2022); Integrasi Nilai Karakter pada Pembelajaran Sejarah Lokal (2021); Mozaik Sulawesi Selatan (2016). Selain itu aktif dalam berbagai kegiatan seminar dan konferensi nasional dan internasional. Juga aktif sebagai reviewer jurnal dan penelitian.

BAB 3 PERKEMBANGAN ILMU-ILMU SOSIAL DI ERA KONTEMPORER

Prof. Dr. Bahri, S.Pd., M.Pd

Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Perkembangan masyarakat global pada abad ke-21 telah membawa perubahan yang sangat cepat dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi, politik, budaya, teknologi, dan lingkungan. Transformasi tersebut memunculkan berbagai fenomena sosial baru yang semakin kompleks, seperti globalisasi ekonomi, revolusi digital, migrasi internasional, perubahan struktur pekerjaan, serta dinamika identitas budaya di tengah masyarakat multikultural. Kondisi ini menuntut ilmu-ilmu sosial untuk terus berkembang dan beradaptasi dalam memahami serta menjelaskan perubahan sosial yang terjadi secara cepat dan multidimensional (Giddens & Sutton, 2021).

Ilmu-ilmu sosial pada dasarnya merupakan bidang kajian ilmiah yang berfokus pada pemahaman terhadap perilaku manusia dalam kehidupan sosial. Disiplin ilmu seperti sosiologi, antropologi, ekonomi, ilmu politik, geografi sosial, dan studi budaya berkembang untuk menjelaskan bagaimana manusia membangun relasi sosial, membentuk institusi sosial, serta menciptakan sistem nilai dan norma dalam masyarakat. Dalam perkembangannya, ilmu-ilmu sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat analisis terhadap realitas sosial, tetapi juga sebagai sarana untuk merumuskan solusi terhadap berbagai persoalan sosial yang dihadapi masyarakat (Scott, 2020).

Memasuki era kontemporer, ilmu-ilmu sosial mengalami transformasi paradigma yang signifikan. Jika pada masa klasik ilmu sosial lebih menekankan pada pendekatan positivistik dan struktural dalam memahami masyarakat, maka pada perkembangan berikutnya muncul berbagai pendekatan baru yang lebih kritis, reflektif, dan interdisipliner. Para ilmuwan sosial mulai menyadari bahwa fenomena sosial tidak dapat dipahami secara sederhana melalui satu perspektif ilmu saja, melainkan memerlukan integrasi berbagai pendekatan untuk menjelaskan kompleksitas kehidupan sosial modern (Ritzer & Stepnisky, 2021a).

Selain perubahan paradigma, perkembangan ilmu-ilmu sosial kontemporer juga dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang mengubah pola interaksi sosial masyarakat. Kehadiran internet, media sosial, dan teknologi digital telah menciptakan ruang sosial baru yang memungkinkan terjadinya interaksi lintas batas geografis dan budaya. Fenomena ini melahirkan bentuk masyarakat baru yang sering disebut sebagai **masyarakat jaringan (*network society*)**, di mana hubungan sosial semakin dipengaruhi oleh jaringan informasi dan teknologi digital (Castells, 2018).

Di sisi lain, globalisasi juga memperluas ruang interaksi sosial antarnegara sehingga berbagai isu sosial tidak lagi bersifat lokal, melainkan memiliki dimensi global. Permasalahan seperti ketimpangan ekonomi global, konflik identitas budaya, perubahan iklim, serta migrasi internasional menjadi isu penting yang membutuhkan kajian mendalam dari perspektif ilmu-ilmu sosial. Oleh karena itu, para ilmuwan sosial di era kontemporer dituntut untuk mengembangkan pendekatan analisis yang lebih komprehensif dan responsif terhadap perubahan sosial yang terjadi di tingkat global maupun lokal (Kajee, 2025).

DAFTAR PUSTAKA

- Ammar, M. A. (2023). Globalisasi dalam Dinamika Kontemporer: Studi Kasus Perubahan Sosial dan Transformasi Budaya. *JETCH: Journal Economy, Technology, Social and Humanities*, 1(2).
- Appadurai, A. (2016). *Modernity at Large: Cultural Dimensions of Globalization* (Vol. 1). U of Minnesota Press.
- Bahri, B., Syukur, M., Jumadi, J., & Tati, A. (2023). Need Analysis of Character Education-Based Local History Learning Resources. *Journal of Social Studies Education Research*, 14(4), 406–437.
- Banks, J. A., & Clegg, A. A. (2017). *Teaching Strategies for The Social Studies: Inquiry, Valuing, and Decision-Making*. Addison-Wesley Publishing Company.
- Castells, M. (2018). *The Rise of The Network Society*. John wiley & sons.
- Durkheim, E. (2023). The rules of Sociological Method. In *Social theory re-wired* (pp. 9–14). Routledge.
- Giddens, A., & Sutton, P. W. (2021). *Essential Concepts in Sociology*. John Wiley & Sons.
- Held, D., & McGrew, A. (2000). *The Global Transformations Reader* (Vol. 294). Polity Press Cambridge.
- Jensen, K. B. (2020). *A theory of Communication and Justice*. Routledge.
- Kajee, J. (2025). Book Review of " The Ages of Globalization: Geography, Technology, and Institutions" A Critical Pedagogy and Decolonial Analysis. *Current Issues in Comparative Education*, 27(1).
- Lazer, D., Pentland, A., Adamic, L., Aral, S., Barabási, A.-L., Brewer,

- D., ... Gutmann, M. (2009). Computational Social Science. *Science*, 323(5915), 721–723.
- Lupton, D. (2020). *Data Selves: More-Than-Human Perspectives*. Polity Press Cambridge.
- Nasution, U. B., Priangani, A., Nabon, K. R. M., Widiyawati, A., & Septiyana, I. (2025). *Buku Ajar Dasar Ilmu Sosial*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Nations, U. (2020). *The Sustainable Development Goals Report 2018*. Stylus Publishing, LLC.
- Pink, S., Horst, H., Lewis, T., Hjorth, L., & Postill, J. (2015). *Digital Ethnography: Principles and Practice*.
- Repko, A. F., & Szostak, R. (2020). *Interdisciplinary Research: Process and Theory*. Sage publications.
- Ritzer, G., & Stepnisky, J. (2021a). *Modern Sociological Theory*. Sage publications.
- Ritzer, G., & Stepnisky, J. (2021b). *Sociological Theory*. Sage Publications.
- Schwab, K. (2017). *The Fourth Industrial Revolution*. Crown Currency.
- Scott, J. (2020). *Social Theory: Central Issues in Sociology*.
- Sholahudin, U. (2020). Membedah Teori Kritis Mazhab Frankfurt: Sejarah, Asumsi, dan Kontribusinya terhadap Perkembangan Teori Ilmu Sosial. *Journal of Urban Sociology*, 71–89.
- Stiglitz, J. E. (2019). *People, Power, and Profits: Progressive Capitalism for an Age of Discontent*. Penguin UK.
- Supardan. (2008). *Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Susanto, H. (2014). Konsep Paradigma Ilmu-ilmu Sosial dan Relevansinya bagi Perkembangan Pengetahuan. *Jurnal Muaddib*, 2(2), 93–114.
- Turkle, S. (2015). *Reclaiming Conversation: The Power of Talk in a Digital Age*. Penguin.
- Van Dijk, J. A. G. (2020). *The Network Society*.
- Wahida, K., Uyun, H., & Wintoko, D. K. (2023). Efek Globalisasi yang Dihadapi Masyarakat Kontemporer terhadap Perekonomian. *Harmoni: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 1(1), 1–12.
- Yusa, I. M. M., Riwayati, A., Aminah, S., & Qadar, J. (2024). Pengantar Ilmu Sosial. *Accessed: May, 27*.

PROFIL PENULIS



Prof. Dr. Bahri, S. Pd, M. Pd.

Penulis merupakan Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar sejak tahun 2006. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga Ketua Perkumpulan Program Studi Pendidikan Sejarah Seluruh Indonesia (P3SI). Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya Telaah Kepemimpinan Raja-Raja Perempuan di Kerajaan Bone, Profil Pahlawan Nasional dll. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.

Email: bahri@unm.ac.id.

BAB 4 IPS SEBAGAI KAJIAN TERPADU ILMU-ILMU SOSIAL

Dr. Hasni, S.Pd., M.Pd

Universitas Negeri Makassar

A. KONSEP IPS TERPADU

Pada tahun 1970-an kehadiran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tengah-tengah dunia Pendidikan, jelas dipengaruhi oleh gerakan-gerakan pembaharuan di Amerika Serikat, ketika IPS sering dihubungkan dengan gerakan *The New Social Studies* pada tahun 1970-an (Somantri, 2021a). *New Social Studies* menegaskan untuk tujuan pembelajaran yang menimbulkan pemilihan metode dan strategi pembelajaran. Tujuan *Social Studies* jika dikategorikan menurut Bloom (1956) adalah *cognitive, affective, dan psychomotor*. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dikembangkan sebagai kajian terpadu yang merekonstruksi berbagai disiplin ilmu sosial, seperti sejarah, geografi, sosiologi, ekonomi, dan politik ke dalam bentuk pembelajaran yang relevan dengan kehidupan peserta didik. IPS tidak mengajarkan setiap disiplin secara terpisah, melainkan mengintegrasikannya untuk membantu peserta didik memahami fenomena sosial secara utuh.

Sejalan dengan kerangka *National Council for the Social Studies*, *social studies* bahwa Pendidikan IPS adalah *social studies is the integrated study of the social science and humanities to promotive civic competence. Whthin school program, social studies provides coordinated, sistimatic study drawing upon such disciplines such as anthropology, erchaeology, economics, geography, history, law, philosophy, political science, psychology, religion,*

and sociology as well as appropriate content from the humanities, mathematics, and the natural science. The primary purpose of social studies is to help young people to develop the ability to make informed and reasoned decisions for the public good as citizens of a culturally diverse, democratic society in an interdependent world (NCSS, 1994). Kajian terpadu ilmu sosial dan humaniora ini bertujuan mengembangkan kompetensi kewargaan (Hasni et al., 2021; Rapoport, 2020).

Sebagai kajian terpadu, IPS menempatkan fenomena sosial nyata sebagai pusat pembelajaran sehingga peserta didik mampu menghubungkan berbagai perspektif ilmu dalam memahami masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya menekankan penguasaan konsep, tetapi juga pengembangan kemampuan berpikir kritis, kesadaran nilai, serta tanggung jawab sosial sebagai warga negara (J. A. Banks, 2008; Sapriya, 2009). Oleh karena itu, IPS berfungsi sebagai pendidikan kehidupan sosial yang membentuk kemampuan memahami masyarakat, menghargai keberagaman budaya, serta mengambil keputusan sosial secara reflektif dalam konteks demokratis (Hasni et al., 2022; Trilling & Fadel, 2015).

Berkaitan dengan definisi Ilmu Pengetahuan Sosial, (A. J. Banks, 1990) berpandangan bahwa *The social studies is that part of the elementary and highschool curriculum which has the primary responsibility for helping students to develop the knowledge, skills, attitudes, and values needed to participate in the civic life of their local communities, the nation and the world.*

Berdasarkan kerangka tersebut, pembahasan mengenai IPS sebagai kajian terpadu mencakup hakikat IPS dalam pendidikan, landasan filosofis, sosiologis dan kultural, integrasi disiplin ilmu, serta karakteristik pembelajaran terpadu. Keseluruhan aspek tersebut menunjukkan bahwa IPS bukan sekadar kumpulan materi sosial, melainkan suatu pendekatan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi individu yang memahami masyarakat sekaligus

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, H. (1997). *Pengamatan Sebagai Suatu Metode Penelitian dalam Kontjaraningrat (ed) Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Banks, A. J. (1990). *Teaching Strategies for the Social Studies: Inquiry, Valuing, and Decision-Making*. New York: Longman.
- Banks, J. A. (1977). *Teaching Strategies for The Social Studies: Inquiry, Valuing, and Decision Making*. Phippines: Addison-Wesley Publishing Company.
- Banks, J. A. (2008). Diversity, Group Identity, and Citizenship Education in a Global Age. *Educational Researcher*, 37(3), 129–139.
- Banks, J. A. (2017a). *Diversity and Citizenship Education: Global Perspectives*. John Wiley & Sons.
- Banks, J. A. (2017b). Failed citizenship and transformative civic education. *Educational Researcher*, 46(7), 366–377.
- Banks, J. A. (2020). Transforming Citizenship Education in Global Societies. In *Visioning Multicultural Education* (pp. 142–156). Routledge.
- Barr, R. J. L. and S. S. (2003). *The Nature of Sosial Studies*. Terjemahan Buchri Alma: *Hakikat Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Bloom, B. S. (1956). "Taxonomy of Educational Objectives". *Hanbook 1: Cognitive Domain*. New York: David McKay.
- BNPB. (2008). *Pedoman Komando Tanggap Darurat Bencana Nomor 10 Tahun 2008*. 2--3.
- Brameld, T. B. H. (1955). *Philosophies of Education in Cultural Perspective*.

New York.: Holt, Rinehart and Winston.

Brooks, J. G., & Brooks, M. G. (1999). *In Search of Understanding: The Case for Constructivist Classrooms*. Ascd.

Carr, E. . (1985). *What Is History?* Harmondsworth, Middlesex. England: Ppenguin Books, Ltd.

Castells, M. (2011). *The Rise of The Network Society*. John wiley & sons.

Counts, G. S. (2013). Dare The School Build a New Social Order? In *Curriculum Studies Reader E2* (pp. 39–45). Routledge.

Dewey, J. (1930). *Democracy and Education: An Introduction to The Philosophy of Education* (Vol. 8). Macmillan New York.

Durkheim, E. (1956). *Education and Sociology*. Simon and Schuster.

Freire, P. (1970). *Pedagogy of The Oppressed* (MB Ramos, Trans.). *New York: Continuum, 2007*.

Giddens, A., & Sutton, P. W. (2021). *Essential Concepts in Sociology*. John Wiley & Sons.

Goodge, W. dan P. K. H. (1952). *Methods in Social Research*. New York: Free Press.

Gutmann, A. (1999). *Democratic Education: Revised Edition*.

Hasan, S. H. (1996). Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial (Buku I). *Bandung: Jurusan Sejarah FP IPS IKIP Bandung*.

Hasni, H., Sapriya, S., & Wiyanarti, E. (2021). Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Social Studies Sebagai Pembentukan Karakter Cerdas Bagi Generasi Muda Pada Era Global. *SUPREMASI: Jurnal Pemikiran, Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Hukum Dan Pengajarannya*, 16(1), 86–93.

- Hasni, H., Supriatna, N., Sapriya, S., Winarti, M., & Wiyanarti, E. (2022). Integration of Bugis-Makassar Culture Value of Siri'Na Pacce'through Social Studies Learning in The Digital Age. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 5959–5968.
- Herczog, M. M. (2013). The links Between The C3 Framework and The NCSS National Curriculum Standards for Social Studies. *Social Education*, 77(6), 331–333.
- Hill, W. F. (2009). Teori-Teori Pembelajaran: Konsepsi, Komparasi, dan signifikasi. *Diterjemahkan Oleh M. Khozim Dari Judul Theories of Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Ida Bagus Made Astawa. (2017). *Pengantar Ilmu Sosial*. Singaraja: Rajawali Press.
- Kemendikbud, S. J. (2016). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar*.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropolgi*. Jawa Timur: Rineka Cipta.
- Lickona, T. (2012a). Character Education: Restoring Virtue to The Mission of Schools. In *Developing Cultures* (pp. 57–76). Routledge.
- Lickona, T. (2012b). Educating for character: Mendidik untuk Membentuk Karakter. *Jakarta: Bumi Aksara*, 20–28.
- Macfarlane, B. (2016). *Freedom to Learn: The Threat to Student Academic Freedom and Why it Needs to be Reclaimed*. Routledge.
- Merve, K. (2019). A systematic Literature Review: Constructivism in Multidisciplinary Learning Environments. *International Journal of Academic Research in Education*, 4(1–2), 19–26.
- Mezirow.J. (2000). *Learning as Transformation: Critical Perspectives on a*

Theory in Progress. The Jossey-Bass Higher and Adult Education Series.
ERIC.

Mulyana, E., & Hamdani, N. A. (2023). *Konsep Dasar IPS (Dasar Pemahaman Konsep IPS Bagi Guru dan Mahasiswa)*. Penerbit Widina.

Nasional, D. J. P. T. K. P. (2010). *Draf Grand Design Pendidikan Karakter*. Edisi 23 Oktober 2010.

NCSS. (1994). *Curriculum Standard for Social Studies*. Washington: National Commission on Social Studies in the School.

NCSS. (2000). National Standards for Social Studies Teachers: National Standards of Social Studies Teaching. *Washington, DC: NCSS, Vol 1*.

NCSS. (2009). Powerful and Purposeful Teaching and Learning in Elementary School Social Studies. *Social Education, 73(5)*, 252–254.

O'Connor, K. (2022). Constructivism, Curriculum and the Knowledge Question: Tensions and Challenges for Higher Education. *Studies in Higher Education, 47(2)*, 412–422.

Pamela. May. (1974). *Why Teach History*. London: University of London Press.

Rapoport, A. (2020). *The C3 Framework and Representation of Global Citizenship in State Standards*.

Ritzer, G., & Stepnisky, J. (2021). *Sociological Theory*. Sage Publications.

Roberts. P.C. (1984). *The Supply Side Revolution: An Insider Account of Policymaking in Washington*. Cambridge, MA: Cambridge University Press.

Samsuddin. (1996). *Metodologi Sejarah*. Jakarta: Departemen

Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi: Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.

Sapriya. (2007). *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sapriya, S. (2009). Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran. *Bandung: PT Remaja Rosda Karya*.

Schwab, J. J. (1996). *Structure of Discipline Meaning and Significance dalam G.W. Ford et al. The Structure of Knowledge and The Curriculum*. Rend McNally Curriculum Series.

Sjøberg, S. (2010). Constructivism and learning. *International Encyclopedia of Education*, 5, 485–490.

Smith, J., & Karr-Kidwell, P. J. (2000). *The Interdisciplinary Curriculum: A Literary Review and a Manual for Administrators and Teachers*.

Somantri, N. (2021a). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Somantri, N. (2021b). “Pengertian dan Tujuan Pendidikan IPS di Indonesia”. Dalam Dedi Supriadi dan Rohmat Mulyana (Ed). *Prof. Numan Somantri: Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Rorsda Karya.

Sumaatmadja, N. (1980). *Metodologi: Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Alumni.

Supardan, D. (2022). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Perspektif Filosofi dan Kurikulum*. Bumi Aksara.

Susanti, E., Cahaya, A., Myliza, L. S., & Putri, A. R. (2025). Hakikat Pendidikan IPS: Membekali Generasi Muda dengan Nilai, Pengetahuan, dan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(4), 6796–6817.

- Swan, K., Barton, K. C., Buckles, S., Burke, F., Charkins, J., Grant, S. G., ... Levinson, M. (2013). *The College, Career, and civic life (C3) Framework for Social Studies State Standards: Guidance for Enhancing The Rigor of K-12 Civics, Economics, Geography, and History*.
- Tilaar. (2017). *Kaleidoskop Pendidikan Nasional: Kumpulan Karangan*.
- Tilaar, H. A. R. (2012). *Pengembangan Kreativitas dan Entrepreneurship dalam Pendidikan Nasional*. Penerbit Buku Kompas.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2015). *21st Century Skills: Learning for life in our times*. John Wiley & Sons.
- Ültanir, E. (2012). An epistemological Glance at The Constructivist Approach: Constructivist Learning in Dewey, Piaget, and Montessori. *International Journal of Instruction*, 5(2).
- Vaughan, K. (2018). Progressive Education and Racial Justice: Examining the work of John Dewey. *Education and Culture*, 34(2), 39–68.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes* (Vol. 86). Harvard university press.
- Welton, D. A. (1987). "Social Studies and the Human Experience: The disciplinary Foundations". *Children and Their World*. Geneva: UNICEF.
- Winataputra, U. (2006). *Analisis Karakteristik Mata Pelajaran dan Paradigma Kurikulum IPS Untuk Pendidikan Dasar dan Menengah di Indonesia*. Makalah disampaikan dalam Seminar Nasional Merumuskan Profil Pendidikan IPS Menyongsong Pemberlakuan UU Guru dan Dosen Menuju Pendidikan Ber. Singaraja 4 November 2006: Diselenggarakan oleh FIPS Undiksha.
- Wiriadmadja, R. (2012). *Buku Ajar Filsafat Ilmu*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Woolever, R. M., & Scott, K. P. (1988). *Active Learning in Social Studies: Promoting cognitive and social growth*. Scott Foresman & Company.

PROFIL PENULIS



Dr. Hasni, S.Pd., M.Pd

Penulis merupakan Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum pada Program Studi Pendidikan IPS Universitas Negeri Makassar sejak tahun 2010. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga merupakan reviewer Nasional Program Kreativitas Mahasiswa, Tim Audit Mutu Internal Universitas Negeri Makassar. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya Potret Perempuan dan Anak, Gagasan untuk Indonesia Lebih Baik, Kajian-kajian Lokal untuk Pendidikan IPS, Mengeksplorasi Kecakapan-kecakapan Penting Abad 21 Dalam Perspektif Pendidikan dan Ekonomi, Metodologi Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian Pendidikan, dan Ilmu Sosial Budaya Dasar. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan, diantaranya: dalam Konferensi Internasional, *SIBR 2024 Seoul Conference On Interdisciplinary Business & Economics Research* yang dilaksanakan pada tanggal 5-6 Januari 2024 di Seoul, Korea Selatan, *8TH International Conference of The International Council for Historical and Cultural Cooperation-Southeast ASEA (ICHCC-SEA) & 2025 Philippine Historical Association Annual Conference*, September 18-20, 2025 di Teodoro M. Kalaw Street, Ermita, Manila, dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya pada kegiatan Pendidikan dan latihan peningkatan kompetensi guru IPS Sekolah

Menengah Pertama dan narasumber *Choaching Clinic* Program Kreativitas Mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo dan Universitas Lambung Mangkurat.

Email: hasni@unm.ac.id.

BAB 5 PENDIDIKAN SEJARAH DALAM PERSPEKTIF ILMU-ILMU SOSIAL

Bustan, M.Pd

Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Sejarah sebagai disiplin ilmu humaniora saat ini dihadapkan berbagai problematika yang kompleks. Disatu sisi, tuntutan pedagogis untuk menghadirkan pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kompetensi abad ke-21. Namun disisi lain, pengajaran sejarah terkadang masih terjebak pada pendekatan naratif kronologis yang berpusat pada narasi yang berkaitan dengan peristiwa politik, tokoh-tokoh besar dan hafalan angka tahun. Akibat dari itu, pembelajaran sejarah seringkali gagal menghadirkan pemahaman yang bermakna tentang dinamika kehidupan manusia di masa lalu. Sejarah direduksi menjadi sekedar etalase fakta terpisah dari realitas kehidupan sehari-hari masyarakat (Carr, 2003., Cannadine, 2002).

Seiring perkembangan historiografi modern, sejarah sebagai bagian dari ilmu humaniora murni mulai membuka batasan yang kaku dengan ilmu-ilmu sosial lainnya seperti sosiologi, antropologi, politik, ekonomi, dan geografi (Gourdin, 2008). Pengaruh mazhab Annales di Prancis pada awal abad ke-20 mendorong penulisan sejarah bersifat lebih total (*total history*) dimana peristiwa masa lalu tidak lagi dilihat sebagai suatu peristiwa tunggal, melainkan sebagai

hasil dari jalinan kompleks struktur sosial, kondisi geografis, fluktuasi ekonomi, dan sistem budaya (Braudel, 1958). Pergeseran paradigma ini membawa dampak yang besar bagi pendidikan sejarah, bahwa untuk memahami masa lalu secara utuh sejarah tidak lagi berdiri sendiri, melainkan harus dielaborasikan dengan ilmu-ilmu sosial lainnya.

Mengintegrasikan perspektif ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, antropologi, ekonomi, geografi, dan ilmu politik ke dalam pendidikan sejarah bukan hanya sekadar memperkaya referensi, melainkan suatu kebutuhan pedagogis yang dirasa tepat. Pada era kontemporer, pendidik seringkali menghadapi tantangan dari murid-muridnya. Olehnya itu tanpa pisau analisis dari disiplin ilmu sosial, materi sejarah cenderung terasa sangat kuno dan tidak memiliki arti dengan realitas masa kini. Meskipun berbagai model inovatif sebut misalnya *Project Based Learning* (PjBL) telah diperkenalkan, pada kenyataannya guru sejarah seringkali kesulitan dalam merelevansikan materi sejarah dengan isu modern (Lionar et al., 2025).

Lebih lanjut, pendekatan multidisipliner melihat peristiwa masa lalu untuk mencegah terjadinya anakronisme dalam pemikiran murid, yakni suatu pemikiran dimana seseorang menilai struktur, atau tindakan masyarakat masa lalu menggunakan standar moral dan sosial masa kini. Dengan menggunakan kacamata antropologi ataupun sosiologi, murid dilatih untuk memahami peristiwa sejarah di dalam struktur makna dan konteks kultural pada zamannya sendiri. Proses ini secara langsung dapat meningkatkan kemampuan berpikir sejarah (*historical thinking*) yang kritis. Murid belajar menganalisis motif dibalik sebuah peristiwa, melihat pola perubahan dan kesinambungan, serta memahami bahwa setiap fenomena historis selalu bersifat multidimensional (Wineburg, 2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Alian, A. (2012). Metodologi Sejarah dan Implementasi dalam Penelitian. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Sejarah (Criksetra)*, 2(2).
- Alit, D. M. (2020). Inquiry Discovery Learning dan Sejarah Lokal: Pembelajaran Sejarah Menghadapi Tantangan Abad 21. *Jurnal Ilmu Sosial*, 8(1), 57–79.
- Braudel, F. (1958). Histoire et sciences sociales: la longue durée. *Annales. Histoire, Sciences Sociales*, 13(4), 725–753. Cambridge University Press.
- Burke, P. (2015). *Sejarah dan teori sosial*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Cannadine, D. (2002). *What is history now?* (Vol. 9). Springer.
- Carr, E. H. (2003). What is history? In *Reading Architectural History* (pp. 14–23). Routledge.
- Geertz, C. (1973). *Cultures*. New York: Basic Books, Inc.
- Gourdin, G. (2008). Book Review: Peter Burke History and Social Theory Ithaca, NY: Cornell University Press, 2005, £ 31.50 hbk, £ 12.50 pbk (ISBN: 08014 44535), xii+ 224 pp. *Sociology*, 42(1), 192–194.
- Horden, P. (2005). Mediterranean excuses: Historical writing on the Mediterranean since Braudel. *History and Anthropology*, 16(1), 25–30.
- Kartodirdjo, S. (1966). *The peasants' revolt of Banten in 1888*. Brill.
- Kuntowijoyo, D. R. (2005). *Pengantar ilmu sejarah*. Bentang Pustaka.

- Lionar, U., Mulyana, A., Sapriya, S., Winarti, M., Yefterson, R. B., Syafrina, Y., ... Yuhardi, Y. (2025). Investigating Local Historical Figures: The Implementation of the PjBL Model to Increase Historical Literacy. *Paramita Historical Studies Journal*, 35(1). <https://doi.org/10.15294/paramita.v35i1.23411>
- Matitaputty, J. K., Saputra, N., Judijanto, L., Susanto, N., Hanif, M., Sopacua, J., & Fadli, M. R. (2024). PjBL-based Digital History Model to Improve Historical Concept Skills and Historical Consciousness. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 18(2), 430–440.
- Reid, A. (1983). The rise of Makassar. *Review of Indonesian and Malaysian Affairs*, 17(2), 117–160.
- Reid, A. (1993). Southeast Asia in the age of commerce 1450–1680: Volume 2: Expansion and crisis. *New Haven and London*.
- Seixas, P. (2017). A Model of Historical Thinking. *Educational Philosophy and Theory*, 49(6), 593–605. <https://doi.org/10.1080/00131857.2015.1101363>
- Sulianta, F. (2024). *Imagined Communities Dunia Siber*. Feri Sulianta.
- Wineburg, S. (2018). *Why learn history (when it's already on your phone)*. University of Chicago Press.

PROFIL PENULIS



Bustan, M.Pd, Dosen Sejarah pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Makassar tahun 2009 dan melanjutkan S2 pada Jurusan Pendidikan IPS Kekhususan Pendidikan Sejarah dan selesai tahun 2012. Sejak tahun 2024 mengambil program Doktor (S3) Ilmu Pendidikan pada Universitas Negeri Makassar. Karya penulis diantara karyanya; Lima Tokoh Bugis Pengukir Sejarah (buku, terbit 2010), *Democracy in The Kingdom of Bugis (Noble Value Study in The Kingdom of Bone Century XVI)* (Artikel WoS, 2018). [Peran Guru dalam Dunia Pendidikan](#) (buku, terbit 2023). Syekh Yusuf: Intelektual Makassar Yang Mendunia (buku, terbit tahun 2025). Beberapa artikel lainnya yang diterbitkan dalam jurnal trindeks SINTA maupun prosiding internasional dapat diakses melalui SINTA dan google scholar, dengan nama Bustan. SINTA ID:6043903. Penulis aktif dalam organisasi profesi seperti; Perkumpulan Prodi Pendidikan Sejarah Se-Indonesia (P3SI) 2025-2029. Himpunan Sarjanan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Indonesia (HISPISI) Sulawesi sebagai Wakil Sekretaris periode 2023-2027. Perkumpulan Prodi Sejarah Indonesia sebagai pengurus. Saat ini penulis menjabat sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar periode 2023-2027. Penulis dapat dihubungi melalui email:bustan@unm.ac.id

BAB 6 PENDEKATAN INTERDISIPLINER DALAM PENDIDIKAN SEJARAH DAN PENDIDIKAN IPS

**Syarifah Balkis, S.Pd., M.Pd.
Universitas Negeri Makassar**

A. PENDAHULUAN

Perkembangan mutakhir dalam ilmu sosial memperlihatkan bahwa berbagai gejala sosial yang muncul dalam kehidupan masyarakat semakin memperlihatkan keterhubungan yang erat dan tingkat kompleksitas yang tinggi. Kondisi tersebut mengisyaratkan perlunya pendekatan pembelajaran yang tidak lagi bertumpu pada satu disiplin ilmu secara terpisah, melainkan mengedepankan integrasi beragam perspektif keilmuan sosial. Dalam ranah pendidikan sejarah dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), pendekatan interdisipliner memungkinkan penggabungan konsep-konsep dari sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, serta antropologi untuk menelaah dinamika kehidupan masyarakat secara menyeluruh. Melalui integrasi tersebut, peserta didik dapat memahami keterkaitan antarunsur sosial yang memengaruhi perubahan masyarakat dengan cara pandang yang lebih luas, sistematis, dan komprehensif.

Di samping itu, orientasi pendidikan pada abad ke-21 menempatkan pengembangan kemampuan berpikir kritis, analitis,

serta kecakapan memecahkan persoalan sosial yang kompleks sebagai prioritas utama. Oleh karena itu, pembelajaran sejarah dan IPS tidak lagi sekadar menekankan penguasaan fakta atau urutan kronologis peristiwa, tetapi juga menuntut kemampuan peserta didik dalam menelaah hubungan sebab dan akibat yang melatarbelakangi dinamika sosial. Pendekatan interdisipliner memberikan kesempatan kepada siswa untuk menelaah suatu fenomena sosial melalui berbagai perspektif keilmuan, sehingga pemahaman yang diperoleh menjadi lebih mendalam dan reflektif terhadap realitas sosial yang ada.

Dalam kerangka pedagogi modern, praktik pembelajaran yang memadukan beragam disiplin ilmu juga terbukti mampu memperkuat kualitas pemahaman konseptual peserta didik. Pengintegrasian konsep dari berbagai bidang kajian memungkinkan siswa mengenali keterhubungan antara berbagai fenomena sosial yang sebelumnya dipelajari secara terpisah dalam masing-masing disiplin. Keadaan ini menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna karena pengetahuan yang diperoleh tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dapat dikaitkan secara langsung dengan realitas sosial yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks Indonesia, penerapan pendekatan interdisipliner pada pembelajaran sejarah dan IPS memiliki tingkat relevansi yang tinggi mengingat karakter masyarakat yang multikultural serta dinamika sosial yang sangat beragam. Penggabungan berbagai sudut pandang ilmu sosial memungkinkan peserta didik memahami hubungan timbal balik antara aspek sejarah, budaya, ekonomi, dan politik dalam proses pembentukan identitas nasional. Dengan demikian, pendekatan interdisipliner tidak hanya berfungsi sebagai strategi pembelajaran semata, tetapi juga berperan sebagai sarana pendidikan yang menumbuhkan kesadaran sosial sekaligus memperkuat pemahaman kebangsaan di kalangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Cohen, E., Novis-Deutsch, N., Kashi, S., & Alexander, H. (2024). Interdisciplinary teaching and learning at the K-12 level in the humanities, arts, and social sciences: A scoping review. *Educational Research Review*, 44, 100617. *Sumber dari jurnal empat penulis*
- Gomaa, N. A., Quinn, D. H., & Wang, A. H. (2024). Interdisciplinary or interprofessional learning as a catalyst of change in higher education. *Frontiers in Education*. *Sumber dari jurnal tiga penulis*
- Gomaa, N. A., Quinn, D. H., & Wang, A. H. (2025, January). Interdisciplinary or interprofessional learning as catalyst of change in healthcare and higher education. In *Frontiers in Education* (Vol. 9, p. 1533863). Frontiers Media SA. *Sumber dari jurnal tiga penulis*
- Hamalik, O. (2020). Pengembangan kurikulum: Dasar-dasar dan perkembangannya. PT Remaja Rosdakarya. *Sumber dari buku satu penulis*
- Lim, R. B. T., Tan, C. G. L., Voo, K., Lee, Y. L., & Teng, C. W. C. (2024). Student perspectives on interdisciplinary learning in public health education: insights from a mixed-methods study. *Frontiers in Public Health*, 12, 1516525. *Sumber dari jurnal lima penulis*
- Nguyen, D. T. (2025). Project-based learning (PJBL) as an experiential pedagogical methodology in interdisciplinary education: A review of the literature. *Sumber dari jurnal satu penulis*
- Oudenampsen, J., Das, E., Blijlevens, N., & van de Pol, M. H. (2024). The state of the empirical evidence for interdisciplinary learning outcomes in higher education: A systematic

- review. *The Review of Higher Education*, 47(4), 467-518.
Sumber dari jurnal empat penulis
- Repko, A. F., & Szostak, R. (2020). *Interdisciplinary research: Process and theory*. Sage publications. *Sumber dari buku dua penulis*
- Rusman. (2023). *Model-model pembelajaran inovatif dalam kurikulum merdeka*. Rajawali Pers. *Sumber dari buku satu penulis*
- Sapriya. (2020). *Pembelajaran pendidikan IPS: Konsep dan aplikasi*. PT Remaja Rosdakarya. *Sumber dari buku satu penulis*
- Septiani, S., Leda, J., & Saptadi, N. T. S. (2024). *Pengembangan kurikulum: Teori, model, dan praktik*. Sada Kurnia Pustaka. *Sumber dari buku tiga penulis*
- Solihatin, E. (2021). *Strategi pembelajaran pendidikan IPS*. Bumi Aksara. *Sumber dari buku satu penulis*
- Sørensen, M. T., & Stenalt, M. H. (2025). Interdisciplinary collaboration for sustainability among students with different disciplinary backgrounds: A scoping review. *Higher Education Research & Development*, 44(6), 1396-1412. *Sumber dari dua penulis*
- Sujarwo, S., & Ciciria, D. (2019). Pembelajaran Ips Dengan Pendekatan Interdisiplinaritas. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1), 9-26. *Sumber dari jurnal dua penulis*
- Suraiya, N., Yusrizal, Y., Majid, M. S. A., Setiawan, D., Hasan, A., & Fata, I. A. (2024). Evaluating integrated social studies learning programs in Indonesian middle schools: An application of the Stufflebeam model. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 2057-2071. *Sumber dari jurnal enam penulis*
- Ubaidah, A., Kartika, D. R., Laili, N., & Adi, K. R. (2023). Encouraging learning difficulties in social studies by multidisciplinary

- learning models. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 8(1), 34-40. *Sumber dari jurnal empat penulis*
- Wang, H., & Sang, L. (2024). Interdisciplinary competence of primary and secondary school teachers: A systematic literature review. *Cogent Education*, 11(1), 2378277. *Sumber dari jurnal dua penulis*
- Yang, B. H., Lo, K. W., Li, Y. S., & Chao, K. Y. (2024). Effects of integration interdisciplinary learning on student learning outcomes and healthcare-giving competence: a mixed methods study. *BMC nursing*, 23(1), 583. *Sumber dari jurnal empat penulis*
- Ye, P., & Xu, X. (2023). A case study of interdisciplinary thematic learning curriculum to cultivate "4C skills". *Frontiers in Psychology*, 14, 1080811. *Sumber dari jurnal dua penulis*

PROFIL PENULIS



Syarifah Balkis, S.Pd., M.Pd

Penulis merupakan dosen tetap pada Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar yang berkiprah pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial sejak tahun 2008. Dalam menjalankan peran sebagai pendidik di lingkungan perguruan tinggi, penulis secara konsisten mengembangkan kompetensi akademik dan profesional melalui berbagai kegiatan penguatan kapasitas, seperti pelatihan, workshop, seminar ilmiah, serta forum pengembangan keilmuan yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran. Upaya tersebut dilakukan sebagai bentuk komitmen dalam mengoptimalkan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Kiprah akademik penulis juga tercermin melalui sejumlah karya ilmiah yang telah dipublikasikan dalam bentuk buku, di antaranya *Penilaian Pembelajaran Berbasis Teknologi*, *Manajemen Pendidikan dan Kebijakan Sekolah*, serta *Perkembangan Peserta Didik*. Selain menghasilkan karya buku, penulis juga aktif melakukan penelitian yang hasilnya dipublikasikan pada berbagai jurnal nasional bereputasi. Di samping aktivitas akademik tersebut, penulis turut terlibat dalam berbagai organisasi profesi serta kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan dan kajian keilmuan di bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Email: syarifah.balkis@unm.ac.id

BAB 7 PENDIDIKAN IPS SEBAGAI RUANG INTEGRASI ILMU – ILMU SOSIAL KONTEMPORER

**Ulul Azmi Mustari, S.Pd., M.Pd.
Universitas Negeri Makassar**

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada era kontemporer menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Perubahan sosial, perkembangan teknologi, serta arus globalisasi yang semakin intensif membuat realitas sosial yang dihadapi masyarakat saat ini tidak dapat dipahami hanya dari satu disiplin ilmu. Pendekatan yang lebih menyeluruh dan menyatu diperlukan (Widodo et al., 2020). Dalam hal ini, pendidikan IPS memiliki peran penting sebagai ruang yang menggabungkan berbagai perspektif ilmu sosial. Ini membantu peserta didik memahami fenomena sosial dengan cara yang lebih lengkap dan kontekstual (Rahmawati & Husain, 2025). Sebagai bidang kajian terpadu, IPS mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu seperti sejarah, ekonomi, sosiologi, antropologi dan geografi dalam satu kerangka pembelajaran yang tidak hanya menyederhanakan struktur kurikulum, melainkan membangun kemampuan berpikir kritis, analitis, dan reflektif peserta didik saat menghadapi isu-isu sosial saat ini. Dengan pendekatan ini, peserta didik diharapkan melihat

keterkaitan antara fenomena sosial, memahami akar permasalahan, dan mengembangkan solusi yang relevan dengan kehidupan nyata (Ulya et al., 2023).

Lebih dari sekadar transfer pengetahuan, pendidikan IPS berperan dalam membentuk kesadaran sosial dan karakter peserta didik sebagai warga negara yang aktif, kritis, dan bertanggung jawab. Dalam menghadapi tantangan abad ke-21, seperti ketimpangan sosial, perubahan budaya, dan gangguan teknologi, IPS menjadi alat penting untuk menumbuhkan empati, toleransi, dan kemampuan beradaptasi. Oleh karena itu, penguatan peran IPS sebagai ruang integrasi ilmu sosial kontemporer adalah langkah penting untuk mewujudkan pendidikan yang relevan, transformatif, dan berfokus pada masa depan (Ixfina et al., 2024).

B. KERANGKA KONSEPTUAL INTEGRASI ILMU SOSIAL

Kerangka konseptual integrasi ilmu-ilmu sosial dalam Pendidikan IPS menggabungkan berbagai disiplin seperti sejarah, ekonomi, sosiologi, antropologi, dan geografi dalam satu analisis yang saling melengkapi untuk memahami fenomena sosial secara menyeluruh. Integrasi ini berangkat dari asumsi bahwa realitas sosial adalah hal yang kompleks dan dinamis (Khoir, 2024). Oleh karena itu, IPS dikembangkan sebagai bidang kajian yang menggabungkan berbagai perspektif ilmu sosial untuk membentuk pemahaman yang menyeluruh, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan peserta didik (Nisa & Anshori, 2021).

Sejarah dalam kerangka integratif berfungsi sebagai dimensi waktu yang memberikan pemahaman tentang asal-usul, perkembangan, dan perubahan suatu fenomena sosial dari waktu ke waktu. Melalui sudut pandang sejarah, peserta didik dapat melihat

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, S., Alyanti, S. E., Yani, D., & Rustini, T. (2024). Integrasi Isu-Isu Sosial dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Permasalahan Sosial. *Daya Nasional*, 2(2), 46–55. <https://doi.org/10.26418/jdn.v2i2.74972>
- Angkat, S. A., Wardhani, S., & Syahrial, S. (2024). Konsep Penilaian Autentik dalam Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Pubmedia: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(3), 1–13. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.432>
- Ariaty, E., Ariandini, N., Alfira, E., & Mustari, U. A. (2025). Pengaruh Media Digital Interaktif terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Kependidikan Media*, 14(2), 88–95.
- Arifin, G. F. M., Sriartha, I. P., & Indrayani, L. (2024). Kompetensi Guru IPS Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Mengajar. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 8(1), 41–53. <https://doi.org/10.23887/pips.v8i1.3578>
- Ayu, S., Ramly, R. A., B, E. A., P, S., Salam, S., Marwan, Alfira, E., & Mustari, U. A. (2025). *Program Pendidikan dan Kepelatihan*. Dewa Publishing.
- Berkah, H. (2024). *Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Sejarah di Paket C PKBM Nanggala Mekar Kabupaten Ciamis*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Budiarta, I. W. (2023). Integrasi Kearifan Lokal Mulat Sarira Dalam Pembelajaran Sejarah. *IKA: Jurnal Ikatan Alumni Undiksha*, 21(1), 1–7.
- Cholifah, N., & Alfi, C. (2022). Mengembangkan Kemampuan Berpikir Spasial Mahasiswa Melalui Pembelajaran Sistem Informasi Geografi Sebagai Penguat Karakter Peduli Lingkungan. *Briliant:*

Jurnal Riset Dan Konseptual, 7(3), 660–669.
<https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3>

Damayanti, N. P. I., Ar, M. M., & Aini, K. (2024). Keterkaitan Pembelajaran Ragam Geografis Daerah dengan Diagram Venn dan Bilangan Bulat. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 102–109.

DV, C., Arianti, A. N., Martiansyah, E., & Safitri, S. (2025). Mengintegrasikan Pembelajaran IPS dengan Isu-Isu Lingkungan Hidup dan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(5), 183–192. <https://doi.org/10.62017/merdeka>

Evitasari, O., & Santosa, Y. B. P. (2022). Ragam Metode Pembelajaran Kontekstual untuk Pembelajaran Sejarah. *Estoria*, 3(1), 398–413.

Fatmawati, L., & Dewi, K. P. (2022). *Buku Ajar IPS Dasar*. K-Media.

Handayani, N. S. (2024). Analisis Keterkaitan Konsep Dasar Geografi dengan Materi IPS di Kelas VI Sekolah Dasar. *Pena Edukasi*, 2(3), 123–129. <https://journal.cvssupernova.com/index.php>

Herianty, A. (2024). Analisis Keterkaitan Konsep Dasar Sosiologi Pada Muatan IPS Di Kelas VI Sekolah Dasar. *Pena Edukasi*, 2, 140–144. <https://journal.cvssupernova.com/index.php>

Hijriati, F., Ruhimat, M., & Logayah, D. S. (2025). Implementasi Penilaian Autentik Berbasis Proyek Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 12(1), 16–27. <https://doi.org/10.18860/jpips.v12i1.34683>

Ixfina, F. D., Fitriani, S. L., & Rohma, S. N. (2024). Transformasi Pendidikan IPS dan Tantangan Modernitas Abad 21 di Era Disrupsi Digital terhadap Generasi Milenial. *ELSE: Elementary School Education Journal*, 8(1), 19–31. <https://doi.org/10.30651/els>

- Jannah, S. M. (2018). Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 18(7), 1695–1705.
- Jayanti, R. D., Sarmini, S., & Harianto, S. (2023). Pemafaatan Literasi Digital sebagai Upaya Penguatan Integrasi Nasional dalam Pembelajaran IPS pada Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 7(2), 314. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v7i2.716
- Jumriani, Syaharuddin, Hadi, N. T. F. W., Mutiani, & Abbas, E. W. (2021). Telaah Literatur: Komponen Kurikulum IPS di Sekolah Dasar Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1120–1129. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.896>
- Kemendikbud. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Fase D: Untuk Kelas VII – IX SMP/MTs/Program Paket B*. Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek. https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/cp/dasmen/19_IPS.pdf
- Khairunisa, W., Sinaga, C. O., Situmeang, E. N. S., Silaban, E., Khoiri, F., Barus, M. N. B., Andari, S., & Simanullang, A. A. (2025). Kendala Guru dalam Pengembangan Materi IPS Terpadu dan Upaya Mengatasinya di MTS Islamiyah Medan. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.55606/lencana.v3i1.4400>
- Khoir, Q. (2024). Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Ilmu, Teknologi, dan Masyarakat (ITM): Tujuan, Keterkaitan, dan Dampaknya Terhadap Perkembangan IPTEK. *Sosial: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 2(4), 194–207. <https://doi.org/10.62383/sosial.v2i4.537>

- Kurniawati, K., & Zulfiati, Z. (2018). Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Terintegrasi dalam Mata Pelajaran IPS di SMPN 4 Kota Bekasi. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 7(1), 1–28. <https://doi.org/10.21009/jps.071.01>
- Kusumawati, H., Wachidah, L. R., & Cindi, D. T. (2021). Dampak Literasi Digital terhadap Peningkatan Keprofesionalan Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SENSIKDA-3)*, Vol 3, 155–164.
- Lathifah, I., Funkiuudin, H., Trisnaningtyas, R., Setiawan, R. Y., Alfiyah, N. A., Muthoharoh, L., & Rohman, N. (2023). Tantangan Implementasi Kurikulum Pendidikan IPS Di Era Globalisasi. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(4), 213–223. <https://doi.org/10.55606/concept.v2i4.784>
- Miftahuddin. (2018). Ekonomi sebagai Komponen Ilmu Pengetahuan Sosial. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 8(3), 317–322.
- Mukarromah, T. T., & Harapan, E. (2023). Literasi Digital: Pentingnya Keterampilan Abad Ke-21. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2(12), 109–116.
- Mustari, U. A., Alfira, E., Ramly, R. A., P, S., Salam, S., Marwan, & Ariaty, E. B. (2025). Pengembangan Modul Kearifan Lokal sebagai Upaya Pelestarian Rumah Tongkonan melalui Pendidikan. *Equilibrium*, 13(3), 464–480. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/index>
- Nahak, H. M. I. (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65–76. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>
- Nasrullah, R. (2022). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*. Simbiosis Rekatama Media.

- Nisa, F., & Anshori, I. (2021). Integrasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Kurikulum 2013 Kelas Rendah di Madrasah Ibtidiyah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 8(1), 37–50. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index>
- Nur, S., Mulyadi, H., & Purnamasari, I. (2024). Implementasi Model Contextual Teaching Learning (CTL) dalam Pembelajaran Ekonomi: Systematic Literature Review. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 907–918. <https://jurnaldidaktika.org>
- Nuriani, N. L. P. L., Suarni, N. K., & Mertasari, N. M. S. (2017). Analisis Diskrepansi tentang Implementasi Asesmen Autentik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri Se-Kota Denpasar. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 7(2), 91.
- Pangestu, D., & Amanda, N. B. (2025). Analisis Kesiapan dan Tantangan Guru dalam Integrasi IPA dan IPS Pada Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Haumeni Journal of Education*, 5(3), 390–395. <https://doi.org/10.35508/haumeni.v5i3.26926>
- Pangestu, R., Sabariani, R., & Safitri, S. (2025). Isu Global dan Transformasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Era Modern. *Risoma: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(3), 42–52. <https://doi.org/10.62383/risoma.v3i3.737>
- Pramudiantoro, K., Maharani, H., & Nindiatma, B. A. (2025). Upaya Guru dalam Mengimplementasi Teori Belajar Sosial Albert Bandura di Kelas. *At-Tarbiyyah*, 11(1), 17–24.
- Rahayu, S. (2024). Analisis Keterkaitan Konsep Antropologi pada Muatan IPS di Kelas 5 SD. *Pena Edukasi*, 2(4), 159–166. <https://journal.cvsupernova.com/index.php>
- Rahmawati, R., & Husain, A. P. (2025). Menerapkan Nilai Sosial dan Kritis dalam IPS di SD/MI. *Ahsani Taqwim: Jurnal Pendidikan Dan*

Keguruan, 2(3), 771–784.
<https://ejournal.yayasanbhz.org/index.php/AhsaniTaqwim>

- Rejeki, S. K. (2025). Peran Pendidikan IPS dalam Membentuk Karakter Kewarganegaraan Abad 21. *Journal of Literature Review*, 1(2), 588–593. <https://doi.org/10.63822/mq8yey53>
- Russetiani, R. (2013). *Inovasi Guru dalam Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Enok Kabupaten Indragiri Hilir*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Saepuloh, D. (2019). Analisis Prestasi Belajar Siswa Pelajar Ekonomi, Status Ekonomi Orang Tua dan Bimbingan Belajar. *Perspektif*, 1(1), 46–62.
- Setiana, N. (2014). Pembelajaran IPS Terintegrasi dalam Konteks Kurikulum 2013. *EduHumaniora*, 6(2), 95–108.
- Setyaningsih, O. N. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 4 Surakarta*.
- Sugiri, W. A., & Priatmoko, S. (2020). Perspektif Asesmen Autentik sebagai Alat Evaluasi dalam Merdeka Belajar. *At-Thullab*, 4(1), 53.
- Suharni. (2021). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172–184.
- Sumadyanti, U. V., Sriartha, I. P., & Maryati, T. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Earhcomm dalam Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 8(1), 54–61. <https://doi.org/10.23887/pips.v8i1.3533>
- Suyanto, E. (2021). Tantangan Implementasi Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Menengah. *Inovasi Pendidikan*, 13(1), 25–37.

- Suyatni, A., Sudarmiani, & Mallawi, I. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru IPS dalam Mengembangkan Instrumen Penilaian Berbasis TIK melalui Observasi Kelas. *Asanka*, 6(1), 171–184.
- Syamsiah, D. N., Tri, N., & Wahyuningsih, Y. (2025). Mengupas Tuntas Aspek Sosial dan Lingkungan: Kegiatan Ekonomi dalam Pembelajaran IPS di Kelas V. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(4), 301–306. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/ijpgmi>
- Syofniati. (2019). Implementasi Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Geografi (Studi Deskriptif pada Siswa Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 4 Pekanbaru). *JPS: Jurnal Pendidikan Geografi*, 6, 12–0. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jpgHlm.12-20>
- Tamarin, V., & Fadilah, W. A. (2024). Implementasi Pendekatan Sosiologi Terhadap Pembentukan Tingkah Laku Siswa Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(4), 1944–1954. <https://doi.org/10.35931/am.v8i4.3717>
- Tul'adawiyah, R., Hermawan, R., & Somantri, M. (2023). Pengembangan Bahan Ajar IPS Materi Kegiatan Ekonomi Berbasis Ecopreneurship Melalui Pendekatan Literacraft Kelas IV Sekolah Dasar. *JPGSD: Jurnal Pendidikan Guru SD*, 8(2), 1–0.
- Tyas, R. C. (2020). *Analisis Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Tema 1 Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV B di MI Al Mursyidiyyah*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Ulya, A., Astuti, R. W., & Islamiyah, S. S. A. (2023). Konsep Dasar IPS dan Implementasinya di Sekolah. *JGPD: Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 8(2), 225–237. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.xxxxx>
- Utami, V. D., & Asidiqi, D. F. (2023). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran IPS SD Pada Era Disrupsi Abad 21. *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi*, 7(1), 23–30.

- Uzin, I., Iru, L., & Hindaryatiningsih, N. (2021). Implementasi Model Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Rumpun IPS di SMA Negeri 1 Pasir Putih. *Jurnal Wahana Kajian Pendidikan IPS*, 5(2), 112–124. <https://doi.org/10.33772/JWKP-IPS>
- Wardani, N. S. (2016). Implementasi Teknik Penilaian Autentik Perkuliahan Kajian IPS SD Tipe Think Pair Share (TPS). *Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI) Jawa Tengah*, 3(1), 79–790.
- Widodo, A., Indraswati, D., Sutisna, D., & Anar, A. P. (2020). Pendidikan IPS Menjawab Tantangan Abad 21: Sebuah Kritik Atas Praktik Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu - Ilmu Sosial*, 2(2), 185–198. <https://doi.org/10.19105/ejpis>
- Widyarini, F., & Suharto, Y. (2025). Tantangan dan Inovasi dalam Pembelajaran IPS Sekolah Menengah Pertama di Era Globalisasi. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 3(2), 357–362. <https://doi.org/10.17977/um084v3i22025p357-362>
- Wigena, I. B. W., Sumilat, G. D., & Wibowo, A. S. (2023). Pendidikan IPS Era Postmodernisme. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 7(2), 54–64. <https://doi.org/10.23887/pips.v7i2.3326>

PROFIL PENULIS



Ulul Azmi Mustari, S.Pd., M.Pd.

Penulis lahir pada tanggal 30 Januari 2001 di Takalar. Menempuh pendidikan sarjana pada program studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Makassar tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan magister pada kampus yang sama dengan program studi Pendidikan IPS Kekhususan Pendidikan Sejarah tahun 2022.

Sekarang berprofesi sebagai Dosen pada program studi Pendidikan IPS, Universitas Negeri Makassar sejak tahun 2025. Aktif melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan telah menerbitkan beberapa artikel, diantaranya berjudul “Pengembangan Modul Kearifan Lokal sebagai Upaya Pelestarian Rumah Tongkonan melalui Pendidikan”, dan “Pengaruh Media Digital Interaktif terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah”. Selain itu, penulis juga aktif menerbitkan buku, diantaranya berjudul “Sejarah Perkembangan Pendidikan di Indonesia”, dan “Program Pendidikan dan Pelatihan”.

BAB 8 SEJARAH SEBAGAI MEMORI KOLEKTIF: TAFSIR ULANG MASA LALU DALAM MASYARAKAT MODERN

Fitra Widya Wati, S.Pd., M.Pd.
Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Sejarah secara konvensional sering dipahami sebagai upaya untuk merekonstruksi dan merekam peristiwa masa lalu secara objektif. Dalam pendekatan ini, sejarah ditempatkan sebagai disiplin ilmu yang berupaya menghadirkan fakta-fakta empiris melalui metode yang sistematis, seperti kritik sumber, verifikasi data, dan penyusunan kronologi yang logis. Namun, dalam perkembangan kajian historiografi kontemporer, pemahaman tersebut mengalami pergeseran yang cukup signifikan. Sejarah tidak lagi dilihat semata-mata sebagai kumpulan fakta yang bersifat netral, melainkan sebagai hasil konstruksi sosial yang dipengaruhi oleh cara masyarakat mengingat dan menafsirkan masa lalu. Dengan demikian, sejarah tidak hanya berkaitan dengan “apa yang terjadi”, tetapi juga “bagaimana peristiwa itu diingat dan dimaknai”. Dalam konteks ini, konsep memori kolektif menjadi penting karena memberikan kerangka untuk memahami bagaimana ingatan bersama terbentuk,

dipertahankan, dan diubah dalam suatu kelompok sosial (Assmann, 2006).

Konsep memori kolektif pertama kali dirumuskan secara sistematis oleh Maurice Halbwachs yang menegaskan bahwa ingatan individu tidak pernah berdiri sendiri, melainkan selalu berada dalam kerangka sosial tertentu. Individu mengingat bukan sebagai entitas yang terisolasi, tetapi sebagai bagian dari kelompok yang memiliki nilai, norma, dan pengalaman bersama. Dengan kata lain, apa yang diingat oleh seseorang sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial, budaya, dan institusi tempat ia berada. Oleh karena itu, memori kolektif dapat dipahami sebagai hasil interaksi sosial yang membentuk cara suatu kelompok memandang masa lalu (Wawrzyniak, 2022). Perspektif ini menantang asumsi bahwa sejarah bersifat objektif, karena dalam praktiknya, sejarah selalu dipengaruhi oleh sudut pandang kolektif yang berkembang dalam masyarakat. Bahkan, dalam banyak kasus, ingatan kolektif dapat lebih kuat daripada bukti historis itu sendiri, karena ia hidup dalam kesadaran sosial dan diwariskan secara terus-menerus.

Dalam perkembangan selanjutnya, Pierre Nora memperkenalkan konsep *lieux de mémoire* atau “tempat-tempat ingatan” untuk menjelaskan bagaimana masyarakat modern mempertahankan hubungan dengan masa lalu. Menurut Nora, modernitas telah menyebabkan melemahnya memori tradisional yang sebelumnya hidup secara organik dalam praktik kehidupan sehari-hari, seperti tradisi lisan, kebiasaan, dan ritual komunitas. Akibatnya, masyarakat menciptakan berbagai bentuk representasi seperti arsip, monumen, museum, dan ritual peringatan sebagai sarana untuk menjaga ingatan kolektif (Assmann, 2008). Fenomena ini menunjukkan bahwa sejarah dan memori tidak lagi menyatu secara alami, melainkan dipisahkan oleh proses refleksi dan institusionalisasi. Dalam konteks ini, tempat-

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. (2006). Sejarah dan masyarakat: Lintasan historis Islam di Indonesia. Pustaka Firdaus.
- Abdullah, T. (2010). Sejarah lokal di Indonesia. Gadjah Mada University Press.
- Abdullah, T., & Surjomihardjo, A. (1985). Ilmu sejarah dan historiografi: Arah dan perspektif. Gramedia.
- Ankersmit, F. R. (2001). Historical representation. Stanford University Press.
- Aspinall, E., & Fealy, G. (Eds.). (2010). Soeharto's New Order and its legacy: Essays in honour of Harold Crouch. ANU Press. <https://doi.org/10.22459/SNOL.06.2010>
- Assmann, A. (2006). Memory, individual and collective. In R. E. Goodin & C. Tilly (Eds.), The Oxford handbook of contextual political analysis. Oxford University Press. https://books.google.com/books?id=jCeDng_in8gC
- Assmann, A. (2008). Transformations between history and memory. *Social Research*, 75(1), 49–72. <https://muse.jhu.edu/article/527984>
- Assmann, J. (2015). Memory and culture. In A. Erll & A. Nünning (Eds.), *Memory: A history*. Palgrave Macmillan.
- Barker, C. (2005). Cultural studies: Teori dan praktik. Kreasi Wacana.
- Budiawan. (2013). Mematahkan pewarisan ingatan: Wacana anti-komunis dan politik rekonsiliasi pasca-Orde Baru. Ombak.
- Erll, A. (2011). Memory in culture. Palgrave Macmillan. <https://link.springer.com>

- Giddens, A. (2003). *Runaway world: Bagaimana globalisasi merombak kehidupan kita*. Gramedia.
- Gottschalk, L. (2008). *Mengerti sejarah*. UI Press.
- Heryanto, A. (2015). *Identity and pleasure: The politics of Indonesian screen culture*. NUS Press.
<https://doi.org/10.1355/9789814519501>
- Hobsbawm, E. (1992). *Nations and nationalism since 1780*. Cambridge University Press.
- Kartodirdjo, S. (2014). *Pendekatan ilmu sosial dalam metodologi sejarah*. Ombak.
- Kuntowijoyo. (2005). *Pengantar ilmu sejarah*. Bentang Pustaka.
- Kuntowijoyo. (2013). *Metodologi sejarah*. Tiara Wacana.
- Latif, Y. (2011). *Negara paripurna: Historisitas, rasionalitas, dan aktualitas Pancasila*. Gramedia.
- Lim, M. (2017). Freedom to hate: Social media, algorithmic enclaves, and the rise of tribal nationalism in Indonesia. *Critical Asian Studies*, 49(3), 411–427.
<https://doi.org/10.1080/14672715.2017.1341188>
- Neumann, B., & Zierold, M. (2012). Cultural memory and memory cultures. In A. Erll & A. Nünning (Eds.), *A companion to cultural studies*. De Gruyter.
- Nordholt, H. S., Purwanto, B., & Saptari, R. (Eds.). (2008). *Perspektif baru penulisan sejarah Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia.
- Purwanto, B. (2006). *Gagalnya historiografi Indonesiasentris?* Ombak.
- Ricklefs, M. C. (2008). *Sejarah Indonesia modern 1200–2008*. Serambi.

- Sjamsuddin, H. (2012). Metodologi sejarah. Ombak.
- Suryadinata, L. (2012). Indonesia's population: Ethnicity and religion in a changing political landscape. ISEAS.
- Sztompka, P. (2012). Sosiologi perubahan sosial. Prenada Media.
- Tilaar, H. A. R. (2002). Pendidikan, kebudayaan, dan masyarakat madani Indonesia. Remaja Rosdakarya.
- Wawrzyniak, J. (2022). Collective memory and historical sociology. In D. McCallum (Ed.), The Palgrave handbook of the history of human sciences. Springer. <https://link.springer.com>
- Winter, J. (2000). The generation of memory: Reflections on the "memory boom" in contemporary historical studies. Bulletin of the German Historical Institute. <https://www.academia.edu>

PROFIL PENULIS



Fitra Widya Wati, S.Pd., M.Pd.

Merupakan Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar. Penulis lahir di Maros pada tanggal 17 Oktober 1994. Menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah dan memperoleh gelar sarjana pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan studi pada jenjang Strata Dua (S2) di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan kekhususan Pendidikan Sejarah dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2018. Saat ini, penulis bertugas sebagai Dosen Tetap pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Sejarah dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar. Penulis juga aktif dalam kegiatan akademik dan ilmiah, khususnya dalam penulisan karya ilmiah. Penulis telah berkontribusi dalam berbagai publikasi, baik dalam bentuk book chapter maupun artikel yang diterbitkan di jurnal ilmiah nasional dan internasional.

Email: fitra.widya.wati@unm.ac.id

BAB 9 SEJARAH LOKAL DALAM DINAMIKA GLOBAL

Asmunandar, S.S., M.A

Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Mengetahui masa lalu bukanlah pertanda kemunduran yang akan datang melainkan, itu adalah cara untuk menghidupkan kembali posisi umat manusia di tengah kesulitan. Dalam wacana makrokosmik, peristiwa-peristiwa besar dunia biasanya dipandang sebagai satu cerita tunggal yang didominasi oleh kekuatan-kekuatan besar. Namun, perspektif kontemporer menunjukkan bahwa individu-individu lokal dengan pengaruh internasional dan global bertanggung jawab atas kekacauan global. Di luar karakteristik geografisnya, suatu wilayah dapat dianggap historis karena memungkinkan interaksi antara bidang politik, ekonomi, dan agama. Dalam konteks ini, waktu lokal dianggap sebagai mikrokosmos yang terkadang memengaruhi dinamika global. Area yang berfungsi sebagai jembatan antara laut Barat dan Timur adalah salah satu elemen paling mendasar dari dunia laut yang maju. Area ini bukan hanya bagian dari sejarah tetapi juga mendefinisikan gagasan kedaulatan laut.

Menurut *Global Dynamics*, Sejarah Lokal adalah studi yang tidak hanya meneliti sejarah dunia tetapi juga menetapkan posisi strategis Makassar sebagai kekuatan maritim yang telah lama ada. Bermula dari keruntuhan Malaka pada tahun 1511 hingga transformasi digital abad

ke-21, menunjukkan bagaimana entitas lokal dapat berubah, beradaptasi, dan tetap relevan dalam menghadapi globalisasi yang berubah. Selama abad ke-16, tepatnya 15 Agustus 1511, perdagangan dunia mengalami perubahan besar. Setelah Malaka jatuh ke tangan Portugis dibawah Afonso de Albuquerque, perdagangan rempah-rempah menjadi lebih kuat di Timur. Makassar dibawah kendali Gowa-Tallo, kota ini bangkit menjadi entropolis yang tak tertandingi. Sejarahwan Anthony Reid menggambarkan Makassar sebagai fenomena unik di Asia Tenggara, sebuah pelabuhan yang berkembang pesat karena kebijakan *Mare Liberum* (pintu terbuka) (Anawagis et al., 2023). Pada era Eropa, masyarakat Makassar sangat meyakini bahwa "Tuhan menciptakan laut untuk semua manusia," sebuah prinsip hukum maritim yang mencerminkan teori modern Hugo Grotius.

Suasana Makassar dan Somba Opu pada abad ke-17 merupakan simfoni dunia. Di pelabuhan, para pedagang Tionghoa berlabuh menjajakan porselen berdampingan dengan kapal pedagang Inggris, Denmark, dan Spanyol. Menurut teori ekonomi Braudel, Makassar dapat dianggap sebagai ekonomi dunia yang kecil dan mandiri. Namun, keberhasilan ini berkorelasi langsung dengan VOC. Pada tanggal 18 November 1667, Perjanjian Bongaya, yang kemudian dihapuskan pada tahun 1669, mengubah struktur kekuasaan. Bentuk dan rupa yang digunakan untuk mewakili otoritas memiliki fungsi yang mirip dengan kontrol, menurut para arkeolog kelautan, karena ini adalah masa transisi yang cukup lambat. Namun, Laut Makassar tidak pudar, menurut sosiolog Heather Sutherland. Di sisi lain, dari teripang hingga pertengahan abad ke-18, diasporanya meluas ke Australia utara (Marege). Hubungan ini mendahului hubungan diplomatik pertama antara masyarakat Indonesia dan masyarakat Aborigin. Merupakan keyakinan mendasar bahwa Makassar memainkan peran aktif dalam meningkatkan hubungan sosial di

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman Hamid, Rifal, & Asmunandar. (2021). PERKEMBANGAN MAKASSAR MENJADI KOTA PELABUHAN DUNIA DI JALUR REMPAH ABAD XVII. *ResearchGate* , 4, 1–14.
- ADRIAN RINALDI. (2021). *PERJANJIAN BUNGAYA YANG DIPERBAHARUI 1824*. Universitas Hasanuddin.
- Ahriana, Dade Prat Untarti, & Hayari. (2022). PENGARUH PELAYARAN DAN KEBUDAYAAN BUGIS MAKASSAR DI PANTAI UTARA AUSTRALIA (ABAD XVII-XIX). *Jurnal Penelitian Pendidikan Sejarah UHO (JPPS-UHO)*, 7, 1–14.
- Anawagis, F., Syamzan Syukur, & Ilham Daeng Makkelo. (2023). Arus Balik Kekuasaan di Sulawesi Selatan Abad ke-17. *JAWI*, 06, 99–109.
- Anggrina, D. (2024). *PUSAT PENELITIAN OSEANOGRAFI DI KOTA MAKASSAR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR DEKONSTRUKSI= OCEANOGRAPHY RESEARCH CENTER IN MAKASSAR CITY WITH A DECONSTRUCTION ARCHITECTURE APPROACH* . Universitas Hasanuddin.
- Burhaman. (2019). DARI SEJARAH LOKAL SUL-SEL KE SEJARAH LOKAL SUL-SELBAR: MEMIKIRKAN PERSPEKTIF BARU SEJARAH LOKAL. *Lensa Budaya: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Budaya*, 14, 102–110.
- Gani, A. W., & Gani, H. A. (2024). Culture of Siri'Na Pacce As Part of Legal Awareness of the Bugis-Makassar Community. *KnE Social Sciences* , 9, 687–701.
- HELMALIA PUTRI, BURHANUDDIN, & SITI MARYAM PANE. (2025). Analisis Historis Tentang Perjuangan Sultan Hasanuddin

- Melawan VOC Di Sulawesi Selatan Tahun 1660-1669. *M I N D : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Budaya* , 5, 1–8.
- ILHAM DAENG MAKKELO. (2019). Sejarah Makassar dan Tradisi Literasi. *LEMBARAN SEJARAH*, 15, 30–48.
- Ishak, R. A., Arifin, M., & Zakaria, J. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan dan pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di kota makassar. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3, 41–53.
- Lily Yulianti Farid, & Muhammad Arief Al Fikri. (2021). MENYAMBUNG HUBUNGAN: PERAN SENIMAN MAKASSAR SEBAGAI PENUTUR SEJARAH PENCARI TERIPANG MAKASSAR DI AUSTRALIA UTARA. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 23, 1–13.
- Madani, M., & Nasrulhaq, M. (2017). Concept of smart city governance in Makassar City. In *International Conference on Administrative Science (ICAS 2017)*, 154–156.
- MUDRIKA. (2022). “*Dari coprafonds ke Yayasan kopra 1940-1955 : Sejarah ekonomi politik di Makassar.*” UNIVERSITAS HASANUDDIN.
- Mustamin Rahim, & Irwan Abbas. (2024). The Development Characteristics of Makassar City in Past and Present. *SPSD Press*, 1–28.
- Mutmainnah, M. (2025). *KAJIAN KOLEKSI KERAMIK DI MUSEUM LA GALIGO MAKASSAR= STUDY OF THE CERAMIC COLLECTION AT THE LA GALIGO MUSEUM MAKASSAR* . Universitas Hasanuddin.
- NUR ISMI. (2022). *PERANAN PADEWAKANG DALAM PELAYARAN NIAGA DI MAKASSAR PADA ABAD KE-19*. UNIVERSITAS HASANUDDIN.

- Patarai, H. M. I. (2010). KOTA DUNIA MAKASSAR DAN KOTA-KOTA LAIN (Sebuah Telaah) . *De La Macca*, 1, 1–15.
- Rosmaida Sinaga, Jessica Amelia Butar Butar, & Marturianus Laia. (2025). KOLONIALISME AWAL: STUDI KOMPARATIF PENJELAJAHAN PORTUGIS, SPANYOL, BELANDA, DAN INGGRIS. *JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA*, 2, 1–9.
- Rustam Hasim. (2019). DARI MONOPOLI HINGGA PELABUHAN BEBAS: AKTIVITAS PERDAGANGAN DI KARESIDENAN TERNATE 1854-1930. *Sasdaya Gadjah Mada Journal of Humanities*, 3, 1–29.
- Saring Ariyanto. (2022). PELABUHAN MAKASSAR 1900-1930. *WIKSA: PROSIDING PENDIDIKAN SEJARAH UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI*, 1, 1–22.
- Setiawan, I., Hendra, A., & Nooraini, A. (2025). Collaborative Governance in Realizing Sombere and Smart City in Makassar City, Indonesia. . *IOP Publishing*, 147, 1–22.
- Syakiman Bur. (2025). *JARINGAN ORANG BUGIS DI BATAVIA TAHUN 1799-1837*. UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA.
- Ulul Fatwa Zaharoh. (2024). “Pertukaran Kebudayaan di Sepanjang Jalur Rempah Maritim: Dampaknya terhadap Peradaban Islam di Nusantara Abad ke 15–17.” Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

PROFIL PENULIS



Asmunandar, S.S., M.A

Penulis lahir pada tanggal 27 Januari 1975 di Ujungpandang. Menempuh pendidikan sarjana pada Jurusan Arkeologi Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin selesai di tahun 2001. Kemudian melanjutkan pendidikan Magister Arkeologi pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, selesai tahun 2008. Saat ini penulis menempuh studi Program Doktor Ilmu Antropologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin. Sekarang berprofesi sebagai dosen pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar sejak tahun 2015, setelah sebelumnya terdaftar sebagai dosen kontrak pada Jurusan Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin. Selain aktif sebagai pengajar, penulis juga menjadi Tim Ahli Cagar Budaya di Kabupaten Toraja Utara, Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan dan Tim Ahli Cagar Budaya di Kabupaten Morowali dan Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah. Penulis juga tercatat sebagai Tim Ahli Zonasi Cagar Budaya dan Penulis Sejarah (tersertifikasi BNSP). Aktif melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan telah menerbitkan beberapa buku dan artikel, diantaranya berjudul *The History of Makassar City: Physical and Administrative Development*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, Volume 473. *Proceedings of the 3rd International Conference on Social Science; Perkembangan Makassar Menjadi Kota Pelabuhan Dunia di Jalur Rempah Abad XVII ; Re-Identitas Kota Lama Makassar*. Lensa Budaya: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Budaya Vol. 15 No.1; *Menganyam Hubungan*

Bugis-Makassar dan Kepulauan Maluku: Sebuah Narasi Kebhinekaan. Dalam buku Menganyam Pengetahuan Dari Tanah Seram Maluku Indonesia; Perspektif Arkeologi, Sejarah dan Budaya; Potential and Distribution of Archaeological Sites in North Bolaang Mongondow Region, North Sulawesi Province. Atlantis Press. Advances in Sosial Science, Education and Humanities Research, Volume 553. Proceedings of the 9th ASBAM International Conference 2021; The Relationship of Soppeng With Other Regions Between 17th and 19th Centuries Based On Grave Data At Jera Lompoe. Walennae: Jurnal Arkeologi Sulawesi Selatan dan Tenggara.

BAB 10 PERUBAHAN SOSIAL DAN DINAMIKA MASYARAKAT DI TENGAH GLOBALISASI

Sakmawati, S.Pd., M.Pd

Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Perubahan sosial adalah hal yang pasti terjadi dalam kehidupan masyarakat. Dari zaman dahulu hingga zaman kontemporer, masyarakat selalu mengalami perubahan dalam struktur sosial, cara berinteraksi, nilai-nilai, serta lembaga-lembaga yang mengaturnya. Perubahan ini dapat terjadi dengan cepat atau lambat, bisa direncanakan ataupun terjadi tanpa rencana, dan dapat memberikan dampak yang baik maupun buruk. Dari sudut pandang sosiologi, perubahan sosial dipahami sebagai perubahan dalam struktur dan fungsi sistem sosial yang memengaruhi hubungan antar individu dan kelompok. Oleh karena itu, perubahan sosial tidak hanya berkaitan dengan perubahan perilaku individu, tetapi juga mencerminkan pergeseran yang lebih luas dalam kehidupan masyarakat.

Saat memasuki abad ke-21, laju perubahan sosial semakin cepat seiring dengan semakin kuatnya pengaruh globalisasi. Globalisasi menghubungkan negara-negara melalui kemajuan dalam teknologi informasi, perdagangan internasional, pergerakan manusia, serta pertukaran budaya antar negara. Proses ini menciptakan ruang sosial baru yang memungkinkan orang untuk berinteraksi tanpa batas

wilayah, tetapi juga membawa tantangan yang rumit bagi masyarakat lokal. Globalisasi tidak hanya mempengaruhi ekonomi, tetapi juga berpengaruh pada nilai-nilai, norma, gaya hidup, dan identitas sosial. Digitalisasi dalam dunia kerja, masuknya budaya global, dan bertambahnya ketergantungan terhadap teknologi merupakan contoh nyata dinamika sosial yang penuh dengan peluang namun juga risiko, seperti ketidakadilan sosial dan krisis identitas.

Berbagai teori sosiologi telah berusaha menjelaskan fenomena perubahan sosial ini. Teori evolusi melihat perubahan sebagai proses bertahap menuju tingkat yang lebih rumit, sedangkan teori konflik menyoroti pentingnya perbedaan kepentingan dalam mendorong perubahan sosial. Pandangan fungsionalisme menganggap perubahan sebagai bentuk penyesuaian sistem sosial terhadap kebutuhan yang baru, sementara teori modernisasi dan ketergantungan memperhatikan hubungan antara negara maju dan negara berkembang dalam konteks globalisasi. Keragaman cara ini menunjukkan bahwa perubahan sosial adalah fenomena yang memiliki banyak dimensi yang tidak bisa dipahami hanya dari satu sudut pandang. Dalam kenyataannya, masyarakat tidak hanya menjadi objek perubahan, melainkan juga merupakan subjek yang secara aktif beradaptasi, menciptakan ide-ide baru, atau bahkan melawan perubahan yang terjadi.

Di tengah perubahan itu, masalah pada solidaritas sosial dan daya tahan masyarakat semakin terlihat. Meningkatnya sikap individualisme, konsumsi berlebihan, dan persaingan global dapat melemahkan rasa saling peduli yang sebelumnya menjadi dasar kehidupan bersama. Ketidakmerataan akses terhadap pendidikan, teknologi, dan kesempatan ekonomi semakin memperjelas stratifikasi sosial baru yang didasarkan pada penguasaan informasi dan sumber daya digital. Oleh karena itu, diperlukan cara-cara untuk memperkuat

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. L., Maunah, B., & Asrop, S. (2025). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW : RESISTENSI DAN STRATEGI ADAPTIF DALAM TRANSFORMASI PENDIDIKAN ISLAM. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 6(4), 982–992.
- An'Amta, D. A. A. (2022). *Buku Ajar Perubahan Sosial*. Komojoyo Press (Anggota IKAPI).
- Anjani, S. Y., & Maunah, B. (2022). Perubahan Sosial Serta Upaya Menjaga Kestinambungan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Ips*, 12(2), 49–56.
- Asan, C. B. (2025). Transformasi Sosial dalam Dinamika Kehidupan Masyarakat Modern. *JURIHUM : Jurnal Inovasi Dan Humaniora*, 3(3), 454–459.
- Azmy, F., Sianipar, M., Sinambela, M. G., & Sinaga, R. (2024). Peran Pemuda Sebagai Agen Transformasi Sosial dalam Pergerakan Nasional. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 17703–17708.
- Baharuddin. (2015). Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial dan Kebudayaan. *Al-Hikmah Jurnal Dakwah*, 9(2), 180–205.
- Bawono, Y., Sidiq, N. J., Ruslana, F., Islami, A. N. M., Wahyuni, S., Manga, D., Isnaeni, Bakri, T. S. M., Sakmawati, & Hasmawaty. (2025). *Psikologi sosial*. AIKOMEDIA PRESS.
- Burhan, Z., & Vandita, L. Y. (2025). Transformasi Nilai dan Praktik Sosial melalui Dialog Antarbudaya : Kajian Perubahan Sosial di Era Digital. *SEIKAT Jurnal Ilmu Sosial, Pilotik Dan Hukum*, 3(6), 268–273.
- Goa, L. (2017). Perubahan Sosial dalam Kehidupan Bermasyarakat. *SAPA Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 2(2), 53–67.

- Henri, Sakmawati, Taufik, P., Salwia, Amrizal, Wati, F. W., Kabubu, R. D., Shasliani, Ali, A. M., & Rijal, M. (2026). *PENDIDIKAN SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN KULTURAL*. Literasi Langsung Terbit.
- Imran, K. P. M. F. (2025). *Ketahanan Sosial dari Teori ke Implementasi*. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Manda, T. M., Gede, P. D., & Rahman, R. (2025). TRANSFORMASI SOSIAL DAN BUDAYA MASYRAKAT INDONESIA DI ERA GLOBALISASI. *Jurnal Studi Multidisipliner*, 9(10), 294–299.
- Manullang, E. T., Sihite, T. E., Siregar, D. R., Giawa, Z. S., & Ivanna, J. (2025). Ketahanan Nasional sebagai Landasan Pembangunan Bangsa di Era Globalisasi: Perspektif Aparatur Negara di Polrestabes Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3), 31947–31951.
- Nisa', T. F., Inayah, S., Prabowo, B. A., Salwia, Waruwu, M., Agus, A. A., Sakmawati, Jusman, Amrizal, Rusmiaty, Isnaeni, Trisnawaty, & Shasliani. (2025). *FILSAFAT PENDIDIKAN: Dasar-Dasar Pemikiran dan Implementasinya*. Literasi Langsung Terbit.
- Ratnawati, E., Fajar, M., & Khovivah, S. N. (2025). RESISTENSI MASYARAKAT TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN. 10609 JICN: *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6), 10609–10620.
- Setyawan, F. C., Aditya, M., Pratama, I. O., Purnama, I., Hina, B. J., Naibaho, N., Sukmawati, A., Seran, A. P., Makanoneng, J., Arsanto, H. W., & Tangkudung, A. G. (2024). Transformasi Kepemimpinan Nasional: Tantangan dan Peluang di Era Globalisasi. Copyright @ Filippus Cahyo Setyawan, Muhammad Aditya, Ilham Okta Pratama, Iwan Purnama, Bara Jonathan Rihi Hina, Nora Naibaho, Anita Sukmawati, Ardi Peterson Seran, Jacqueline Makanoneng, Hugeng Wimbo Arsanto, Audrey G. Tangkudung *INNOVATIVE: Journal Of S*, 4(1), 6972–6983.

- Siddiq, N. J., Nasir, Sakmawati, Muflihat, S., & Ali, A. M. (2025). *Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital*. 4, 229–237.
- Sinambela, S. M., Saragih, M. D., Lumbantobing, J. N. Y., Lase, M., & Iqbal, M. (2025). Dinamika Kebudayaan dan Perubahan Sosial dalam Masyarakat Modern. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(2), 65–75.
- Widianti, F. D. (2022). DAMPAK GLOBALISASI DI NEGARA INDONESIA. *Jurnal Inovasi Sektor Publik*, 2(1), 73–95.
- Zuhriyah, N. K., Lilis, S., & Hadidarma, W. (2024). Strategi Adaptasi Masyarakat terhadap Perubahan Sosial. *Jurnal Pendidikan Bhineka Tunggal Ika*, 2(1), 35–42.

PROFIL PENULIS



Sakmawati, S.Pd., M.Pd

Penulis merupakan Dosen Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar. Menyelesaikan pendidikan S1 pada tahun 2018 pada Jurusan Pendidikan Sejarah dan Pendidikan IPS dengan mengambil Program Studi Pendidikan IPS dan menyelesaikan Pendidikan S2 pada tahun 2021 pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan mengambil kekhususan Pendidikan Sosiologi di Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya Transformasi Pendidikan dengan Model Pembelajaran Efektif dalam Mengajar IPS, Filsafat Pendidikan Dasar-Dasar Pemikiran dan Implementasinya, Psikologi Sosial, Pengantar Ilmu Ekonomi Sosial dan Pendidikan sebagai Proses Sosial dan Kultural. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional.

Email: sakmawati@unm.ac.id

BAB 11 ISU-ISU SOSIAL KONTEMPORER DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DAN IPS

Dr. Amirullah, S.Pd, M.Pd

Universitas Negeri Makassar

A. KONSEP ISU SOSIAL KONTEMPORER

Isu sosial kontemporer merupakan permasalahan yang sedang berkembang dalam kehidupan masyarakat modern dan memiliki dampak yang luas terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Isu ini mencerminkan dinamika sosial yang terjadi akibat perubahan zaman, baik yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi, politik, budaya, maupun teknologi. Dalam kajian Ilmu Sosial, isu sosial kontemporer dipahami sebagai fenomena yang tidak statis, melainkan terus berubah mengikuti perkembangan masyarakat global (Giddens, 2020).

Karakter utama dari isu sosial kontemporer adalah sifatnya yang aktual, yaitu berkaitan langsung dengan kondisi yang sedang terjadi di masyarakat saat ini. Isu-isu seperti kemiskinan, ketimpangan sosial, hingga perkembangan teknologi digital menjadi perhatian utama karena dampaknya dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Oleh karena itu, isu sosial kontemporer selalu menjadi bahan kajian penting dalam pendidikan dan penelitian sosial (OECD, 2022).

Selain bersifat aktual, isu sosial kontemporer juga memiliki karakter kompleks. Kompleksitas ini muncul karena suatu masalah sosial biasanya tidak berdiri sendiri, melainkan berkaitan dengan berbagai faktor lain. Misalnya, kemiskinan tidak hanya berkaitan dengan ekonomi, tetapi juga pendidikan, kebijakan pemerintah, dan struktur sosial. Kompleksitas ini menuntut adanya pendekatan analisis yang mendalam dan komprehensif (Fullan, 2020).

Isu sosial kontemporer juga bersifat multidimensional, yang berarti melibatkan berbagai aspek kehidupan secara bersamaan. Sebagai contoh, perubahan iklim tidak hanya berdampak pada lingkungan, tetapi juga mempengaruhi ekonomi, kesehatan, dan kehidupan sosial masyarakat. Oleh karena itu, pemahaman terhadap isu sosial harus dilakukan secara holistik dengan mempertimbangkan berbagai dimensi yang ada (UNESCO, 2021).

Karakteristik lain dari isu sosial kontemporer adalah kebutuhan akan solusi kolaboratif. Permasalahan sosial yang kompleks tidak dapat diselesaikan oleh satu pihak saja, melainkan memerlukan kerja sama antara pemerintah, masyarakat, akademisi, dan sektor swasta. Kolaborasi ini menjadi kunci dalam menciptakan solusi yang berkelanjutan dan efektif dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial (Tilbury, 2020).

Dalam konteks jenisnya, isu sosial kontemporer dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori utama. Salah satunya adalah isu ekonomi, seperti kemiskinan dan pengangguran. Kedua masalah ini merupakan permasalahan klasik yang masih menjadi tantangan besar di berbagai negara, terutama negara berkembang. Ketimpangan distribusi sumber daya dan akses terhadap pendidikan menjadi faktor utama penyebab munculnya masalah tersebut (World Bank, 2021).

DAFTAR PUSTAKA

- Acemoglu, D., & Robinson, J. A. (2019). *Why nations fail*. Crown Business.
- Banks, J. A. (2019). *Teaching strategies for the social studies*. Pearson.
- Black, P., & Wiliam, D. (2019). Classroom assessment and pedagogy. *Assessment in Education*, 26(6), 551–575.
- Brookhart, S. M. (2020). *How to create and use rubrics*. ASCD.
- Darling-Hammond, L. (2020). *Teacher education around the world*. Routledge.
- Dolmans, D. H. J. M., Loyens, S. M. M., Marcq, H., & Gijbels, D. (2021). Deep and surface learning in problem-based learning. *Advances in Health Sciences Education*, 26(1), 1–17.
- Fullan, M. (2020). *Leading in a culture of change*. Jossey-Bass.
- Giddens, A. (2020). *Sociology* (8th ed.). Polity Press.
- Greenhow, C., & Chapman, A. (2020). Social distancing meet social media. *Information and Learning Sciences*, 121(5/6), 341–352.
- Hmelo-Silver, C. E. (2019). Problem-based learning. *Educational Psychology Review*, 31(1), 1–10.
- Hodges, C., Moore, S., Lockee, B., Trust, T., & Bond, A. (2020). The difference between emergency remote teaching and online learning. *Educause Review*.
- IPCC. (2021). *Climate change 2021: The physical science basis*. Cambridge University Press.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2019). Cooperative learning. *Educational Researcher*, 48(5), 1–10.

- Keles, B., McCrae, N., & Grealish, A. (2020). Social media and mental health. *International Journal of Adolescence and Youth*, 25(1), 79–93.
- Kokotsaki, D., Menzies, V., & Wiggins, A. (2019). Project-based learning. *Improving Schools*, 22(3), 1–11.
- Kolb, D. A. (2019). *Experiential learning*. Pearson.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- OECD. (2021). *Digital literacy framework*. OECD Publishing.
- OECD. (2022). *Global competence framework*. OECD Publishing.
- Pedaste, M., Mäeots, M., Siiman, L. A., et al. (2019). Phases of inquiry-based learning. *Educational Research Review*, 14, 47–61.
- Redecker, C. (2020). *European framework for the digital competence of educators*. European Commission.
- Savage, T., & Armstrong, D. (2019). *Effective teaching in social studies*. Pearson.
- Seixas, P., & Morton, T. (2019). *The big six historical thinking concepts*. Nelson Education.
- Tilbury, D. (2020). Education for sustainable development. *International Journal of Sustainability*, 12(2), 45–60.
- Twenge, J. M. (2020). Increases in depression among adolescents. *Journal of Adolescent Health*, 67(1), 1–8.
- UNEP. (2022). *Global environment outlook*. United Nations Environment Programme.
- UNESCO. (2021). *Education for sustainable development report*. UNESCO.

- Voogt, J., & Roblin, N. P. (2019). 21st century skills. *Journal of Curriculum Studies*, 51(3), 1–16.
- Wardle, C., & Derakhshan, H. (2021). Information disorder. *Council of Europe Report*. Wiggins, G. (2020). *Educative assessment*. Jossey Bass.
- Wineburg, S. (2018). *Why learn history (when it's already on your phone)*. University of Chicago Press.
- World Bank. (2021). *World development report*. World Bank. WWF. (2022). *Living planet report*. World Wildlife Fund.

PROFIL PENULIS



Dr. Amirullah, S.Pd, M.Pd

Penulis merupakan dosen pada Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Program Studi Pendidikan Sejarah dan IPS, Universitas Negeri Makassar (UNM) sejak tahun 2009. Dedikasinya dalam dunia pendidikan diwujudkan melalui pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari SDN 262 Desa Pude, kemudian melanjutkan ke SMPN 1 Kajuara, dan menyelesaikan pendidikan menengah di SMAN 1 Kajuara. Setelah itu, penulis melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Makassar, pada tahun 2004–2008. Komitmen terhadap pengembangan akademik terus berlanjut dengan menempuh pendidikan doktoral pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar yang berhasil diselesaikan pada tahun 2025 dalam waktu 2 tahun 6 bulan. Selain menempuh pendidikan formal, penulis juga aktif mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan profesional untuk meningkatkan kompetensi sebagai dosen, khususnya dalam bidang pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penulis juga berperan sebagai praktisi pendidikan yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran di sekolah-sekolah mitra. Dalam bidang akademik, penulis aktif menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional. Selain itu, penulis juga sering menjadi pemakalah dalam berbagai seminar, konferensi ilmiah, serta berperan sebagai narasumber dalam kegiatan workshop, seminar, dan lokakarya di bidang pendidikan. Dengan pengalaman akademik dan profesional yang dimiliki, penulis terus berupaya berkontribusi

dalam pengembangan pendidikan sejarah dan IPS di Indonesia, khususnya dalam inovasi pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan.

Email: amirullah8505@unm.ac.id

BAB 12 DIGITALISASI KEHIDUPAN SOSIAL: MEDIA SOSIAL, BUDAYA VIRTUAL, DAN RELASI SOSIAL BARU

Dr. Ibrahim, S.Ag.,M.Pd

Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, terutama dalam cara individu berinteraksi, berkomunikasi, dan membangun relasi sosial. Internet, telepon pintar, dan media sosial telah menciptakan ruang sosial baru yang memungkinkan interaksi terjadi tanpa batas geografis maupun waktu. Fenomena ini dikenal sebagai digitalisasi kehidupan sosial, yaitu proses transformasi aktivitas sosial yang dimediasi oleh teknologi digital.

Digitalisasi kehidupan sosial menjadikan media sosial sebagai bagian penting dalam kehidupan masyarakat modern. Platform digital memungkinkan individu untuk membangun jaringan sosial, berbagi informasi, serta mengekspresikan identitas diri secara lebih luas. Dalam konteks ini, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai ruang sosial baru yang membentuk dinamika budaya dan struktur relasi sosial dalam masyarakat (Kurniawati et al., 2023).

Seiring dengan berkembangnya teknologi digital, muncul pula fenomena budaya virtual, yaitu pola nilai, norma, dan praktik sosial

yang berkembang dalam ruang digital. Budaya virtual memungkinkan individu untuk berinteraksi dan membangun identitas sosial melalui platform digital seperti media sosial, forum online, maupun komunitas virtual. Transformasi ini menunjukkan bahwa ruang digital telah menjadi arena baru dalam pembentukan identitas sosial dan budaya masyarakat modern (Yorman et al., 2025).

Di sisi lain, digitalisasi kehidupan sosial juga menghadirkan berbagai tantangan. Penyebaran informasi yang sangat cepat dapat memicu munculnya hoaks, disinformasi, serta polarisasi sosial. Selain itu, penggunaan media sosial yang berlebihan juga dapat mempengaruhi kualitas hubungan interpersonal dan kesehatan mental individu.

Oleh karena itu, kajian mengenai digitalisasi kehidupan sosial menjadi penting untuk memahami bagaimana teknologi digital mempengaruhi dinamika sosial masyarakat modern. Bab ini akan membahas peran media sosial dalam kehidupan sosial, perkembangan budaya virtual, serta munculnya bentuk-bentuk relasi sosial baru dalam masyarakat digital.

B. KONSEP DIGITALISASI KEHIDUPAN SOSIAL

1. Pengertian Digitalisasi Kehidupan Sosial

Digitalisasi kehidupan sosial merupakan proses transformasi berbagai aktivitas sosial manusia yang sebelumnya berlangsung secara langsung (offline) menjadi aktivitas yang dimediasi oleh teknologi digital seperti internet, media sosial, dan perangkat komunikasi modern. Digitalisasi tidak hanya mengubah cara manusia berkomunikasi, tetapi juga mempengaruhi struktur sosial, budaya, dan pola hubungan antarindividu dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, C., Brown, M., & Kaye, D. B. V. (2020). Internet celebrities: Understanding fame online. Emerald Publishing.
- Aleksic, A. (2025). Algospeak: How social media is transforming the future of language. HarperCollins.
- Anderson, M., & Jiang, J. (2021). Teens, social media and technology 2021. Pew Research Center.
- Bail, C. A. (2021). Breaking the social media prism: How to make our platforms less polarizing. Princeton University Press.
- Benkler, Y., Faris, R., & Roberts, H. (2020). Network propaganda: Manipulation, disinformation, and radicalization in American politics. Oxford University Press.
- Boyd, D. (2021). Participatory culture in a networked era. Polity Press.
- Castells, M. (2020). The rise of the network society (2nd ed.). Wiley-Blackwell.
- Cinelli, M., Quattrociocchi, W., Galeazzi, A., et al. (2021). The echo chamber effect on social media. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 118(9), 1–8.
- Couldry, N., & Mejias, U. A. (2022). The costs of connection: How data is colonizing human life. Stanford University Press.
- Cover, R. (2021). Digital identities: Creating and communicating the online self (2nd ed.). Academic Press.
- Daniels, J. (2021). Nice white ladies: The truth about white supremacy, our role in it, and how we can help dismantle it. Seal Press.

- Dromi, S. M., & Stabler, S. D. (2023). *Moral minefields: How sociologists debate good science*. University of Chicago Press.
- Ellison, N. B., Steinfield, C., & Lampe, C. (2020). Connection strategies: Social capital implications of Facebook-enabled communication practices. *New Media & Society*, 22(3), 1–20.
- Fisher, M. (2023). *The chaos machine: The inside story of how social media rewired our minds and our world*. Little, Brown.
- Floridi, L. (2021). *The philosophy of information and digital ethics*. Oxford University Press.
- Fuchs, C. (2021). *Social media: A critical introduction* (3rd ed.). Sage Publications.
- Hjarvard, S. (2020). *The mediatization of culture and society*. Routledge.
- Hutchinson, J., Suwana, F., & McTernan, C. (2024). *Social media in society*. Palgrave Macmillan.
- Jenkins, H., Ford, S., & Green, J. (2020). *Spreadable media: Creating value and meaning in a networked culture* (Updated ed.). NYU Press.
- Jin, D. Y. (2023). *Understanding the Korean wave: Transnational pop culture and digital technologies*. Routledge.
- Jin, D. Y. (2025). *Cultural production of Hallyu in the digital platform era*. University of Michigan Press.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2020). Rethinking social media and its impact on organizations. *Business Horizons*, 63(3), 263–269.

- Kurniawati, D., Sari, R., & Anwar, A. (2023). Digital communication and social transformation in online communities. *Journal of Digital Society*, 5(2), 45–58.
- Nasrullah, R. (2022). Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi (edisi revisi). Simbiosis Rekatama Media.
- Nur, D., Ibraya, N. S., & Marsuki, N. R. (2024). Dampak sosiologi digital terhadap perubahan sosial budaya masyarakat masa depan. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 123–135.
- Omar, A. S., & Ondimu, K. O. (2024). The impact of social media on society: A systematic literature review. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, 13(6), 96–106.
- Purnomo, A. M. (2023). Bibliometric analysis of the trend of sociology of communication research topics. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 8(2), 245–259.
- Rahman, A., & Amin, R. (2022). Technology and COVID-19: How reliant is society on technology? *International Journal of Social Technology*, 10(2), 55–66.
- Saleh, M., & Kurniawan, A. (2023). Digital culture and social interaction in the era of social networking platforms. *Journal of Communication Studies*, 7(1), 75–89.
- Schinello, S. (2024). New media and communication in creative society: A systematic review. *Connectist: Istanbul University Journal of Communication Sciences*, 66, 93–117.
- Selwyn, N. (2020). What is digital sociology? Polity Press.
- Setiadarma, A., Abdullah, A. Z., Sadjijo, P., & Firmansyah, D. (2023). Social transformation in the virtual era. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 4(1), 1–12.

- Sorice, M. (2023). Digital platforms and political communication in contemporary society. In *Media, languages, and communication: Present and future scenarios*. Meltemi Press.
- Tiidenberg, K., & van der Nagel, E. (2020). Sex and social media. Emerald Publishing.
- Tiidenberg, K., Hendry, N. A., & Abidin, C. (2021). Tumblr: Identity and community in digital culture. Polity Press.
- Turkle, S. (2021). The empathy diaries: A memoir. Penguin Press.
- Twenge, J. M., Haidt, J., Joiner, T., & Campbell, W. K. (2022). Mental health and social media use among adolescents. *Journal of Adolescent Health*, 70(1), 1–8.
- UNESCO. (2021). Media and information literacy curriculum for educators and learners. UNESCO Publishing.
- Van Dijck, J., Poell, T., & De Waal, M. (2021). The platform society: Public values in a connective world (Updated ed.). Oxford University Press.
- Yue, Y. (2024). Decoding digital influence: The role of social media behavior in scientific stratification. *Journal of Digital Sociology*, 12(3), 1–15.
- Zhang, A. X., Bernstein, M. S., Karger, D. R., & Ackerman, M. S. (2024). Form-From: A design space of social media systems. *ACM Transactions on Computer-Human Interaction*, 31(2), 1–22.
- Zuboff, S. (2020). The age of surveillance capitalism. PublicAffairs.

PROFIL PENULIS



Dr. Ibrahim, S.Ag.,M.Pd

Dr. Ibrahim, S.Ag., M.Pd lahir di Bulu-Bulu pada 21 Mei 1971. Saat ini penulis merupakan dosen pada Program Studi Pendidikan IPS, Jurusan Pendidikan Sejarah & Pendidikan IPS. Dalam perjalanan karier akademiknya, penulis tidak hanya berperan sebagai tenaga pengajar, tetapi juga dipercaya mengemban amanah sebagai Ketua Program Studi Pendidikan IPS. Peran ini menunjukkan dedikasi dan kontribusinya dalam pengelolaan serta pengembangan program studi, khususnya dalam peningkatan mutu pendidikan dan tata kelola akademik. Sebagai akademisi, penulis secara konsisten melaksanakan tridarma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam bidang pengajaran, penulis aktif mengembangkan inovasi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan zaman, terutama dalam penguatan literasi sosial dan pembelajaran berbasis teknologi. Dalam bidang penelitian, penulis telah menghasilkan berbagai karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional, serta turut berkontribusi dalam pengembangan keilmuan di bidang pendidikan dan ilmu sosial. Selain itu, penulis juga produktif dalam menulis buku sebagai bagian dari kontribusi akademik. Karya-karya yang dihasilkan mencerminkan kepedulian penulis terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas pendidikan. Penulis juga aktif mengikuti serta menjadi narasumber dalam berbagai seminar, workshop, dan kegiatan ilmiah lainnya, baik di tingkat lokal maupun nasional. Dengan pengalaman akademik dan kepemimpinan yang dimiliki, penulis terus berkomitmen untuk berkontribusi dalam memajukan

pendidikan, khususnya dalam pengembangan Pendidikan IPS di Indonesia.

Email: ibrahim7105@unm.ac.id

No. HP : 081342381921

BAB 13 GENERASI MUDA, BUDAYA POPULER, DAN KONSTRUKSI MAKNA SOSIAL

Rusmala Dewi Kabubu, M.Hum

Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Budaya populer merupakan isu kontemporer yang menarik untuk dibahas dalam kajian ilmu sosial dan sejarah budaya karena berkaitan dengan nilai, praktik, dan simbol-simbol yang digunakan dalam masyarakat. Budaya populer telah mengalami perkembangan hingga menjadi salah satu domain yang mapan dalam studi budaya (Nasir, Haryanti and Sumbayak, 2024). Budaya tidak diam di tempatnya berasal, tetapi dapat menyebar ke berbagai wilayah dan mengaburkan batas-batas wilayah itu sendiri, sehingga budaya dapat mempengaruhi budaya lain (Rachma Ida, 2017; Kusumawardhani and Sari, 2021). Dalam kehidupan generasi muda, budaya populer merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam masyarakat modern. Budaya populer tidak hanya dipahami sebagai tren yang sifatnya sementara, namun juga sebagai fenomena sosial yang mencerminkan perubahan nilai, praktik, dan identitas dari kehidupan masyarakat. Konsumen paling aktif terhadap budaya populer adalah kaum muda. Mereka tidak hanya sebagai konsumen, tetapi juga sebagai produsen, dan sekaligus sebagai agen yang menyebarkan melalui media (Souza-Leão *et al.*, 2020; Sugihartati, 2020).

Kehidupan sehari-hari generasi muda disuguhkan dengan budaya populer yang hadir melalui berbagai bentuk ekspresi budaya, mulai dari musik, film, gaya berpakaian, anime, jenis makanan, dan konten media sosial (Kusumawardhani and Sari, 2021). Jenis-jenis budaya ini bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga menjadi media dalam membentuk perilaku, identitas, dan pola pikir generasi muda. Perkembangan teknologi digital semakin memperkuat penyebaran budaya populer di kalangan generasi muda dengan sangat cepat dan melampaui batas-batas geografis antar wilayah (Shabrilia *et al.*, 2022). Netflix, Instagram, TikTok, dan Youtube, adalah contoh media digital yang memudahkan untuk mengakses berbagai produk budaya dari negara lain (Zou, 2023; Jin, 2024, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa budaya tidak lagi bersifat lokal, tetapi bersifat global.

Kajian sejarah budaya menunjukkan bahwa budaya populer adalah bagian dari perubahan sosial yang terus berkembang seiring perkembangan teknologi (Wang, 2025). Namun, kehadiran budaya populer di kehidupan generasi muda juga menimbulkan perdebatan. Budaya populer dianggap sebagai bentuk komodifikasi budaya yang sengaja diproduksi untuk kepentingan ekonomi (Putri, 2025). Perspektif lain menganggap budaya populer sebagai ruang kreativitas dan resistensi sosial yang memberikan ruang bagi generasi muda untuk berekspresi serta menyuarakan kritik (Hintz, 2021) dengan cara yang kreatif terhadap kondisi sosial yang mereka hadapi. Hal ini menunjukkan kompleksitas budaya populer, karena di satu sisi dianggap sebagai produk industri, dan di sisi lain dianggap sebagai ruang ekspresi kreatif bagi generasi muda. Dengan demikian, seperti yang dijelaskan di atas, melalui budaya populer generasi muda tidak hanya berperan sebagai konsumen, tetapi juga sebagai aktor sosial yang berperan dalam proses produksi dan transformasi budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alauddin, M. B., Fitri, D., & Wenando, F. A. (2025). Tradition To Technology: The Transformation Of Indonesian Culture In The Social Media Era. *Asian Journal of Media and Culture*, 1(1), 1–21. <https://doi.org/10.63919/ajmc.v1i1.16>
- Anderson, B. (2006). *Imagined Communities: Reflections On The Origin And Spread Of Nationalism*. London: Verso.
- Ashraf, C. (2020). Artificial Intelligence And The Rights To Assembly And Association. *Journal of Cyber Policy*, 5(2), 163–179. <https://doi.org/10.1080/23738871.2020.1778760>
- Atmadja, N. B., & Ariyani, L. P. S. (2023). *Sosiologi Media: Perspektif Teori Kritis*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Balqis, R. P. (2025). Dinamika Budaya Populer Dan Peran Budaya Massa Dalam Era Kontemporer. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(1), 2422–2428. <https://doi.org/10.31004/jrpp/v8i1.42621>
- Bangsa, B. P., & Sihombing, L. H. (2022). The Impact of Japanese Popular Culture to Indonesian Younger Generation: A Case Study of PUNICO. *Humaniora*, 13(3), 241–246. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v13i3.8131>
- Bennis, M., & Ghourdou, T. (2024). Exploring The Relationship Between Media And Culture: A Cultural Studies Perspective. *Journal of Humanities and Social Sciences Studies*, 6(2), 83–91. <https://doi.org/10.32996/jhsss.2024.6.2.11>
- Berger, P., & Luckmann, T. (2016). The Social Construction Of Reality. In *Social Theory Re-Wired* (Pp. 110–112). New York: Routledge.

- Budiawan, H., Torondek, T. R. A., Nyarong, W. W., & Koswara, J. (2024). Public Responsibility Towards Indonesian Idol's Music Talent: An Adorno Perspective. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 25(2), 166–185. <https://doi.org/10.24821/resital.v25i2.13421>
- Cohen, M. I. (2006). *The Komedie Stamboel: Popular Theater in Colonial Indonesia, 1891–1903*. Athens: Ohio University Press.
- Darmawan, W., & Radiansyah, R. (2023). Relevansi Adat Istiadat Gayo Lues dalam Konteks Perubahan Sosial: Perspektif Generasi Muda. *Al Mabhats: Jurnal Penelitian Sosial Agama*. 8(1), 21-36. <https://doi.org/10.47766/almabhats.v8i1.543>
- Fadillah, D., Wibowo, A. A., Hariyati, N., Long, B., & Zhenglin, L. (2021). The Rise Of K-Popper's Political Awareness In Twitter And What It Means For All Of Us. *Jurnal Ilmu Komunikasi UPNYK*, 19(2), 253–263. <https://doi.org/10.31315/jik.v19i2.4927>
- Fauzi, E. P. (2021). Konstruksi Sosial Soft Masculinity Dalam Budaya Pop Korea. *Jurnal Ilmu Komunikasi UPNYK*, 19(1), 127–144. <https://doi.org/10.31315/jik.v19i1.3687>
- Feola, E. I. (2016). Digital Literacy and New Technological Perspectives. *Universal Journal of Educational Research*, 4(9), 2174–2180. <https://doi.org/10.13189/ujer.2016.040929>
- Gao, Y., Liu, F., & Gao, L. (2023). Echo Chamber Effects On Short Video Platforms. *Scientific Reports*, 13, 1–17. <https://doi.org/10.1038/s41598-023-33370-1>
- Hajar, S. (2024). The Popular Culture and General Elections in Republic of Indonesia. *International Journal of Religion*. 5(10). 5091-5097. <https://doi.org/10.61707/6tpg1e64>
- Harahap, Z. H. F., & Akil, R. (2025). Sinergi Antara Tradisi Dan Teknologi Informasi: Merawat Tradisi Lokal Melalui Ritual

- Digital Platform Tiktok. *Citizen: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 5(1), 361–369. <https://doi.org/10.53866/jimi.v5i1.727>
- Harsin, J., & Hayward, M. (2013). Stuart Hall's "Deconstructing the Popular": Reconsiderations 30 Years Later. *Communication, Culture and Critique*, 6(2), 201–207. <https://doi.org/10.1111/cccr.12009>
- Hintz, L. (2021). The Empire's Opposition Strikes Back: Popular Culture As Creative Resistance Tool Under Turkey's AKP. *British Journal of Middle Eastern Studies*, 48(1), 24–43. <https://doi.org/10.1080/13530194.2021.1885849>
- Horkheimer, M., & Adorno, T. W. (2002). *Dialectic of Enlightenment: Philosophical Fragments* (G. S. Noerr, Ed.). Stanford: Stanford University Press.
- Hosu, R., & Hosu, I. (2019). "SMART" in Between People and the City". *Transylvanian Review of Administrative Sciences*, 5–20. <https://doi.org/10.24193/tras.SI2019.1>
- Husni, M., & Napitupulu, F. (2023). The Construction of Sustainable Palm Oil Image In Naga Naga Naga Film. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 22(2), 311–321. <https://doi.org/10.32509/wacana.v22i2.3268>
- Huttayavilaiphan, R. (2024). From Local Flavor To Global Fandom: An Exploration Of The Cultural Presentation And Attitudes Towards Using English By Thai Content Creators On The Tiktok Platform. *Frontiers in Communication*, 9(1453316), 1–18. <https://doi.org/10.3389/fcomm.2024.1453316>
- Ida, Rachma. (2017). Budaya Global, Modernitas, Dan Identitas Budaya: Perspektif Teoritik. In Rachma Ida (Ed.), *Budaya Populer Indonesia: Diskursus Global/Lokal Dalam Budaya Populer Indonesia* (1st ed., pp. 11–22). Surabaya: Airlangga University Press.

- Ida, Rachmah. (2017). Pendahuluan: Diskursus Global/Lokal Dalam Kajian Media Dan Budaya Populer Di Indonesia. In Rachmah Ida (Ed.), *Budaya Populer Indonesia: Diskursus Global/Lokal Dalam Budaya Populer Indonesia* (1st ed., pp. 1–10). Surabaya: Airlangga University Press.
- Jin, D. (2024). The rise of digital platforms as a soft power apparatus in the New Korean Wave era. *Communication and the Public*, 9(2), 161–177. <https://doi.org/10.1177/20570473241234204>
- Jin, D. (2025). Platform Imperialism Theory From the Asian Perspectives. *Social Media + Society*, 11(1). 1-6 <https://doi.org/10.1177/20563051251329692>
- Kong, X. (2023). Alienation, Commodification, and Ideologization: The Convergence: Mass Culture as the ‘Social Cement’. *Journal of Sociology and Ethnology*. 5(10), 99-105. <https://doi.org/10.23977/jsoce.2023.051014>
- Kusumawardhani, E., & Sari, D. S. (2021). Gelombang Pop Culture TikTok: Studi Kasus Amerika Serikat, Jepang, India Dan Indonesia. *Padjadjaran Journal of International Relations*, 3(1), 19–31. <https://doi.org/10.24198/padjir.v3i1.27758>
- Lacasa, P., de la Fuente, J., Garcia-Pernia, M., & Cortes, S. (2017). Teenagers, fandom and identity. *Persona Studies*, 3(2), 51–65. <https://distantreader.org/stacks/journals/ps/ps-648.pdf>
- Lisa, L. A. W., Fitrah, Y., & Karim, M. (2025). Exploring Language Trends on TikTok: Impacts on Indonesian Communication. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 13(2), 3962–3973. <https://doi.org/10.24256/ideas.v13i2.6271>
- Mawardani, H. A., & Sudrajat, A. (2025). Hibriditas Budaya dalam Fandom K-Pop: Konstruksi Identitas Kolektif Penggemar di Era

- Digital Indonesia. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 12(1), 66–80. <https://doi.org/10.33541/dia.v12i1.6970>
- Messianik, A. (2023). Komodifikasi Budaya Populer di Generasi Z. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25(1), 220–223. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v25i1.4387>
- Mufid, M. (2010). *Komunikasi Dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana.
- Nasir, M., Haryanti, R., & Sumbayak, D. (2024). Princess power: Deconstructing the influence of popular culture on local traditions in a novel. *Studies in English Language and Education*. 11(3), 1835-1852. <https://doi.org/10.24815/siele.v11i3.35411>
- Nofiasari, W., Saputra, I., & Paramitha, S. T. (2023). Urgensi Media Sosial Sebagai Agen Sosialisasi Politik Menjelang Pemilihan Presiden 2024. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 13(2), 49–55. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/17807>
- Od, A. (2017). Another Look at the Political Economy of the Mainstream and New Media: The Capitalists Influence. *International Journal of International Relations, Media and Mass Communication Studies*. 4(2), 6-19. <https://www.eajournals.org/wp-content/uploads/Another-Look-at-the-Political-Economy-of-the-Mainstream-and-New-Media.pdf>
- Okoronkwo, C. E. (2024). Algorithmic Bias In Media Content Distribution And Its Influence On Media Consumption: Implications For Diversity, Equity, And Inclusion (Dei). *International Journal of Social Sciences and Management Review*, 7(5), 296–310. <https://doi.org/10.37602/IJSSMR.2024.7523>
- Peng, X. (2023). Digital Cultural Industry's Innovative Development Research. *Media and Communication Research*, 4(5), 39–45. <https://doi.org/10.23977/mediacr.2023.040506>

- Perdana, M. T., & Heny, H. I. (2025). Globalization and Cultural Hybridization Implications for Local Identity and Social Transformation. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 23(2), 191–197. <https://doi.org/10.36762/jurnaljateng.v23i2.1418>
- Pini, M., Musanti, S. I., & Cerratto Pargma, T. (2015). Youth Digital Cultural Consumption And Education. *Designs for Learning*. 7(2), 58-79.
https://scholarworks.utrgv.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1043&context=bls_fac
- Putri, K. D. A. P. (2025). Commodification Of Popular Culture As A Tool Of Consumerism In Seventeen World Tour ‘Right Here’ In Jakarta. *Metacommunication; Journal of Communication Studies*.
<https://doi.org/10.20527/mc.v10i1.21943>
- Rahim, A. W. A. (2024). Dominasi Budaya Populer: Penguatan Nilai-Nilai Budaya Melalui Pemanfaatan Media Sosial. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(4), 2364–2380. 7(2), 58-79. <https://www.jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/3530>
- Remmling, G. W. (2020). *The Sociology of Karl Mannheim: With a Bibliographical Guide to the Sociology of Knowledge, Ideological Analysis, and Social Planning* (1st ed.). London: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003074335>
- Segun, S. T., Adams, R., Florido, A., Timcke, S., Shock, J., Junck, L., Kponyo, J. J. (2025). Toward an African Agenda for AI Safety. *ArXiv Preprint ArXiv:2508.13179*, 6–7.
<https://doi.org/10.48550/arXiv.2508.13179>
- Sen, K. (1994). *Indonesian Cinema: Framing the New Order*. London: Zed Books.

- Sen, K., & Hill, D. T. (2007). *Media, Culture and Politics in Indonesia*. Oxford: Oxford University Press.
- Shabrilia, F. F., Maheswari, N., Adhiatma, T. B., Tanaya, M. A. W. E., & Pandin, M. (2022). Association Between Cultural Awareness And Nationalism Of Millennial Generation In The Digital Era. *Academy of Education Journal*. 13(2), 224-236. <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i2.1021>
- Shao, Y. (2025). The Impact of Digital Media on Modern Society and Culture. *Communications in Humanities Research*, 57(1), 117–122. <https://doi.org/10.54254/2753-7064/2025.22829>
- Sosrowijaya, K. M. (2023). Transmission of Local and Traditional Music in Indonesian Popular Music (Case Studies of Indonesian Music Groups). *Harmonia: Journal of Music and Arts*, 1(1), 55–66. <https://doi.org/10.61978/harmonia.v1i1.165>
- Souza-Leão, A. L. M., Moura, B., de Moura Rosa Henrique, V., Nunes, W., & de Santana, I. R. C. (2020). From Play to Political Action: Prosumerism on Fanvideo Meme Production. *BAR - Brazilian Administration Review*.17(3), 1-31. <https://doi.org/10.1590/1807-7692bar2020190121>
- Storey, J. (2015). *Cultural Theory and Popular Culture An Introduction* (7th ed.). New York: Routledge.
- Sugihartati, R. (2020). Youth fans of global popular culture: Between prosumer and free digital labourer. *Journal of Consumer Culture*, 20(3), 305–323. <https://doi.org/10.1177/1469540517736522>
- Suh, S. (2020). Fashion everydayness as a cultural revolution in social media platforms — focus on fashion Instagrammers. *Sustainability*, 12(5), 1-18. <https://doi.org/10.3390/su12051979>

- Supadmi, N. W. (2024). Fenomena Hijrah Mahasiswi Universitas Mataram Dalam Perspektif Konstruksi Sosial Peter L Barger dan Thomas Luckmann. *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 14(2), 96–109. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/madania/article/view/32223>
- Uygunkan, S. B. (2018). The Relationship Between The Star System And The Popular Culture. *PEOPLE: International Journal of Social Sciences*, 4(2), 1107–1117. <https://doi.org/10.20319/pijss.2018.42.11071117>
- Van Bauwel, S., & Krijnen, T. (2021). Let's get loud: Intersectionally studying the super bowl's halftime show. *Media and Communication*, 9(3), 209–217. <https://doi.org/10.17645/mac.v9i3.4152>
- Van Der Brug, W., & Kritzinger, S. (2025). Generations and political change. *West European Politics*, 48, 846–856. <https://doi.org/10.1080/01402382.2025.2449794>
- Velez, D. A., & Pastrano, L. G. A. (2024). The Influence Of Social Media Portrayal On The Self-Presentation Of Women In The Digital Era. *Mujer Andina*, 3(1), 29–40. <https://doi.org/10.36881/ma.v3i1.890>
- Wahyuwidiati, R., Setyaningsih, A., Hartati, Mulyadi, R., Diwa, A. T., Imran, M., ... Vidya, A. (2025). *RRI Samarinda Merenda Sejarah* (1st ed.). Yogyakarta: CV Ananta Vidya.
- Wang, Zihan. (2020). The Complicated Digital Fandom: Empowerment And Exploitation Of Fans In Digital Media Era. *Humanities and Social Sciences*, 8(2), 45–50. Doi: 10.11648/j.hss.20200802.11
- Wang, Zixian. (2025). A Study of the Role of Social Processes in Relation to Popular Culture. *Lecture Notes in Education Psychology and Public Media*. <https://doi.org/10.54254/2753-7048/2025.ht25811>

Zou, Q. (2023). Research on the Effect of Cross-Cultural Communication of Chinese Culture on YouTube Evidence from Hanfu. *Communications in Humanities Research*, 19, 96–107. <https://doi.org/10.54254/2753-7064/19/20231212>

PROFIL PENULIS



Rusmala Dewi Kabubu, M.Hum

Penulis lahir di Tomoni, Kabupaten Luwu Timur-Sulawesi Selatan, pada 8 September 1991. Menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada Jurusan Pendidikan Sejarah di Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar (UNM) pada tahun 2013. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan magister (S2) pada Jurusan Ilmu Sejarah di Universitas Indonesia (UI) dan lulus pada tahun 2017. Penulis merupakan Dosen Pendidikan Sejarah pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar sejak tahun 2024. Dalam menjalankan perannya sebagai akademisi, penulis tidak hanya menempuh pendidikan formal, tetapi juga secara berkelanjutan mengikuti berbagai pelatihan guna meningkatkan kompetensi profesional, khususnya dalam bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai akademisi, penulis juga aktif dalam kegiatan penelitian dan telah menghasilkan sejumlah karya ilmiah dalam bidang pendidikan dan sejarah yang telah dipublikasikan.

Email: rusmala.dewi@unm.ac.id

BAB 14 IDENTITAS BUDAYA DALAM ARUS MODERNITAS: REKONSTRUKSI, NEGOSIASI, DAN MODEL INTEGRATIF PELESTARIAN DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI AGAMA

Dr. Najamuddin, M.Hum

Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Modernitas merupakan proses historis yang ditandai oleh rasionalisasi, diferensiasi sosial, mobilitas, serta ekspansi teknologi global yang semakin intensif dalam kehidupan manusia (Giddens, 1991). Transformasi ini tidak hanya mengubah struktur ekonomi dan politik, tetapi juga mempengaruhi sistem makna, pola relasi sosial, serta cara masyarakat membangun dan memaknai identitas kolektifnya. Dalam konteks ini, identitas budaya tidak lagi dipahami sebagai warisan yang bersifat tetap, melainkan sebagai konstruksi sosial yang terus mengalami perubahan seiring dinamika sosial yang berkembang.

Stuart Hall (1996) menegaskan bahwa identitas budaya berada dalam kondisi *becoming*, yaitu senantiasa dibentuk kembali melalui pengalaman historis, interaksi sosial, serta representasi simbolik.

Dengan demikian, identitas budaya tidak dapat dipahami sebagai sesuatu yang diwariskan secara utuh dari masa lalu, tetapi sebagai proses yang terus dinegosiasikan dalam menghadapi perubahan sosial.

Dalam era globalisasi, proses pembentukan identitas budaya menjadi semakin kompleks. Perkembangan teknologi komunikasi dan mobilitas manusia mempertemukan berbagai sistem nilai, praktik sosial, serta simbol budaya dalam ruang sosial yang semakin terbuka. Kondisi ini sering memunculkan ketegangan antara upaya mempertahankan tradisi lokal dan tuntutan adaptasi terhadap perubahan global. Namun globalisasi tidak selalu menyebabkan hilangnya identitas budaya. Sebaliknya, interaksi antara budaya lokal dan global sering menghasilkan bentuk identitas baru yang bersifat hibrid dan adaptif.

Dalam masyarakat Indonesia yang plural dan multikultural, dinamika tersebut memiliki dimensi tambahan karena identitas budaya sering terjalin erat dengan identitas keagamaan. Banyak praktik budaya memperoleh legitimasi religius sehingga perubahan dalam praktik budaya sering melibatkan proses reinterpretasi dalam kerangka keagamaan. Dengan demikian, analisis mengenai identitas budaya dalam arus modernitas tidak dapat dilepaskan dari peran agama sebagai sistem simbolik yang memberi makna terhadap praktik sosial.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa agama dapat berfungsi sebagai mediator penting dalam proses negosiasi identitas budaya di tengah perubahan sosial yang cepat. Dalam beberapa konteks, agama bahkan menjadi sumber resiliensi sosial yang membantu masyarakat menghadapi ketidakpastian modernitas. Misalnya, penelitian mengenai resiliensi spiritual generasi muda Indonesia menunjukkan bahwa praktik religius seperti doa dan internalisasi nilai-nilai agama

DAFTAR PUSTAKA

- Amal, B. K. (2024). Cultural reinterpretation of *nyadran* ritual in contemporary Java. *Journal of Islamic Cultural Studies*, 12(1), 45–62.
- Beck, U. (1992). *Risk society: Towards a new modernity*. London: Sage Publications.
- Berger, P. L. (1967). *The sacred canopy: Elements of a sociological theory of religion*. Garden City, NY: Anchor Books.
- Bhabha, H. K. (1994). *The location of culture*. London: Routledge.
- Casanova, J. (1994). *Public religions in the modern world*. Chicago, IL: University of Chicago Press.
- Eichler, J. (2021). Intangible cultural heritage beyond borders: Cultural policy and global challenges. *International Journal of Cultural Policy*, 27(3), 347–362.
<https://doi.org/10.1080/10286632.2020.1822821>
- El Faouri, B., & Sibley, M. (2024). Balancing social and cultural priorities in the SDGs for UNESCO heritage cities. *Sustainability*, 16(14), 5833. <https://doi.org/10.3390/su16145833>
- Eriksen, T. H. (2015). *Small places, large issues: An introduction to social and cultural anthropology* (4th ed.). London: Pluto Press.
- Giddens, A. (1991). *Modernity and self-identity: Self and society in the late modern age*. Stanford, CA: Stanford University Press.
- Hall, S. (1996). Cultural identity and diaspora. In P. du Gay, S. Hall, L. Grossberg, & K. Woodward (Eds.), *Questions of cultural identity* (pp. 1–17). London: Sage Publications.

- Hefner, R. W. (2011). *Civil Islam: Muslims and democratization in Indonesia*. Princeton, NJ: Princeton University Press.
- Hobsbawm, E., & Ranger, T. (Eds.). (1983). *The invention of tradition*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Kraidy, M. (2005). *Hybridity, or the cultural logic of globalization*. Philadelphia, PA: Temple University Press.
- Mazya, T. M. (2024). Religious and cultural diversity in Indonesia: Moderation as a strategy of cohesion. *International Journal of Current Science Research and Review*, 7(6), 1107–1120.
- Najamuddin, & Ridha, M. (2018). Appakatide: The living principles of Muhdi Akbar teaching community (Social studies on the emergence of harmonious life in Selayar). In *Proceedings of the 1st International Conference on Social Sciences (ICSS 2018)* (Advances in Social Science, Education and Humanities Research, Vol. 226, pp. 1070–1075). Paris: Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/icss-18.2018.219>
- Najamuddin, Tamrin, S., Suhaeb, F. W., Rizal, A., & Malik, A. R. (2025). Spiritual resilience in times of climate crisis: How religion shapes Indonesian youth responses to eco-anxiety. *Scientific Culture*, 11(3.2), 235–247. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11322519>
- Rahman, A. (2024). Local culture-based education and youth identity formation in Indonesia. *Journal of Cultural Education Studies*, 8(2), 75–89.
- Robertson, R. (1992). *Globalization: Social theory and global culture*. London: Sage Publications.

- Rubaidi. (2019). Pendidikan berbasis budaya lokal dalam penguatan identitas generasi muda. *IMBAS: Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya*, 3(2), 55–70.
- Smith, A. D. (1991). *National identity*. Reno, NV: University of Nevada Press.
- Tomlinson, J. (1999). *Globalization and culture*. Chicago, IL: University of Chicago Press.
- Turner, B. S. (2011). *Religion and modern society: Citizenship, secularisation and the state*. Cambridge: Cambridge University Press.
- UNESCO. (2023). *Global report on cultural policies for sustainable development*. Paris: UNESCO Publishing.
- Vertovec, S. (2007). Super-diversity and its implications. *Ethnic and Racial Studies*, 30(6), 1024–1054.
- Woodward, K. (Ed.). (1997). *Identity and difference*. London: Sage Publications.

PROFIL PENULIS



Dr. Najamuddin, M.Hum

Perhatian akademiknya bertumbuh dari kegelisahan intelektual terhadap perubahan sosial yang berlangsung cepat di tengah arus modernitas. Ia melihat bahwa agama dan budaya bukanlah dua entitas yang saling bertentangan, melainkan ruang dialog yang terus bergerak dan bernegosiasi. Dari situlah lahir berbagai penelitian yang dipimpinnya maupun yang diikutinya, baik pada tingkat nasional maupun internasional. Hasil-hasil penelitian tersebut telah dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional bereputasi, termasuk jurnal terindeks Scopus. Bidang kajian yang digelutinya meliputi relasi kuasa dalam praktik keagamaan, dinamika kelompok minoritas, integrasi adat dan agama, serta ketahanan sosial dan spiritual masyarakat dalam menghadapi perubahan zaman. Baginya, sosiologi agama bukan sekadar disiplin akademik, tetapi juga cara memahami bagaimana masyarakat menjaga makna dan harmoni di tengah perbedaan. Melalui Book Chapter Identitas Budaya dalam Arus Modernitas, ia berupaya merefleksikan kembali bagaimana identitas budaya dibentuk, diuji, dan direkonstruksi dalam dinamika globalisasi. Tulisan ini merupakan bagian dari komitmennya untuk terus mengembangkan kajian sosiologi agama yang kontekstual dan membumi, serta menghadirkan diskursus akademik yang dialogis tentang relasi agama, budaya, dan perubahan sosial di Indonesia.

Email: najamuddin@unm.ac.id

BAB 15 KEARIFAN LOKAL DAN KETAHANAN SOSIAL MASYARAKAT NUSANTARA: PERSPEKTIF SEJARAH MARITIM KEAGAMAAN

Dr. Rifal, S.Pd.,M. Hum

Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Membicarakan “kearifan lokal” dan “ketahanan sosial” di Nusantara tidak pernah bisa dipisahkan dari kenyataan geografis dan historis bahwa sebagian besar kehidupan masyarakatnya berdenyut dalam lanskap kepulauan: laut sebagai penghubung, pesisir sebagai zona pertemuan, dan pelabuhan sebagai simpul ekonomi sekaligus simpul budaya. Dalam sejarah panjang Asia Tenggara, pusat-pusat kota pelabuhan bukan sekadar tempat bongkar muat komoditas, tetapi juga arena perjumpaan gagasan, teknologi, bahasa, nilai, dan praktik keagamaan. Karena itu, memosisikan Nusantara sebagai “ruang maritim” berarti memosisikannya sebagai ruang yang sejak awal ditandai oleh mobilitas, pertukaran, dan negosiasi identitas.

Di titik inilah Kearifan Lokal dan Ketahanan Sosial Masyarakat Nusantara: Perspektif Sejarah Maritim Keagamaan diletakkan: bukan hanya menginventarisasi tradisi lokal, melainkan menelusuri genealogi sosial-historis yang membentuk tradisi itu, sekaligus memeriksa bagaimana ia bekerja sebagai perangkat

ketahanan komunitas dalam menghadapi guncangan: perubahan ekonomi, konflik, bencana, migrasi, kolonialisme, maupun krisis kontemporer.

Dalam kebijakan sosial Indonesia, “ketahanan sosial” kerap dipahami sebagai fondasi kohesi masyarakat dalam menghadapi ancaman internal–eksternal. Sebuah naskah kebijakan yang terbit melalui Penerbit BRIN menggambarkan secara metaforis: *“Fondasi tersebut tak lain adalah ketahanan sosial, sebuah tameng yang melindungi masyarakat dari berbagai ancaman”* (Alla et al., 2024, p. 7). Metafora “tameng” ini menarik, sebab ia memberi pintu masuk untuk membahas ketahanan sosial bukan sebagai slogan normatif, tetapi sebagai mekanisme sosial yang dapat ditelusuri: siapa aktornya, apa institusinya, bagaimana praktiknya, dan bagaimana ia berubah lintas waktu.

Namun, pendekatan historis yang digunakan pada bagian ini menggarisbawahi satu hal: ketahanan sosial bukanlah keadaan “selalu stabil”. Ia adalah proses (*processual*), dibentuk melalui negosiasi nilai, rekayasa institusi, dan adaptasi strategi hidup. Karena itu, kearifan lokal pun tidak diperlakukan sebagai artefak beku, tetapi sebagai praktik hidup yang terus diproduksi ulang—kadang dipertahankan, kadang diubah, kadang dipertentangkan—sesuai perubahan lingkungan sosial-ekonomi dan politik.

Perspektif maritim keagamaan dipilih karena sejarah maritim Indonesia kerap disempitkan pada pelayaran, armada, perang, atau perdagangan komoditas. Padahal, ekonomi maritim sejak lama bergerak dalam “gramatika moral”: kepercayaan, etika pertukaran, reputasi, amanah, larangan riba, serta filantropi (sedekah, zakat, wakaf). Karena itu, ekonomi maritim merupakan *moral economy* yang berlapis simbol, ritual, dan otoritas sosial-keagamaan; institusi keagamaan pun berperan sebagai penguat *trust*, rujukan etik,

DAFTAR PUSTAKA

- Adger, W. N. (2000). Social and ecological resilience: Are they related? *Progress in Human Geography*, 24(3), 347–364. <https://doi.org/10.1191/030913200701540465>
- Alla, A., Solihin, I., Tahir, M., Ansyari, R., Suhartiningsih, Y., Astuti, I., Nurhayati, N., Can, D., Febrianto, D., Merdekawati, A., Pujianingsiharani, D. P., Seswenti, Z., Mulyadi, Suhita, I., Wulandary, G. D., Maulana, M., Rachmawati, I. A., Nisa, D. A. R., Yanti, E., ... Wijaya, G. (2025). *Naskah kebijakan penguatan ketahanan sosial di Indonesia: Program keserasian sosial dan kearifan lokal*. Penerbit BRIN.
- Alverdian, I. (2025). *Indonesia's maritime policy from independence to 2019: Political culture and maritime geography*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781032715490>
- Andaya, L. Y. (1981). *The heritage of Arung Palakka: A history of South Sulawesi (Celebes) in the seventeenth century*. Martinus Nijhoff.
- Azra, A. (2004). *The origins of Islamic reformism in Southeast Asia: Networks of Malay-Indonesian and Middle Eastern 'ulama' in the seventeenth and eighteenth centuries*. University of Hawai'i Press.
- Bayu, K., Kusniadi, E., Dwiyantoro, P., & Riyadi, A. (2025). *Model transformasi lumbung pangan masyarakat berbasis komunitas: Konsep, kebijakan, dan implementasinya dalam mendukung ketahanan pangan berkelanjutan*. ITB Press.
- Blaydes, L., & Chaney, E. (2018). Trade and geography in the spread of Islam. *The Economic Journal*, 128(616), 3210–3241. <https://doi.org/10.1111/ecoj.12586>

- Can, C. K., & Dartanto, T. (2023). *Developing the blue economy in Indonesia* (Policy brief). Economic Research Institute for ASEAN and East Asia (ERIA).
- Chapra, M. U. (2000). *The future of economics: An Islamic perspective*. Islamic Foundation.
- Dhofier, Z. (2011). *Tradisi pesantren: Studi tentang pandangan hidup kiai*. LP3ES.
- Durkheim, E. (2014). *The division of labor in society* (W. D. Halls, Trans.). Free Press. (Original work published 1893)
- Evans, L. S., Buchan, P. M., Fortnam, M., Honig, M. H., & Heaps, L. (2022). Putting coastal communities at the center of a sustainable blue economy: A review of risks, opportunities, and strategies. *Frontiers in Political Science*, 4, Article 1032204. <https://doi.org/10.3389/fpos.2022.1032204>
- Fauzia, A. (2019). Islamic philanthropy in Indonesia: Modernization, Islamization, and social justice. *Indonesia and the Malay World*, 47(139), 386–408. <https://doi.org/10.1080/0967828X.2019.1691939>
- Geertz, C. (1963). *Agricultural involution: The processes of ecological change in Indonesia*. University of California Press.
- Giddens, A. (1990). *The consequences of modernity*. Stanford University Press.
- Hall, K. R. (2011). *A history of early Southeast Asia: Maritime trade and societal development, 100–1500*. Rowman & Littlefield.
- Iqbal, S. (2023). Bale lumbung padi sebagai role model ketahanan pangan masyarakat Nusa Tenggara Barat. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v2i01>

- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar ilmu antropologi*. Rineka Cipta.
- Lapian, A. B. (2008). *Pelayaran dan perniagaan Nusantara abad ke-16 dan ke-17*. Komunitas Bambu.
- Marasin, F. D., Tahang, H., Gosari, B. A. J., Adhawati, S. S., & Made, S. (2024). Results-sharing system of punggawa-sawi in gillnet fishermen of Sumpang Binangae Village, Barru District, Barru Regency. *PONGGAWA: Journal of Fisheries Socio-Economic*, 4(1), 54–67. <https://doi.org/10.35911/punggawa.v4i1.14879>
- Maurischa, S. D., Fahmi, F. Z., & Suroso, D. S. A. (2023). Transformative resilience: Transformation, resilience and capacity of coastal communities in facing disasters in two Indonesian villages. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 88, 103615. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2023.103615>
- Muin, A., & Rakuasa, H. (2023). Sasi laut as a culture of natural resources conservation to overcome the tragedy of the commons in Maluku Province. *International Journal of Multidisciplinary Approach Research and Science*, 1(3). <https://doi.org/10.59653/ijmars.v1i03.139>
- Nasir, M., Basri, H., & Saputra, F. (2022). Customary approach and rule of law by Panglima Laot in resolving fishermen's dispute in Aceh. *Kanun: Jurnal Ilmu Hukum*, 24(1), 14–25. <https://doi.org/10.24815/kanun.v24i1.26758>
- Putnam, R. D. (1993). *Making democracy work: Civic traditions in modern Italy*. Princeton University Press.
- Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2008 tentang Lembaga Adat. (2008). Pemerintah Aceh.
- Reid, A. (1988). *Southeast Asia in the age of commerce, 1450–1680: Volume I—The lands below the winds*. Yale University Press.

- Reid, A. (1993). *Southeast Asia in the age of commerce, 1450–1680: Volume II—Expansion and crisis*. Yale University Press.
- Ricklefs, M. C. (2008). *A history of modern Indonesia since c.1200*. Stanford University Press.
- Rifal. (2025). Dari Kajuara Ke Kupang: Akar Local Entrepreneurs Pelaut Bugis. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 5(1), 780–794. <https://doi.org/10.56799/peshum.v5i1.12712>
- Rifal, R. (2024). Penetrasi Para Perintis Usaha Perikanan Darat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 5953–5964. <https://doi.org/10.56799/jceki.v3i6.5017>
- Rifal, R. (2024). Strategi dan Jaringan Pemasaran Perikanan Darat di Pangkajene dan Kepulauan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 9310–9324. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.14062>
- UNDP Indonesia. (2025, August 27). *BAZNAS, BSI, and UNDP officially launch Green Zakat Framework to build resilient communities and tackle climate change* [Press release]. United Nations Development Programme.
- Widiastuti, T., Ningsih, S., Prasetyo, A., Mawardi, I., Herianingrum, S., Robani, A., Al Mustofa, M. U., & Hady, A. F. (2022). Developing an integrated model of Islamic social finance: Toward an effective governance framework. *Heliyon*, 8(10), e10383. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10383>

PROFIL PENULIS



Dr. Rifal, S.Pd.,M.Hum

Penulis merupakan dosen Prodi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Universitas Negeri Makassar. Lahir pada 19 Desember 1990 di Desa Tarasu Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone. Menyelesaikan pendidikan sarjana pada Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar (UNM: 2008-2013), dan ditetapkan sebagai alumni terbaik tingkat fakultas (wisuda April). Pendidikan Pascasarjana pada Program Studi Ilmu Sejarah Universitas Indonesia (2014-2017). Program Doktorat Sejarah dan Peradaban Islam di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (2022-2025). Beberapa karya ilmiah yang telah dipublikasi “Local Entrepreneurs of Makassar Fishermen”, *Malindo-Journal of Malaysian and Indonesian Studies*, 2019. “Geohistory of the Makassar Spice Network from the 16th to 17th Century”, *Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah* (2024). Melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (2024) di Wakatobi terkait “Sosialisasi Ruang Ekologis Berbasis Nilai-Nilai Religius Pada Masyarakat Nelayan di Desa Liya One Melangka, Wangi-Wangi Selatan Wakatobi”, *Journal Of Human And Education (JAHE)*. Penerima Hibah Kementerian Kebudayaan, Program Dana Indonesiana (2026) dengan judul “Jejak Moderasi Diponegoro: Merawat Toleransi dan Budaya Inkusi di Makassar”. Penerima Hibah Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Pendanaan RIIM Ekspedisi (2026, 2027) dengan judul “Etnosains Masyarakat Adat Kajang: Eksplorasi Pengetahuan Lokal dalam Pemanfaatan Daun Tarum sebagai Pewarna Alami”. Mengikuti kegiatan sertifikasi penulis sejarah Direktorat Jenderal Kebudayaan akan

mengembangkan kerjasama dengan Badan Nasional Standarisasi Profesi (BNSP), lembaga profesi dan perguruan tinggi untuk membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (2025-2027). Peneliti di Sekolah Riset Maritim (SRM), yang mengedukasi mahasiswa terkait kajian-kajian kemaritiman. Dapat dihubungi via email: rifalmattirodeceng@unm.ac.id , dan kontak seluler: 082347281745

BAB 16 LITERASI SOSIAL DAN BUDAYA SEBAGAI MODAL MASYARAKAT ABAD 21

Sagita Ramadhana, M.Pd.

Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Abad ke-21 ditandai oleh percepatan perubahan sosial yang belum pernah terjadi sebelumnya. Globalisasi, revolusi digital, mobilitas manusia yang tinggi, serta derasnya arus informasi telah mengubah cara individu berinteraksi, membangun identitas, dan memahami realitas sosial. Transformasi ini tidak hanya menghadirkan peluang, tetapi juga tantangan serius berupa polarisasi sosial, krisis empati, disinformasi, serta melemahnya kohesi sosial di berbagai lapisan masyarakat. Dalam konteks tersebut, masyarakat tidak lagi cukup dibekali dengan literasi dasar seperti membaca dan menulis, melainkan membutuhkan kemampuan yang lebih kompleks, yaitu literasi sosial dan budaya. Literasi sosial merujuk pada kemampuan individu memahami dinamika hubungan sosial, norma, nilai, serta struktur masyarakat sehingga mampu berinteraksi secara efektif dan bertanggung jawab. Sementara itu, literasi budaya berkaitan dengan kemampuan memahami, menghargai, dan merefleksikan keberagaman budaya sebagai realitas yang melekat dalam kehidupan masyarakat modern. Kedua bentuk literasi ini menjadi fondasi penting

dalam membangun masyarakat yang inklusif, toleran, dan adaptif terhadap perubahan.

Dalam masyarakat yang semakin multikultural dan terkoneksi secara digital, identitas sosial dan budaya tidak lagi bersifat statis, melainkan terus mengalami negosiasi dan konstruksi ulang. Media sosial, budaya populer, serta ruang virtual menciptakan arena baru pembentukan makna sosial. Tanpa literasi sosial dan budaya yang memadai, individu rentan terjebak pada sikap eksklusif, prasangka, bahkan konflik sosial. Oleh karena itu, literasi sosial dan budaya dapat dipahami sebagai modal sosial strategis dalam menjaga ketahanan masyarakat di era kontemporer. Dalam konteks Indonesia yang kaya akan keberagaman etnis, bahasa, dan tradisi, penguatan literasi sosial dan budaya menjadi semakin relevan. Nilai-nilai kearifan lokal, semangat gotong royong, serta prinsip kebhinekaan perlu dipahami bukan sekadar sebagai simbol, tetapi sebagai praktik sosial yang hidup dalam interaksi sehari-hari. Pendidikan, khususnya Pendidikan IPS dan Sejarah, memiliki peran penting dalam menanamkan kesadaran tersebut melalui pembelajaran yang kontekstual, reflektif, dan berbasis nilai.

Bab ini membahas konsep literasi sosial dan budaya sebagai modal masyarakat abad ke-21, dinamika sosial yang melatarbelakanginya, relevansinya sebagai penguat kohesi sosial, serta peran strategis pendidikan dalam mengembangkannya. Dengan memahami literasi sosial dan budaya secara komprehensif, diharapkan terbentuk masyarakat yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara sosial dan berakar kuat pada identitas budayanya.

DAFTAR PUSTAKA

- All et al. (2021). Digital Game-Based Learning effectiveness assessment: Reflections on study design. *Elsevier: Computers & Education*, 167. Retrieved from <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0360131521000373?via%3Dihub>
- Banks, J. A. (2004). *Diversity and Citizenship Education: Global Perspective* (First Edit.). United State of America: The United State of America. Retrieved from [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=7xV_EAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR13&dq=Banks,+J.+A.+\(2021\).%0D%0ADiversity+and+Citizenship+Education:+Global+Perspectives.+New+York:+Routledge.&ots=o-m_wPHhgA&sig=O44wlyJnRrR_VxrYuMLCkDbnlR4&redir_esc=y#v=onepage&q&f=](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=7xV_EAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR13&dq=Banks,+J.+A.+(2021).%0D%0ADiversity+and+Citizenship+Education:+Global+Perspectives.+New+York:+Routledge.&ots=o-m_wPHhgA&sig=O44wlyJnRrR_VxrYuMLCkDbnlR4&redir_esc=y#v=onepage&q&f=)
- Bennett, M. J. (2013). *Basic Concepts of Intercultural Communication: Paradigms, Principles, and Practices*. Quercus. Retrieved from https://books.google.co.id/books/about/Basic_Concepts_of_Intercultural_Communic.html?id=9qxBDQAAQBAJ&redir_esc=y
- Byram, M. (2020). *Teaching and Assessing Intercultural Communicative Competence*. (T. Edition, Ed.). Routledge. Retrieved from https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=S6MJEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT11&dq=Byram,+M.,+2022.+Teaching+and+Asses+ing+Intercultural+Communicative+Competence.+Bristol:+Multil+ingual+Matters&ots=ki9-VekOFm&sig=_2egGNBQbfUneKn4b5FAR5H8qi8&redir_esc=y#v=onepage
- Cinelli, M. et al. (2021). The echo chamber effect on social media. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 118(9).

- Deardoff, D. K. (2019). *Manual for Developing Intercultural Competencies Story Circles*. Prancis: Taylor & Francis. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Manual_for_Developin_g_Intercultural_Comp/2HWtDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Deng, X. et al. (2024). Community Social Capital Enhances the Subjective Well-Being of Urban Residents: The Mediating Role of Psychological Flourishing and Moderating Effect of Educational Attainment. *Social Sciences*, 13(4).
- Gee, J. P. (2019). *Literacy and Education*. Routledge. Retrieved from <https://www.routledge.com/Literacy-and-Education/Gee/p/book/9781138826045>
- Hu, H., & Sperling, R. A. (2022). Pre-service teachers' perceptions of adopting digital games in education: A mixed methods investigation. *Elsevier*, 129. Retrieved from <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0742051X22002517>
- Learning, P. for 21st C. (2021). *Framework for 21st Century Learning*. Retrieved from <https://www.battelleforkids.org/networks/p21/frameworks-resources>
- Nawir, M., et al. (2025). Literasi Budaya Sebagai Kecakapan Hidup Bagi Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar, 10, 213–233.
- OECD. (2023). *Global Competence for an Inclusive World*. Paris. Retrieved from <https://www.oecd.org/en/topics/global-competence.html>
- Rahman, E. Y., & Abdulkarim, A. (2022). Increasing Cultural Literacy in Social Studies Learning Through an Inquiry Reflective Thinking Approach Upay. *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 12, N, 39–48. Retrieved from <https://doi.org/10.37630/jpi.v12i1.617>

- Rendiyawati, R., Dewi, Di. A., & Haya, R. S. (2024). Pentingnya Literasi Budaya Dalam Menumbuhkan Kesadaran Multikultural Dalam Masyarakat. *ELSCO: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 7–11.
- Schmidt, D. et al. (2021). Relation between examinees' true knowledge and examination scores: systematic review and exemplary calculations on Multiple-True-False items. *Elsevier: Educational Research Review*, 34.
- Sharma, N. (2025). *Education for Sustainability and Global Citizenship Intercultural, Ethical, and Justice-Based Approaches*. Bloomsbury Publishing. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Education_for_Sustainability_and_Global/PMQ4EQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Silfver, M., & Myrby, L. (2022). Integrating historical and moral consciousness in history teaching. *Historical Encounters*, 9(2), 18–29.
- Stein, S. (2021). Reimagining global citizenship education for a volatile, uncertain, complex, and ambiguous (VUCA) world. *Taylor and Francis: Globalisation, Societies and Education*, 19.
- UNESCO. (2020). *Global education monitoring report 2020: Inclusion and education – All means all*. Paris: UNESCO Publishing. Retrieved from https://www.iiep.unesco.org/en/curated?utm_source=chatgpt.com
- UNESCO. (2023). *Guidance for Generative AI in Education and Research*. Paris.
- Wilke, M., Depaepe, F., & Nieuwenhuyse, K. Van. (2022). Fostering historical thinking and democratic citizenship? A cluster randomized controlled intervention study. *Elsevier: Contemporary*

Educational Psychology, 71. Retrieved from
<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0361476X22000741>

PROFIL PENULIS



Sagita Ramadhana, M.Pd.

Penulis merupakan Dosen Pendidikan IPS di Universitas Negeri Makassar sejak tahun 2025. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga aktif mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi serta pelestarian kearifan lokal, khususnya budaya Sulawesi Selatan. Ketertarikannya pada kelompok sosial, identitas budaya, dan integrasi teknologi dalam pendidikan mendorongnya untuk menulis buku ini sebagai kontribusi ilmiah sekaligus prakti bagi mahasiswa dan pendidik. Selain menulis, ia juga terlibat dalam berbagai kegiatan penelitian dan pengembangan media pembelajaran inovatif. Melalui karya-karyanya, penulis berharap dapat memberikan inspirasi dan solusi kontekstual bagi dunia pendidikan di Indonesia.

Email: sagita.ramadhana@unm.ac.id

BAB 17 PENDIDIKAN SEJARAH DAN PENDIDIKAN IPS BERBASIS NILAI DAN KARAKTER

Ilham Samudra Sanur, S.Pd., M.Pd

Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Realitas sosial masyarakat Indonesia dewasa ini masih diwarnai oleh berbagai problematika kebangsaan seperti intoleransi, tindakan kekerasan, penggunaan bahasa yang tidak santun, meningkatnya praktik korupsi di kalangan elit pemerintahan, masifnya judi online, rendahnya kepedulian sosial, menurunnya etos kerja, lemahnya tanggung jawab, serta semakin terkikisnya nilai kejujuran. Berbagai gejala tersebut menunjukkan adanya krisis multidimensional yang tidak hanya bersifat struktural, tetapi juga kultural dan moral. Degradasi moral dalam kehidupan individu maupun kolektif diyakini menjadi salah satu faktor utama yang memperlemah karakter bangsa (Putra et al., 2021). Fenomena ini sekaligus mempertegas bahwa pembangunan bangsa tidak cukup hanya berorientasi pada aspek ekonomi dan teknologi, tetapi harus dibarengi dengan penguatan nilai dan karakter.

Isu pendidikan karakter, nilai, moral, dan akhlak dalam konteks pendidikan nasional semakin mendapatkan atensi serius dalam dua dekade terakhir. Hal ini tidak terlepas dari meningkatnya penyimpangan sosial di kalangan remaja dan pelajar, seperti

perundungan (bullying), penyalahgunaan media sosial, rendahnya sikap toleransi, serta perilaku instan yang cenderung pragmatis. Perubahan sosial yang berlangsung cepat akibat globalisasi, revolusi industri 4.0, dan transformasi digital telah membawa konsekuensi terhadap perubahan pola pikir, sikap, serta sistem nilai dalam masyarakat. Gunawan dan Hasan (2015) menyebut kondisi tersebut sebagai anomali nilai yang menjurus pada demoralisasi kemanusiaan, di mana perilaku yang menyimpang dari kodrat kemanusiaan menjadi sesuatu yang lazim dan mudah dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks tersebut, pendidikan memiliki tanggung jawab strategis sebagai wahana transformasi nilai dan pembentukan karakter bangsa. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional secara tegas menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Kemendikbud, 2014). Rumusan tujuan tersebut menegaskan bahwa pendidikan pada hakikatnya tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan (transfer of knowledge), tetapi juga pada internalisasi nilai (transfer of values) dan pembentukan karakter (character building).

Di antara berbagai mata pelajaran dalam sistem pendidikan nasional, Pendidikan Sejarah dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki posisi yang sangat strategis dalam penguatan nilai dan karakter. Pendidikan Sejarah tidak hanya mengajarkan peristiwa masa lalu sebagai rangkaian kronologis, tetapi juga memuat nilai-nilai kebangsaan, patriotisme, toleransi, semangat persatuan, dan kesadaran historis yang membentuk identitas kolektif bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, I. (2000). *Mengobati Penyakit Hati Membangun Ahklak Mulia*, Alih Bahasa: Muhammad Al-Baqir, Bandung: Karisma.
- Aman. (2011). *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta.
- Arnyana, I. B. P. (2019). Pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi 4c (communication, collaboration, critical thinking dan creative thinking) untuk menyongsong era abad 21. *Prosiding: Konferensi Nasional Matematika dan IPA Universitas PGRI Banyuwangi*, 1(1), i-xiii.
- Asri, A. (2024). Kajian Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Perguruan Tinggi: Tren Dan Tantangan. *Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan MASSARO*, 6(2), 119-133. <https://doi.org/10.37476/massaro.v6i2.4958>.
- Banks, J. A. (1990). *Teaching Strategies for the Social Studies*. New York: Longman.
- Barnawi dan Arifin, M. (2012). *Strategi dan kebijakan pembelajaran pendidikan karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barr, R., Barth, J., & Shermis, S. (1977). *The Nature of the Social Studies*. California: ETC Publications.
- Bohlin, K.E., Farmer, D., & Ryan, K. (2001). *Building Character in School Resource Guide*. San Francisco: Jossey Bass.
- Daldjoeni, N. (1981). *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Bandung: Alumni.
- Daliman. (2012). *Pengantar Filsafat Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Farisi, M. I. (2012). Pengembangan Asesmen Diri Siswa (Student Self-Assessment) sebagai Model Penilaian dan Pengembangan

Karakter. Artikel disampaikan pada Konferensi Ilmiah Nasional “Asesmen dan Pembangunan Karakter Bangsa” HEPI UNESA.

Firmansyah, S. D. (2021). *Nilai-Nilai Humanis Perspektif Nurcholish Madjid Dan Relevansi Dengan Buku PAI SMA Pada Kelas XI* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

Garvey, B., & Krug, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Sejarah di Sekolah Menengah*. Yogyakarta: Ombak.

Gunawan & Hasan, Ibnu. (2015). *Pendidikan Islam dalam Jengkal Kehidupan Manusia: Antara Pendidikan yang Bernuansa Moralitas dan Karakter untuk Pendidikan Masa Depan (Sebuah Catatan Gradual Editor)*. Dalam Gunawan & Hasan, Ibnu. (ed). *Percikan Pemikiran Pendidikan Islam Antologi Konfigurasi Pendidikan Masa Depan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hafizah, H., Imamuddin, M., Widianita, R., Ridhah, H., & Anisah, A. (2025). Integrasi Nilai-nilai Kewarganegaraan dan Sosial dalam Pembelajaran Ekonomi untuk Membentuk Karakter Siswa yang Berintegritas. *Jurnal Educazione: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran dan Bimbingan dan konseling*, 13(2), 125-134. <https://doi.org/10.56013/edu.v13i2.4862>.

Hasan, Said. Hamid. (2012). *Pendidikan Sejarah Indonesia : Isu dalam Ide dan Pembelajaran*. Bandung: Rizqi Press.

Hasan, Said. Hamid. (2014). Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Sejarah Kurikulum 2013. *Prosiding Seminar Nasional 2014: Pembelajaran Sejarah di Tengah Perubahan*.

Hasanah, E. (2020). Values Education in Teaching of Social Studies in Junior High School Indonesia. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 9(2), 1-9. <https://hal.science/hal-05311817/>.

- Husna, A., Ilmi, N., & Gusmaneli, G. (2025). Strategi pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(2), 76-86.
<https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1532>.
- Ismaun. (2005). *Sejarah Sebagai Ilmu*. Bandung: Historia Utama Press.
- Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa di Sekoah. *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 138-151.
<https://doi.org/10.51476/dirasah.v5i2.402>.
- Kemendikbud. (2020). *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: dikeluarkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan.
- Kemendikdasmen. (2025a). *Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025 menguatkan arah kebijakan melalui pembelajaran mendalam*.
<https://www.kemendikdasmen.go.id/siaran-pers/13278-permendikdasmen-nomor-13-tahun-2025-menguatkan-arah-kebijakan-melalui-pembelajaran-mendalam>.
- Kemendikdasmen. (2025b). *Naskah Akademik Pembelajaran Mendalam Menuju Pendidikan Bermutu untuk Semua*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kochhar, S.K. (2008). *Pembelajaran Sejarah: Teaching of History*. Jakarta: Grasindo.

- Koesoema, D. A. (2007). *Pendidikan karakter: Strategi mendidik anak di zaman global*. Jakarta: Grasindo.
- Kusuma, A. D. K., Febrianti, P. F., Purwati, D. N. W. P., Hermawan, C. H., & Abidah, Y. A. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Karakter dalam Rencana Pembelajaran: Studi Kasus: Integration of Character Values in Lesson Plan: A Case Study. *Biologiei Educația*, 5(1), 13-24.
- Latif, Y. (2020). *Pendidikan yang Berkebudayaan: Histori, Konsepsi dan Aktualisasi Pendidikan Transformatif*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Lickona, Thomas. (1992). *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Madyarini, D. D., & Wijayanti, D. (2025). Internalisasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran IPS pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 4(2), 146-158. <https://doi.org/10.56916/jipi.v4i2.1957>.
- Nasution, S. (1973). *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Bandung: Jemmars.
- Nurrahman, A., Wulaningrum, T., Syafii, A., Nuraini, E., Nuraeni, Z., Dos Santos, M., ... & Asterina, R. (2025). *Penerapan Pendidikan Karakter Di Indonesia*. CV. Ruang Tentor.
- Permendikdasmen. N. 13 T. (2025). Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- Philipis, S. (2008). *Refleksi Karakter Bangsa*. Jakarta: Gramedia.
- Pratama, P. P. Y. A., & Trimio, S. P. (2025). *Paradigma Baru Evaluasi Pembelajaran: Kompas Pedagogis Untuk Guru Abad 21*. Cahya Ghani Recovery.

- Pratiwi, R., & Helsa, Y. (2025). Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (Radec) dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 148-157. <https://doi.org/10.62383/hardik.v2i3.1769>.
- Putra, M. A. H., Supriatna, N., Wiyanarti, E., & Handy, M. R. N. (2021). The Spirit of Wasaka Values (Waja Sampai Kaputing) Urang Banjar in Reducing Moral Degradation. In *The 6th International Seminar on Social Studies and History Education (ISSSHE)* (pp. 99-106). https://repository.upi.edu/71544/14/12.%20SPS_PRO_PIPS_ISSSHE_2021_Putra.pdf.
- Ridha, M. R., Aba, A., Ilham Samudra Sanur, La Malihu, & Amirullah. (2025). Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah: Menciptakan Generasi Pelajar Pancasila di SMA 23 Makassar. *TERATAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–9. Retrieved from <https://jurnalprofau.com/index.php/TERATAS/article/view/55>.
- Rohman, A. (2024). Integrating local cultural values into early childhood education to promote character building. *IJLTER.ORG*, 23(7), 84-101. <https://doi.org/10.26803/ijlter.23.7.5>.
- Rokeach, M. (1973). *The nature of human values*. Free press.
- Saidillah, A. (2018). Kesulitan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 1(2), 214-235. <http://dx.doi.org/10.17977/um033v1i22018p214>.
- Sanur, I. S. (2021). The local wisdom of Ammatoa indigenous people in forest conservation as a source of historical learning to grow ecological intelligence. *Proceedings of the International Seminar on Social Studies and History Education (ISSSHE)*, Universitas Pendidikan Indonesia. <https://repository.upi.edu/71546/>

- Sanur, I. S. (2023). Profil Pelajar Pancasila melalui Pembelajaran Sejarah: Studi Naturalistik Inkuiri di SMA Yayasan Atikan Sunda Bandung. (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia). <https://repository.upi.edu/100006/>.
- Sanur, I. S., & Saripudin, D. (2022). History learning in forming the dimensional character of the Pancasila student profile. *In International Seminar on Social Studies and History Education* (Vol. 1, No. 1, pp. 437-448). <http://proceedings.upi.edu/index.php/ISSHE/article/view/2943>.
- Sanur, I. S., Ahmadin, A., Rifal, R., Malihu, L., Haryono, I., & Ridhoh, M. Y. (2024). The History and Character Entities of Gotong Royong in the Bajo Tribe Community. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 9(4), 638-649. <https://doi.org/10.26618/jed.v9i4.15994>.
- Sanur, I. S., Ridha, M. R., & Firmansyah, M. (2025). The Importance of Character Development in the Digital Age in the 21st Century: Pentingnya Pengembangan Karakter di Era Digital pada Abad 21. *Jurnal Riseta Soshum*, 2(2), 68-78. <https://doi.org/10.70392/jrs.v2i2.6878>.
- Sanur, I. S., Saripudin, D., Mamur, T., Ridha, M. R., & Ahmadin, A. (2025). The profile of pancasila student through history learning in senior high school. *AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA*, 15(2), 191-206. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v15i2.19502>.
- Sirnayatin, T. A. (2017). Membangun Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Sejarah. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(3), 312-321. <http://dx.doi.org/10.30998/sap.v1i3.1171>.
- Sjamsuddin, H. (2007). *Model Pendekatan Praktis dalam Pembelajaran Sejarah*. Makalah di Pekanbaru-Riau.

- Soemantri. (1977). *Ilmu Pengetahuan Sosial*, BPG tertulis. Depdikbud: Jakarta.
- Sterba, R. (1951). Character and resistance. *The Psychoanalytic Quarterly*, 20(1), 72-76. <https://doi.org/10.1080/21674086.1951.11925832>.
- Susrianto, E. (2012). Peranan Pendidikan Sejarah dalam Membangun Karakter Bangsa. *LENTERA (Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Budaya, dan Sosial)*, 1(5), 33-44. <https://lentera.ejournal.unri.ac.id/index.php/ISBS/article/download/1979/1948>.
- Swastiwi, A. W. (2024). *Globalisasi dan media: Konvergensi budaya dan komunikasi*. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.
- Wiriaatmadja, Rochiati. (2002). *Pendidikan Sejarah di Indonesia: Perspektif Lokal, Nasional dan Global*. Bandung: Historia Utama Press.
- Wiriaatmadja, Rochiati. (2017). *Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Sejarah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Zuhdi, S. (2010). *Identitas Bangsa, Sejarah, dan Pendidikan Sejarah di Indonesia*. dalam Endang Sri Hardiati dan Rr. Triwulan (Peny.). *Pentas Ilmu di Ranah Budaya, Sembilan Windu Prof. Dr. Edi Sedyawati*. Denpasar: Pustaka Larasan.

PROFIL PENULIS



Ilham Samudra Sanur, S.Pd., M.Pd.

Lahir di Palopo 23 Januari 1999. Penulis merupakan Dosen Luar Biasa pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar sejak tahun 2023 hingga saat ini. Selain itu, penulis juga aktif sebagai Pengajar online (Tutor/Tuton) pada Universitas Terbuka dari

Tahun 2025. Penulis menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar pada tahun 2020, dan kemudian melanjutkan pendidikan Strata 2 (S2) pada Program Studi Pendidikan Sejarah di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, dan lulus pada tahun 2023. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Adapun buku yang penulis telah hasilkan, yakni *Syekh Yusuf: Intelektual Makassar yang Mendunia*, dan menjadi editor pada buku *Pendidikan Multikultural di Perguruan Tinggi* dan *Orang Bugis-Makassar di Pantai Timur Kalimantan*. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional, nasional terakreditasi (SINTA), maupun internasional Bereputasi (Scopus). Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.

Email: ilham.samudra.sanur@unm.ac.id

BAB 18 MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DALAM PENDIDIKAN SEJARAH DAN IPS

Shasliani, S.Pd., M.Pd

Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Dinamika globalisasi yang berkelindan dengan revolusi digital telah memicu pergeseran paradigma yang fundamental dalam struktur ilmu sosial kontemporer di abad ke-21. Fenomena ini menuntut adanya reorientasi epistemologis dalam dunia pendidikan, khususnya pada disiplin Pendidikan Sejarah dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), agar tetap relevan dengan realitas sosial yang kian kompleks. Integrasi perspektif kontemporer bukan sekadar upaya memperbarui konten kurikulum, melainkan sebuah ikhtiar metodologis untuk membedah relasi kuasa, identitas, dan struktur sosial yang terus bertransformasi. Oleh karena itu, pendidik ditantang untuk menjembatani narasi tradisional dengan diskursus modern guna menghasilkan pemahaman holistik mengenai eksistensi manusia dalam ruang dan waktu. Melalui pendekatan ini, Pendidikan Sejarah dan IPS diharapkan mampu mentransformasi diri menjadi instrumen kritis yang tidak hanya merekam peristiwa, tetapi juga menganalisis dinamika perubahan zaman secara tajam.

Dalam konstelasi pendidikan sejarah, kehadiran ilmu sosial kontemporer memberikan kerangka teoretis baru yang

memungkinkan dekonstruksi terhadap narasi sejarah yang bersifat tunggal dan hegemonik. Penggunaan teori-teori seperti poskolonialisme, sosiologi diskursif, dan sejarah mentalitas memperkaya cara siswa memaknai masa lalu bukan sebagai artefak statis, melainkan sebagai proses dialektis yang membentuk masa kini. Paradigma kontemporer ini mendorong peserta didik untuk memiliki nalar historis yang kritis, di mana mereka mampu mengidentifikasi benang merah antara kebijakan masa lampau dengan problematika sosiopolitik saat ini. Tanpa keterlibatan aktif dengan ilmu sosial modern, pengajaran sejarah berisiko terjebak dalam romantisme kronologis yang kehilangan urgensi praktisnya dalam menjawab tantangan zaman. Transformasi ini menjadi krusial demi memastikan bahwa kesadaran sejarah yang terbangun selaras dengan tuntutan intelektual masyarakat global yang semakin terfragmentasi.

Selaras dengan hal tersebut, Pendidikan IPS memegang peranan vital sebagai laboratorium sosial yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu untuk membedah isu-isu kontemporer yang bersifat multidimensional. Kompleksitas masalah seperti krisis iklim, migrasi lintas batas, dan polarisasi digital memerlukan lensa analisis yang lebih progresif daripada sekadar penguasaan konsep-konsep sosiologi atau ekonomi yang bersifat elementer. Melalui integrasi ilmu sosial kontemporer, IPS bertransformasi menjadi arena pengembangan kecakapan kewarganegaraan yang mampu merespons disrupsi sosial dengan sikap kritis dan solutif. Kurikulum IPS harus mampu merefleksikan pergeseran struktur masyarakat dari era industri menuju era informasi yang penuh dengan ketidakpastian serta ambiguitas nilai. Keberhasilan dalam menyinergikan perspektif kontemporer ini akan menentukan sejauh mana Pendidikan IPS mampu mencetak generasi yang resilien dan adaptif terhadap fluktuasi sosial global.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiqah, S., Rafikasha, T. N., Lukita, S. D., Hayati, N., & Setiawati, M. (2025). Inovasi Kurikulum dalam Mewujudkan Kurikulum yang Responsif Terhadap Kebutuhan Sosial di Era Digital. *JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA*, 2(5), 10502-10510.
- Agustinova, D. E., Sariyatun, Sutimin, L. A., & Purwanta, H. (2022). URGENSI KETERAMPILAN 4C ABAD 21 DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 19(1), 49–60. <https://doi.org/10.21831/socia.v19i1.49478>
- Alya, D. R., Lidiaputri, H., Syaepurrohman, P., & Ruslan, A. (2025). Inovasi Media Pembelajaran Digital Dalam Pendidikan Ips Di Era 4.0. *Jurnal Inovasi Global*, 3(2), 298-305. <https://doi.org/10.58344/jig.v3i2.280>
- Angraini, A., Tamam, F. T., & Muin, A. (2026). *PROFESIONALISME GURU DI ERA DISRUPSI : PENGUATAN KARAKTER BERBASIS LESSON STUDY*. Kbm Indonesia.
- Aprilianti, R. E., & Erita, Y. (2025). Development of Learning Media Using Smart Apps Creator Based on Problem Based Learning for Social Science Learning in Grade IV of Elementary School. *JURNAL PENDIDIKAN IPS*, 15(1), 68-75. <https://doi.org/10.37630/jpi.v15i1.2768>
- Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 353–361. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.36230>
- Azkia, A. S., Maksum, A., & Usman, H. (2024). Improving critical thinking abilities in social studies learning using problem-based learning assisted by audiovisual media. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 10(1), 45–56. <https://doi.org/0.31949/jcp.v11i1.11809>

- Bell, S. (2020). Project-based learning for the 21st century: Skills for the future. *The Clearing House*, 93(2), 42–48.
- Ernawati, S., Septiana, N., Hardiyawansyah, & Safitri, S. (2025). Dampak Media Digital Terhadap Efektivitas Pembelajaran IPS Pada Mahasiswa Pendidikan Sejarah. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 17(1), 34-39. <https://doi.org/10.37304/jpips.v17i1.21261>
- Eryani, A., Isjoni, & Yuliantoro. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Pangean. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(12), 13624-13628. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i12.6397>
- Gestsdóttir, S. M., Boxtel, C. v., & Drie, J. v. (2018, 8 31). Teaching historical thinking and reasoning: Construction of an observation instrument. *British Educational Research Journal*, 44(6), 960-981. <https://doi.org/10.1002/berj.3471>
- Hidayat, M., Zurahmah, Ramli, N., & Guntara, F. (2025). Efforts to Foster Students' Ecological Awareness Through an Ecopedagogical Approach in Social Studies at SMPN 4 Parepare. *JURNAL PENDIDIKAN IPS*, 15(2), 469-482. <https://doi.org/10.37630/jpi.v15i2.2868>
- Kamil, N. M., & Pramudya, G. A. (2022). TRANSFORMASI KURIKULUM PENDIDIKAN IPS DALAM KESIAPAN MENYAMBUT ERA SOCIETY 5.0. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 3(2), 122–143. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v3i2.48356>
- Martdana, R. A., & Atno. (2025). Gamifikasi dalam Pembelajaran Sejarah: Analisis Literatur Terhadap Dampaknya pada Motivasi dan Keterlibatan Belajar Siswa. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(2), 327-335. <https://doi.org/10.56916/ejip.v4i2.1148>

- Merkel, C. M. (2021). *Assessment of policies and measures aimed at enhancing diversity of the media, including through Public Service Broadcasting*. UNESCO.
- Nasution, S. H., & Ponidi. (2025). The Role of Social Studies Teachers in Student Character Building Through Problem-Based E-Learning. *Journal of Social Work and Science Education*, 6(3), 1039–1057. <https://doi.org/10.52690/jswse.v6i3.1224>
- Oktaviana, W. (2025). Penguatan Model dan Teknik Pembelajaran Kontekstual dalam Ilmu Pengetahuan Sosial: Suatu Kajian Literatur Terkini. *Jurnal Ilmu Sosial*, 13(2), 75-87. <https://doi.org/10.23960/jss.v13i2.32863>
- Putri, K., Sucipto, F., Mawarni, S. D., Solihin, A. H., Rachmawati, D., & Sairoh, C. (2025). Optimalisasi Berpikir Historis Melalui Program Pengenalan Lapangan Persekolahan di SMAN 1 Baros untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Pembelajaran Sejarah. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 3(1), 317-329. <https://doi.org/10.59024/bhinneka.v3i1.1171>
- Rahmadi, & Muhammad, H. (2025). Kesenjangan Digital dan Akses Pendidikan: Telaah Literaturtentang Strategi Inovatif untuk Mengatasi Disparitasdi Daerah Terpencil. *EduMAR: Educational Multidisciplinary Approaches in Research*, 1(1), 1-10. <https://doi.org/10.64093/edumar.v1i1.559>
- Ramadhana, R. (2025). Perubahan Paradigma Praktik Guru dalam Menghadapi Informasi Sejarah Palsu pada Media Sosial. *Jurnal Ilmiah IPS Dan Humaniora (JIIH)*, 3(3), 91–98. <https://doi.org/10.61116/jiih.v3i3.790>
- Rukmanah, W. B. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Berbasis Blended Learning Pada Mata Pelajaran IPS Guna Meningkatkan Literasi Digital Siswa. *Jurnal Dialektika Pendidikan IPS*, 2(2), 103–116. <https://doi.org/10.26740/penips.v2i2.48218>

- Sitompul, B. S., Putri Pane, F. A., Labib, M. D., Adila, N., Brutu, S. M., & Yusnaldi, E. (2025). 21st Century Education: Improving Students' Skills Using Cooperative Learning Models In Social Studies Learning. *Jurnal Multidisiplin Sahombu*, 5(2), 239-245. <https://doi.org/10.58471/jms.v5i02>
- Teo, T., Unwin, S., Scherer, R., & Gardiner, V. (2021). Initial teacher training for twenty-first century skills in the Fourth Industrial Revolution (IR 4.0): A scoping review. *Computers & Education*, 170, 104223. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104223>
- Uno, H. B. (2024). *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Bumi Aksara.
- Villegas, D. F., Varona, W. H., & Sánchez, A. G. (2020). Student teachers' identity construction: A socially-constructed narrative in a second language teacher education program. *Teaching and Teacher Education*, 91, 103055. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103055>

PROFIL PENULIS



Shasliani. Lahir di Ujung Pandang, 11 Maret 1991. Merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara pasangan Bapak Dr. Syamsul Sunusi, M.Pd dan Ibu Dra. Hj. Muliati Tahir. Lulusan S1 di Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar (FIS UNM) tahun 2013, Lulusan S2 di Program Master Pendidikan IPS Universitas

Negeri Yogyakarta (UNY) tahun 2016. Saat ini merupakan Dosen PNS/dosen tetap di Universitas Negeri Makassar dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial. Buku ini merupakan karya ke enam penulis. Sebelumnya telah terbit buku dengan judul Konsep dan Ruang Lingkup Pembelajaran IPS, Potensi Kawasan Objek Wisata Pantai Bira sebagai Sumber Belajar IPS, Bullying “Dark Memories”, Chalimate Change “ Bumi Tak Lagi Aman”, Kapita Selekta Pendidikan. Semoga Karya Penulis bermanfaat.

BAB 19 MEDIA DAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN IPS

Asmaul Husnah Amiruddin, S.Pd., M.Pd

Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Transformasi ini menuntut adanya inovasi dalam proses pembelajaran agar lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik abad ke-21. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai mata pelajaran yang mengkaji fenomena sosial, budaya, ekonomi, dan geografi memerlukan pendekatan yang kontekstual, interaktif, dan bermakna. Oleh karena itu, pemanfaatan media dan teknologi dalam pembelajaran IPS menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan.

Media pembelajaran berperan sebagai sarana yang dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih jelas, menarik, dan sistematis. Pada pembelajaran IPS, penggunaan media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai jembatan untuk menghadirkan realitas sosial ke dalam kelas. Melalui media yang tepat, konsep-konsep abstrak seperti dinamika sosial, interaksi manusia dengan lingkungan, serta perubahan budaya dapat dipahami siswa secara lebih konkret dan aplikatif.

Seiring dengan kemajuan teknologi digital, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran IPS semakin berkembang, mulai dari

penggunaan multimedia, video pembelajaran, platform pembelajaran daring, hingga aplikasi berbasis digital yang mendukung pembelajaran interaktif. Integrasi teknologi ini memungkinkan terciptanya pembelajaran yang lebih fleksibel, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik. Selain itu, teknologi juga mendorong peningkatan literasi digital siswa yang menjadi kompetensi penting dalam menghadapi tantangan global.

Namun demikian, implementasi media dan teknologi dalam pembelajaran IPS juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan fasilitas, kesiapan guru, serta kesenjangan akses teknologi. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, fungsi, serta strategi pemanfaatan media dan teknologi agar penggunaannya dapat optimal dan sesuai dengan karakteristik materi IPS.

Dengan demikian, bab ini membahas secara mendalam mengenai media dan teknologi dalam pembelajaran IPS, meliputi konsep dasar media pembelajaran, integrasi teknologi digital, serta tantangan dan strategi pemanfaatannya dalam proses pembelajaran. Pembahasan ini diharapkan dapat memberikan landasan teoretis dan praktis bagi pendidik dalam merancang pembelajaran IPS yang inovatif, efektif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

B. KONSEP MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN IPS

IPS pada hakikatnya merupakan penyederhanaan dari berbagai disiplin ilmu sosial yang dirancang untuk kepentingan pembelajaran di sekolah. Wesley (dalam Sapriya, 2009) menjelaskan bahwa *social studies* adalah ilmu-ilmu sosial yang diorganisasikan dan disederhanakan secara pedagogis agar mudah dipahami peserta didik,

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, H., Safitri, D., & Sujarwo. (2025). Tantangan pembelajaran IPS berbasis digital di era Society 5.0. *IJoEd: Indonesian Journal on Education*, 1(3), 288–293.
- Arsyad, A. (2016). *Media pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Azri, A., & Raniyah, Q. (2024). Peran teknologi dan pelatihan guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(4), 4859–4884.
- Baikuna, L., Hidayatuloh, M. F., Rizal, M. F., Fitria, N., Anjelina, N. U., Mahendra, M. R. E., Marlina, M., & Nisak, A. Z. (2023). Peran teknologi pendidikan dalam pemanfaatan pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 2(1), 102–115.
- Buckingham, D. (2007). *Beyond technology: Children's learning in the age of digital culture*. Polity Press.
- Degeng, I. N. S. (1993). *Media pendidikan*. Malang: FIP IKIP Malang.
- Ediyani, M., Hayati, U., Salwa, S., Samsul, S., Nursiah, N., & Fauzi, M. B. (2020). Study on development of learning media. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(2), 1336–1342.
- Gerlach, V. S., & Ely, D. P. (1971). *Teaching and media: A systematic approach*. Prentice-Hall.
- Ginanjar, A., Putri, N. A., Nisa, A. N. S., Hermanto, F., & Mewangi, A. B. (2019). Implementasi literasi digital dalam proses pembelajaran IPS di SMP Al-Azhar 29 Semarang. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 4(2), 99–105.
- Hattie, J. (2017). *Visible learning into action: International case studies of impact*. Routledge.

- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2019). *Instructional media and technologies for learning*. New York: Pearson.
- Kozma, R. B. (2001). Learning with media. Dalam *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences*. Elsevier.
- Lathifah, I., Hodri, F., Trisnaningtyas, R., Setiawan, R. Y., Alfiyah, N. A., Muthoharoh, L., & Rohman, N. (2023). Tantangan implementasi kurikulum pendidikan IPS di era globalisasi. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(4), 213–223. <https://doi.org/10.55606/concept.v2i4.784>
- Lestari, M. I. (2024). Hambatan dan tantangan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar. *Elementary School Teacher*, 7(2), 48–58. <https://doi.org/10.15294/9wvmet33>
- Lubis, P., Mardianto, M., & Nasution, M. I. P. (2023). Gerakan literasi sekolah: Tantangan literasi di era digital dan cara mengatasinya. *Jurnal Media Infotama*, 19(2), 487–496.
- Nainggolan, M. G., Ayunda, R., Hasibuan, W. A., & Antika, W. (2023). Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran audio visual. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 7(2), 126–130.
- Novianti, N., Maula, L. H., & Amalia, A. R. (2022). Penerapan media pembelajaran Takbar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1682–1693.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak.
- Pribadi, A., B. (2017). Definisi Media Ragam Media Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.

- Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi pendidikan: Efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di era digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19–28.
- Rahman, R., Jabri, U., & Suparman, S. (2024). Peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV melalui penggunaan media poster di UPT SDN 90 Pinrang. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 7(2), 644–655.
- Rahma Alya, D., Lidiaputri, H., Syaepurrohman, P., & Ruslan, A. (2025). Inovasi media pembelajaran digital dalam pendidikan IPS di era 4.0. *Jurnal Inovasi Global*, 3(2), 320–329.
- Ramadhani, A., & Wardani, S. F. (2024). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN 63/X Nibung Putih. *Journal On Teacher Education*, 5(3), 38–46.
- Rusman, R., Kurniawan, D., & Riyana, C. (2015). *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi: Mengembangkan profesionalitas guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saerang, H. M., Lembong, J. M., Sumual, S. D. M., & Tuerah, R. M. S. (2023). Strategi pengembangan profesionalisme guru di era digital: Tantangan dan peluang. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 65–75.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sidabutar, Y. A., HS, D. W. S., Tambunan, M. A., Purba, N., & Sihombing, L. N. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Smarthphone dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(2), 567.

- Sutrisno, E. (2024). Digital divide: How is Indonesian public service affected? *Jurnal IICET*.
- Widodo, A., dkk. (2020). Pendidikan IPS menjawab tantangan abad 21: Sebuah kritik atas praktik pembelajaran IPS di sekolah dasar. *Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(2), 185–198.
- Yaumi, M. (2018). *Media dan teknologi pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yuniarti, A., Safarini, F., Rahmadia, I., Putri, S., & Biologi, P. (2023). Media konvensional dan media digital dalam pembelajaran. *Jurnal Education and Technology*, 4(2)

PROFIL PENULIS



Asmaul Husnah Amiruddin, S.Pd., M.Pd

Penulis merupakan Dosen di Program Studi Pendidikan IPS pada Universitas Negeri Makassar sejak tahun 2025, yang memiliki ketertarikan besar dalam bidang pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada kajian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Selain menjalankan tugas profesional, penulis juga aktif dalam kegiatan akademik, seperti penyusunan karya ilmiah, penelitian, serta pengembangan media pembelajaran IPS inovatif. Sebagai individu yang terus berupaya mengembangkan diri, penulis mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik dalam bidang pengajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dilakukan sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan kualitas diri dan kontribusi dalam dunia pendidikan. Penulis memiliki pengalaman dalam menyusun berbagai karya ilmiah, termasuk artikel dan penelitian yang berfokus pada isu-isu pendidikan, kearifan lokal, serta pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, penulis juga aktif dalam kegiatan akademik seperti seminar, *workshop*, dan forum ilmiah lainnya sebagai peserta maupun kontributor. Ke depan, penulis memiliki harapan untuk terus berkontribusi dalam dunia pendidikan, khususnya sebagai akademisi profesional yang mampu memberikan dampak positif melalui pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

e-mail: asmaulhusnah.amiruddin@unm.ac.id

BAB 20 ARAH DAN PROSPEK PENGEMBANGAN KAJIAN ILMU SOSIAL DALAM PENDIDIKAN IPS

Dr. Hasruddin Nur, S. Pd., M. Pd

Universitas Negeri Makassar

A. ARAH PENGEMBANGAN ILMU SOSIAL DALAM PENDIDIKAN IPS

Dalam konterks ilmu sosial, sebuah bentuk dari integrasi nilai-nilai tradisional dengan paradigma pendidikan kontemporer menjadi krusial untuk menghasilkan peserta didik yang adaptif dan berwawasan luas. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan bidang studi yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu sosial untuk membentuk warga negara yang kritis dan partisipatif. Hakikat IPS terletak pada pemahaman dan penerapan konsep, prinsip, serta metode dari beragam disiplin ilmu sosial untuk menganalisis fenomena dan peristiwa sosial secara komprehensif. Perumusan IPS berlandaskan pada realitas dan peristiwa sosial yang diwujudkan melalui pendekatan interdisipliner dari berbagai cabang ilmu sosial (Fauziah et al., 2022). Pendekatan ini memungkinkan pembelajaran IPS tidak hanya mentransmisikan pengetahuan, melainkan juga membentuk sikap, nilai, moral, dan bakat siswa dalam memahami kehidupan sosial kemasyarakatan. Sejalan dengan ini, tujuan utama pendidikan IPS adalah membekali peserta didik dengan pengetahuan yang komprehensif mengenai isu-isu sosial, serta menumbuhkan

keterampilan dan nilai-nilai esensial untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat global (Kharismawati, 2023). Pendidikan IPS dirancang untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menghadapi dinamika masyarakat yang terus berubah, dengan mengintegrasikan konsep-konsep dari sosiologi, antropologi, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, dan ilmu politik. Kajian ini mencakup empat dimensi utama: pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta dimensi tindakan, yang secara kolektif berupaya meningkatkan kompetensi kewarganegaraan siswa. Secara fundamental, IPS berfungsi sebagai landasan pengantar bagi siswa sekolah dasar untuk mendalami ilmu-ilmu sosial pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, bukan sebagai disiplin ilmu tersendiri, melainkan sebagai integrasi konsep-konsep esensial untuk pembentukan warga negara yang baik. Pada dasarnya, IPS menyajikan konsep-konsep dan teori-teori ilmu sosial secara terintegrasi guna memahami serta mencari solusi terhadap permasalahan sosial yang ada di Masyarakat. Pembelajaran IPS ini mengadaptasi, memilih, dan memodifikasi konsep-konsep dari disiplin ilmu seperti sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi, serta menekankan pada komponen berpikir pedagogis, psikologis, dan holistik peserta didik.

Pengembangan kajian IPS ke depan harus berorientasi pada peningkatan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah pribadi dan sosial, serta mengambil keputusan yang tepat untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan. Untuk mencapai tujuan ini, pengembangan kurikulum IPS perlu mempertimbangkan dimensi pengetahuan yang mencakup fakta, konsep, dan generalisasi, serta dimensi keterampilan yang memungkinkan siswa menganalisis informasi dan menerapkan solusi terhadap isu-isu kompleks. Selain itu, dimensi nilai dan sikap, termasuk nilai ketuhanan, praktis, filosofis, teoritis, dan edukatif,

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, L. I. Q., & Prasetyaningtas, F. D. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO ANIMASI ANIMAKER MATERI PENGARUH KONDISI GEOGRAFIS INDONESIA KELAS V. *Joyful Learning Journal*, 12(3), 140. <https://doi.org/10.15294/jlj.v12i3.76031>
- Anisa J Dwi P, Dewi S, Naila Z N M, Tin R. 2024. IPS Kelas Awal Dalam Kurikulum Merdeka: Membentuk Karakter Dan Kompetensi Siswa. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*. <https://sejurnal.com/pub/index.php/jikm/article/download/1995/2301/6054>
- Ayanwale, M. A., Idowu, K. O., Adelana, O. P., Shosanya, S. O., Falebita, O. S., & Adewale, K. A. (2025). Quantifying teachers' readiness for artificial intelligence adoption in education: a mathematical modeling perspective. *Scientific Reports*, 15(1), 26043. <https://doi.org/10.1038/s41598-025-08018-x>
- Azizah, A. A. M. (2021). Analisis Pembelajaran IPS di SD/MI Dalam Kurikulum. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.32934/jmie.v5i1.266>
- Dwi Robiul R1 , Ivan A, Azka. 2023. Manfaat Kecerdasan Buatan Untuk Pendidikan. *Jurnal Politeknik Pajajaran ICB*. <https://jurnal.politeknikpajajaran.ac.id/index.php/tekomin/article/download/163/77>
- Eden, C. A., Chisom, O. N., & Adeniyi, I. S. (2024). Integrating AI in education: Opportunities, challenges, and ethical considerations. *Magna Scientia Advanced Research and Reviews*, 10(2), 6. <https://doi.org/10.30574/msarr.2024.10.2.0039>
- Fauziah, N. N., Lestari, R., Rustini, T., & Arifin, Muh. H. (2022). Perkembangan Pendidikan IPS di Indonesia pada Tingkat

- Sekolah Dasar. *AR-RIAYAH Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 89.
<https://doi.org/10.29240/jpd.v6i1.4359>
- Hidayat, W., & Ibrahim, T. (2021). Implementing of Science-Social Integration in Islamic Education Learning. *Deleted Journal*, 7(1), 1.
<https://doi.org/10.15575/jpi.v7i1.12515>
- Isma'il, A., Aliu, A., Ibrahim, M., & Sulaiman, A. B. (2024). Preparing Teachers of the Future in the Era of Artificial Intelligence. *Journal of Artificial Intelligence Machine Learning and Neural Network*, 44, 31. <https://doi.org/10.55529/jaimlnn.44.31.41>
- Jati, I. M. (2022). Nilai-nilai Kearifan Lokal Tradisi Nyadran Sebagai Sumber Belajar IPS. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 14(2), 246. <https://doi.org/10.37304/jpips.v14i2.7728>
- Jumriani, J., Rahayu, R., Abbas, E. W., Mutiani, M., Handy, M. R. N., & Subiyakto, B. (2021). Kontribusi Mata Pelajaran IPS untuk Penguatan Sikap Sosial pada Anak Tunagrahita. *EDUKATIF JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4651.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1536>
- Kharismawati, S. A. (2023). Implementasi Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal “Manurih Gatah” melalui Teori Belajar Humanistik bagi Siswa Sekolah Dasar. *Ideguru Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3), 782. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i3.706>
- Khoza, N. G., & Walt, F. van der. (2025). A systematic review on AI-enhanced pedagogies in higher education in the Global South. *Frontiers in Education*, 10.
<https://doi.org/10.3389/educ.2025.1667884>
- Lee, Y., & Lee, S. (2025). Exploring the Conceptual Model and Instructional Design Principles of Intelligent Problem-Solving Learning. *Sustainability*, 17(17), 7682.
<https://doi.org/10.3390/su17177682>

- Lusiana, L., & Fatonah, S. (2022). Pendidikan Karakter pada Siswa melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *EDUKATIF JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(5), 6651. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3067>
- Mulyadi, G. A., Firman, F., & Rusdinal, R. (2021). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai Sarana Pembentukan Karakter Siswa Menghadapi Revolusi Industry 4.0. *Syntax Idea*, 3(3), 520. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v3i3.1081>
- Nasution, E. M., Suci, F. P., & Rafiq, M. (2023). PENERAPAN RUANG LINGKUP PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR. *PEMA (JURNAL PENDIDIKAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 2(3), 188. <https://doi.org/10.56832/pema.v2i3.305>
- Pakaya, R., Cuga, C., & Walangadi, H. (2023). Pemanfaatan Rumah Adat Dulohupa sebagai Sumber Belajar pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *EDUKATIF JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(2), 1184. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.3225>
- Pratiwi, D. A., & Octavia, V. (2021). Implementasi Model Taman Ceria Berbasis Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *ITQAN Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 12(2), 245. <https://doi.org/10.47766/itqan.v12i2.280>
- Rusmiati, M. N., Nurfatimah, S. A., & Rustini, T. (2023). Peran Pelajaran Ips Dalam Penguatan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 7(2), 293. <https://doi.org/10.24114/jgk.v7i2.39934>
- Saleh, M. (2021). Implementasi Kombinasi Model PBL, NHT, dan Make A Match untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(2), 198. <https://doi.org/10.29407/jsp.v4i2.50>

- Sormin, S. A., Pane, S. M., Harahap, M. P., Priyono, C. D., & Harahap, R. (2023). Kepraktisan Bahan Ajar Konsep Dasar IPS Bermuatan Karakter Lokal Dengan Pendekatan Model Problem Based Learning. *EDUKATIF JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(2), 1342. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5187>
- Suarti, S., Aswat, H., & Masri, M. (2023). Peran Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Menuju Pelajar Pancasila pada Siswa di Sekolah Dasar. *EDUKATIF JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(6), 2527. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5867>
- Triwulandari, Y. (2021). PENGEMBANGAN KOMIK MULTIMEDIA BERBASIS ANDROID DALAM PEMBELAJARAN IPS SD. *Joyful Learning Journal*, 10(4), 234. <https://doi.org/10.15294/jlj.v10i4.46209>

PROFIL PENULIS



Dr. HASRUDDIN NUR, S.Pd., M.Pd Lahir di Kabupaten Enrekang pada tanggal 23 Maret 1991. Anak Pertama dari dua saudara yakni: Adinda Nurhidayanti buah hati dari pasangan Mhluddin dan Hasnah S.Pd. Telah berkeluarga dan memiliki istri yang bernama Hikmayanti, S.Pd., M.Pd. Memiliki Buah cinta yang Bernama

Hanania Shakira Hasruddin dan Hafeeza Shakila Hasruddin (Almh). Penulis merupakan Dosen Sosiologi pada Program Studi Pendidikan IPS di Universitas Negeri Makassar. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai akademisi, penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga aktif dalam beberapa organisasi Seperti Menjadi Ketua Biro Pendidikan dan Pelatihan Karang Taruna Provinsi Sulawesi Selatan Sampai Saat ini. Adapun publikasi yang telah dilakukan oleh penulis seperti melakukan penulisan Buku dengan judul **POLITIK LOKAL DAN GERAKAN SOSIAL: Potret Kemenangan Kotak Kosong (I), Preventif Kekerasan Seksual Di Perguruan Tinggi (II), Sistem Politik Indonesia (III)**. Selanjutnya penulis juga telah melakukan publikasi jurnal Internasional dengan judul **Social Movement Of Regional Head Election In Makassar City In 2018 (1), Analysis of Completeness Products and Prices on the Decision of Buying ATK (Office Stationery) at UD. Pemancar Ilmu Store in Namlea City (2), The Birth of A Single Candidate at The Election Makassar City in 2018 (3)**. Selain itu pula penulis melakukan berbagai publikasi jurnal Nasional dengan judul **Pilkada di Tengah Pandemi Covid-19 di Kota Makassar (1), Relasi Kuasa Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)**

Jelang Pemilihan Umum 2024 Di Kabupaten Maros (2), Peran Elite
Adat Pada Pilkada Kabupaten Pinrang 2018 (3).

Email: hasruddin.nur@unm.ac.id

Ilmu Sosial Kontemporer

dalam Perspektif *Pendidikan Sejarah* dan *Pendidikan IPS*

Ilmu sosial pada hakikatnya tidak hanya berfungsi sebagai kumpulan disiplin ilmu yang mempelajari masyarakat, tetapi lebih jauh merupakan cara berpikir kritis dalam memahami relasi antara individu, struktur, budaya, dan perubahan zaman. Dalam konteks kontemporer, realitas sosial tidak lagi bersifat sederhana dan linier, melainkan multidimensional, sarat dengan kompleksitas, serta dipengaruhi oleh arus globalisasi, digitalisasi, dan transformasi nilai. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan keilmuan yang tidak hanya deskriptif, tetapi juga reflektif, kritis, dan transformatif.

Buku ini hadir untuk menjembatani kebutuhan tersebut, khususnya dalam ranah pendidikan sejarah dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pembelajaran sejarah dan IPS tidak lagi cukup dipahami sebagai proses transfer pengetahuan semata, melainkan sebagai ruang strategis untuk membangun kesadaran historis, kepekaan sosial, serta kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan demikian, pendidikan berperan penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya memahami realitas sosial, tetapi juga mampu berkontribusi secara aktif dalam menciptakan perubahan sosial yang lebih adil dan berkelanjutan.

Secara substansial, buku ini memuat beragam perspektif mengenai konsep, paradigma, serta perkembangan ilmu sosial di era kontemporer, sekaligus mengaitkannya dengan praktik pendidikan. Disusun oleh para akademisi dari berbagai latar belakang keilmuan, buku ini diharapkan mampu memberikan sudut pandang yang komprehensif, integratif, dan kontekstual dalam memahami serta mengembangkan pembelajaran sejarah dan IPS yang relevan dengan tuntutan abad ke-21.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : [tahtamedia](https://www.instagram.com/tahtamedia)
Telp/WA : +62 896 5427 3996

